REDESAIN GEDUNG PASCASARJANA STAIN TEUNGKU DIRUNDENG MEULABOH

TUGAS AKHIR

Diajukan oleh:

CUT ISMI QURRATI. AR
210701038
Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Arsitektur

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026 M/1447 H

REDESAIN GEDUNG PASCASARJANA STAIN TEUNGKU DIRUNDENG MEULABOH

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Persyaratan Penulisan Tugas akhir dalam
Prodi Arsitektur

oleh:
CUT ISMI QURRATI. AR
210701038
Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Arsitektur

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan Oleh:

Pembimbing I,

Zia Faizurrahmany El Faridy, S.T., M.Sc.
NIDN. 2010108801

Pembimbing II,

Mira Alfitri, S.T., M.Ars
NIDN. 2005058803

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur

Zia Faizurrahmany El Faridy, S.T., M.Sc.
NIDN. 2010108801

LEMBARAN PENGESAHAN PENGUJI TUGAS AKHIR

REDESAIN GEDUNG PASCASARJANA STAIN TEUNGKU DIRUNDENG MEULABOH

TUGAS AKHIR

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry dan dinyatakan Lulus
Serta diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Penulisan Tugas akhir
Dalam Prodi Arsitektur

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 15 Januari 2026
27 Rajab 1447 H

Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir

Ketua,

Zia Faizurrahmany El Faridy, S.T., M.Sc.
NIDN. 2010108801

Sekretaris,

Mira Alfitri, S.T., M.Ars
NIDN. 2005058803

Penguji I,

Reza Maulana Haridhi, S.T., M.Arch.
NIDN. 2020028601

Penguji II,

Dr. Zya Dyena Meutia, S.T., M.T
NIDN. 2003078701

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. Ir. Muhammad Dirhamsyah, M.T., IPU
NIDN. 0002106203

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Cut Ismi Qurrati. AR
NIM	: 210701038
Program Studi	: Arsitektur
Fakultas	: Sains dan Teknologi
Judul	: Redesain Gedung Pascasarjana STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan tugas akhir/skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 15 januari 2025

Yang Menyatakan

Cut Ismi Qurrati. AR

ABSTRAK

Nama : Cut Ismi Qurrati. AR

NIM : 210701038

Program Studi : Arsitektur

Judul : Redesain Gedung Pascasarjana STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

Tanggal Sidang : 15 Januari 2026

Jumlah Halaman : 192

Pembimbing I : Zia Faizurrahmany El Faridy., S.T., M.Sc., Ph.D.

Pembimbing II : Mira AlFitri, S.T., M. Ars.

Pendidikan Pascasarjana STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh memiliki peranan penting dalam menghasilkan lulusan yang siap berkontribusi di bidang profesional dan akademik. Saat ini, dari enam program studi magister yang direncanakan, sudah tiga program studi yang berjalan aktif. Namun, hasil observasi awal menunjukkan kebutuhan fasilitas yang belum terpenuhi, termasuk ruang diskusi yang sempit serta kondisi gedung yang sudah tidak layak dihuni karena mengalami pengeroposan yang dapat beresiko bagi keselamatan pengguna. Oleh karena itu, perlunya redesain gedung Pascasarjana STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh untuk memberikan fasilitas yang cukup dan mumpuni terhadap mahasiswa juga representative dengan menggunakan tema arsitektur kontemporer. Penggunaan tema ini dapat menciptakan visual yang menarik dan adaptif dengan perkembangan zaman, dalam rangka untuk mendukung aktivitas akademik yang dinamis. Dari hasil analisa lokasi, dapat diketahui bahwa posisi massa awal gedung ini tidak tepat, karena menggangu sirkulasi serta minimnya tanggapan terhadap iklim. Maka redesain ini menjawab permasalahan tersebut dengan penggunaan konsep yang sesuai pada pendekatan tema arsitektur kontemporer. Namun, tetap melihat pada konteks lokal dan kondisi eksisting sekitar guna memberikan kenyamanan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kualitas interaksi sosial dan masyarakat disekitarnya.

Kata Kunci : Redesain, Gedung Pascasarjana, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Arsitektur Kontemporer.

KATA PENGANTAR

Bismisllahirrahmanirrahim

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadhirat Allah SWT atas segala karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis, serta shalawat dan salam kepada jujungan Baginda Rasulullah SAW sebagai Rahmatan Lil'alamain dan semoga diberi syafa'at kepada kita pada yaumul masyhar kelak. Sehingga penulis dapat diberikan kesehatan dan kesempatan dalam proses menyelesaikan laporan seminar yang berjudul "**Redesain Gedung Pascasarjana STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh**" yang dilaksanakan guna melengkapi syarat untuk lulus mata kuliah Pra-Tugas Akhir pada Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Dengan ketulusan hati yang sedalam-dalamnya penulis ingin menyampaikan berterima kasih sebesar-besarnya kepada sumber kekuatan penulis yaitu, cinta pertama dan panutanku Ayahanda Armawi M. Saman dan pintu surga-ku Ibunda Raudhatinur pemilik seluruh nafas keberhasilanku. Maafkan penulis yang terlalu sibuk mengejar mimpi hingga lupa bahwa kalian kian menua. Terima kasih telah menjadi akar yang menompang penulis dari badai keraguan datang dan menjadi sayap yang memungkinkan penulis terbang menggapai mimpi. Tulisan ini pada akhirnya akan menjadi tumpukan kertas, namun setiap huruf ada doa malam Abu dan Umi yang tak pernah putus. Gelar ini milik kalian, penulis hanyalah kurir yang mengantarkannya ke pelukan kalian. Terima kasih atas kepercayaan, kasih sayang dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis mampu bertahan sampai sekarang.

Begitu juga kepada kakak, abang, dan adik penulis yang selalu memberikan dukungan dan hiburan kepada penulis hingga saat ini. Penulis sangat bersyukur dilahirkan di keluarga ini, keluarga yang meski berkekurangan tapi berkelebihan dalam banyak hal lain.

Terselesainnya penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin berterima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Zia Faizurrahmany El Faridy., S.T., M.Sc., selaku ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Ir. Ar. Fitriyani Insanuri Qismullah, S.T., M.U.P., IPM., selaku koordinator Tugas Akhir dan dosen Pembimbing Akademik saya dari semester 1 sampai akhir ini.
3. Bapak Zia Faizurrahmany El Faridy, S.T., M.Sc., selaku pembimbing 1 dan Ibu Mira Alfitri S.T., M. Ars, selaku dosen pembimbing 2 yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, arahan, masukan serta dukungan dalam membimbing ke penulis yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir.
4. Kepada Bapak Reza Maulana Haridhi, S.T., M.Arch., Selaku penguji 1 dan Ibu Dr. Zya Dyena Meutia, S.T., M.T., selaku penguji 2 yang telah memberikan masukan dan kontribusi nyata kepada saya.
5. Bapak/Ibu dosen beserta staff pada program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
6. Seluruh teman-teman mahasiswa Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry terutama Angkatan 2021 terimakasih atas bantuan, motivasi serta kebersamaan kita bersama-sama menempuh perkuliahan di sini.
7. Pemilik NIM 210701032 Fadilha Septarisa yaitu selaku teman seperjuangan. Terima kasih atas waktu, dukungan, motivasi, semangat, pendengar yang baik serta menjadi rekan yang menemani penulis dari awal perkuliahan sampai menyelesaikan Tugas Akhir. Terima kasih telah menciptakan rangkaian cerita indah dengan petualangan hebat dalam menempuh pendidikan yang kita lalui bersama selama perkuliahan. Banyak hal yang tidak bisa terulang dan nantinya akan kita rindukan dimasa depan. Teruslah kita berjuang dan belajar sampai waktu menentukan untuk kita beristirahat.
8. Perempuan yang tak pernah sekali pun meninggalkan dalam jatuh dan terus tumbuh. Perempuan yang selalu menjaga dan merawat hati nya agar senantiasa utuh. Ya, itu diri saya sendiri.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna. Namun dengan adanya bimbingan dari dosen pembimbing, dukungan keluarga dan teman-teman maka penulis dapat menyelesaikan laporan seminar sesuai dengan semestinya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk lebih baik di masa mendatang.

Banda Aceh, 15 Januari 2026

Penulis

Cut Ismi Qurrati. AR

NIM. 210701038

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR i
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR iii
ABSTRAK iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI viii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR TABEL xix
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
I.1 Latar belakang 1
1.2 Identifikasi masalah 4
1.3 Tujuan Perancangan 4
1.4 Manfaat Perancangan 5
1.5 Pendekatan Perancangan 5
1.6 Batasan perancangan 5
1.7 Kerangka berfikir 6
1.8 Sistematika penulisan laporan 6
BAB II 8
DESKRIPSI OBJEK PERANCANGAN 8
2.1 Tinjauan Umum Objek Perancangan 8
2.1.1 Definisi Redesain 8
2.1.2 Definisi Gedung Pascasarjana 9
2.1.3 Sejarah STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh 12

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2.2 Tinjauan Khusus 13
2.2.1 Studi Lokasi 13
2.2.2 Peraturan Pemerintahan Kota Meulaboh 16
2.3 Studi Banding Bangunan Sejenis 18
2.3.1 Gedung Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha..... 18
2.3.2 Gedung Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 22
2.3.3 Gedung Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara 25
2.4 Kesimpulan Studi Banding Bangunan Sejenis 29
BAB III 31
ELABORASI TEMA 31
3.1 Tinjauan Umum 31
3.2 Arsitektur Kontemporer 31
3.2.1 Pengertian Arsitektur Kontemporer 31
3.2.2 Karakteristik Arsitektur Kontemporer 32
3.2.3 Prinsip Arsitektur Kontemporer 33
3.3 Interpretasi Tema 33
3.4 Studi Banding Tema Sejenis 35
3.4.1 Diriyah *Art Future* 35
3.4.2 Hyparschale Building Hall 40
3.4.3 Museum Tsunami Aceh 49
3.4 Kesimpulan 55
BAB IV 59
ANALISA 59
4.1 Analisa Kondisi Lingkungan 59
4.1.1 Lokasi Redesain STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh 59

4.1.2 Batasan Tapak 60
4.2 Peraturan Pemerintah 61
4.3 Kondisi Bangunan dan Lingkungan 63
4.4 Kondisi Lingkungan Tapak 66
4.5 Analisa Tapak 68
4.5.1 Analisa Pencapaian 68
4.5.2 Analisa Sirkulasi 70
4.5.3 Analisa Matahari 72
4.5.4 Analisa Hujan 73
4.5.5 Analisa Angin dan Kebisingan 76
4.5.6 Analisa Vegetasi 77
4.5.7 Analisa View 79
4.5 Analisis Fungsional 80
4.5.1 Analisis Pengguna 80
4.5.2 Analisis Perhitungan 81
4.5.3 Analisis Pola Aktivitas Pengguna 86
4.5.3 Analisis Kebutuhan Ruang 88
4.5.4 Organisasi Ruang 91
4.5.5 Besaran Ruang 92
BAB V 99
KONSEP PERANCANGAN 99
5.1 Konsep Dasar 99
5.2 Pengolahan Tapak 100
5.2.1 Konsep Pemanfaatan Matahari 100
5.2.2 Konsep Sirkulasi dan Pencapaian 100
5.2.3 Konsep Zonasi 101

5.3 Konsep Permintakan 101
5.4 Konsep Gubuhan Massa 102
5.5 Konsep Lansekap 103
5.6 Konsep Struktur dan Konstruksi 105
5.7 Konsep Utilitas 105
5.7.1 Konsep Jaringan Air Bersih dan Kotor 105
5.7.2 Konsep Jaringan Listrik 106
5.7.3 Konsep Penghawaan dan Pencahayaan 106
5.7.4 Sistem Keamanan dan Kebakaran 107
5.8 Block Plan 108
5.10 Layout 109
BAB VI 110
HASIL PERANCANGAN 110
6.1 Gambar Arsitektural 110
6.1.1 Site Plan 110
6.1.2 Layout plan 111
6.1.3 Denah 112
6.1.4 Tampak Bangunan 118
6.2 Gambar Struktural 125
6.2.1 Potongan 125
6.2.2 Rencana Pondasi 130
6.2.3 Rencana Sloff 131
6.2.4 Rencana Kolom 132
6.2.5 Rencana Balok 135
6.2.6 Rencana Atap 138
6.3 Detail 139

6.4 Utilitas 148
6.5 Perspektif / 3D 165
DAFTAR PUlSTAKA 175

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 View Depan Bangunan 2
Gambar 1.2 View Samping Kiri dan Kanan 2
Gambar 1.3 Ruang Diskusi 3
Gambar 1.4 View Belakang Bangunan 3
Gambar 1.5 Doorsmeer 3
Gambar 2. 1 Kondisi Awal Site 14
Gambar 2. 2 Peta Aceh 15
Gambar 2.3 Peta Meulaboh 15
Gambar 2. 4 Lokasi Tapak 15
Gambar 2. 5 Peta Rencana Pola Ruang Kota Meulaboh 16
Gambar 2. 6 Peraturan RTRW Meulaboh Kawasan Perdagangan dan Jasa 16
Gambar 2. 7 Peraturan RTRW Meulaboh Kawasan Perdagangan dan Jasa 17
Gambar 2. 8 Gedung Pascasarjana Undiksha 18
Gambar 2. 9 Ruang Direktur 19
Gambar 2. 10 Ruang Wakil Direktur I 19
Gambar 2. 11 Ruang Wakil Direktur II 19
Gambar 2. 12 Auditarium Pascasarjana 20
Gambar 2. 13 Ruang Sidang 20
Gambar 2. 14 Ruang Dosen 20
Gambar 2. 15 Ruang Kelas 21
Gambar 2. 16 Parkir 21
Gambar 2. 17 Taman 21
Gambar 2. 18 Ruang Studi Pengelola Program Studi 22
Gambar 2. 19 Perpustakaan 22
Gambar 2. 20 Gedung Pascasarjana UIN MMIM 22
Gambar 2. 21 Gedung Pascasarjana UMSU 25
Gambar 2. 22 Ruang Dosen 26
Gambar 2. 23 Ruang Kelas Program Doktor 26
Gambar 2. 24 Sidang Seminar 27
Gambar 2. 25 Rapat Koordinasi Jelang UAS Pascasarjana 27
Gambar 2. 26 Kuliah Umum 27

Gambar 2. 27 Workshop……27
Gambar 2. 28 Perpustakaan Pascasarja UMSU 28
Gambar 2. 29 Denah Perpustakaan 28
Gambar 2. 30 Masjid Al-Ikhlas Muhammadiyah……..29
Gambar 3. 1 Diriyah Art Future 35
Gambar 3. 2 Denah Basement 36
Gambar 3. 3 Denah 36
Gambar 3. 4 Diriyah *Art Future* 37
Gambar 3. 5 3D Diriyah *Art Future* 38
Gambar 3. 6 Lansekap Diriyah *Art Future* 38
Gambar 3. 7 Penempatan Fasad Transparan 38
Gambar 3. 8 Diriyah Art Future 39
Gambar 3. 9 Interior Diriyah *Art Future* 39
Gambar 3. 10 Interior Diriyah *Art Future* 40
Gambar 3. 11 Hyparschale Building Hall 40
Gambar 3. 12 Hyparschale Building Hall Renovasi 41
Gambar 3. 13 Interior Hyparschale Building Hall 41
Gambar 3. 14 Denah Lantai 1 Hyparschale Building Hall 43
Gambar 3. 15 Denah Lantai 2 Hyparschale Building Hall 44
Gambar 3. 16 Proses pembuatan 45
Gambar 3. 17 Potongan 45
Gambar 3. 18 3D Transisi Massa Bangunan 46
Gambar 3. 19 Lansekap hyperschale buiding hall 47
Gambar 3. 20 Hyperschale Buiding Hall 47
Gambar 3. 21 Layout Plan 48
Gambar 3. 22 Ruang Terbuka Hijau 48
Gambar 3. 23 Interior 49
Gambar 3. 24 Interior 49
Gambar 3. 25 Museum Tsunami Aceh 49
Gambar 3. 26 Titik Tengah Keseimbangan Bangunan 50
Gambar 3. 27 Potongan Museum Tsunami Aceh 51
Gambar 3. 28 Potongan Museum Tsunami Aceh 51

Gambar 3. 29 Peta Museum Tsunami Aceh 52
Gambar 3. 30 3D Museum Tsunami Aceh 52
Gambar 3. 31 Fasad Museum Tsunami Aceh 53
Gambar 3. 32 Maket Museum Tsunami Aceh 53
Gambar 3. 33 Area Tengah Interior Museum Tsunami Aceh..... 54
Gambar 3.34 Area Tengah Interior Museum Tsunami Aceh…….54
Gambar 4. 1 Peta Aceh ……..……59
Gambar 4.2 Peta Meulaboh……59
Gambar 4. 3 Lokasi Tapak 59
Gambar 4. 4 Lokasi Tapak 60
Gambar 4. 5 Peta Rencana Pola Ruang Kota Meulaboh..... 61
Gambar 4. 6 Peraturan RTRW Meulaboh Kawasan Perdagangan dan Jasa 62
Gambar 4. 7 Peraturan RTRW Meulaboh Kawasan Perdagangan dan Jasa 62
Gambar 4. 8 Bangunan Gedung Pascasarjana STAIN TDM..... 63
Gambar 4. 9 Keadaan dalam bangunan..... 64
Gambar 4. 10 Dinding retak..... 64
Gambar 4. 11 Dinding retak..... 64
Gambar 4. 12 Kondisi Lantai Dua 64
Gambar 4. 13 Kondisi Aula 65
Gambar 4. 14 Hasil Ledakan Keramik..... 65
Gambar 4. 15 Kondisi belakang gedung 66
Gambar 4. 16 Kondisi belakang gedung..... 67
Gambar 4. 17 Jalan Sisingamangaraja 67
Gambar 4. 18 Peta Akses 67
Gambar 4. 19 Analisa Utilitas..... 68
Gambar 4. 20 Analisa Utilitas..... 69
Gambar 4. 21 Tanggapan Analisa Pencapaian..... 69
Gambar 4. 22 Analisa Kondisi Awal Sirkulasi 70
Gambar 4. 23 Tanggapan Analisa Sirkulasi..... 71
Gambar 4. 24 Analisa Matahari 72
Gambar 4. 25 Tanggapa Analisa Matahari 73
Gambar 4. 26 Analisa Saluran Drainase 74

Gambar 4. 27 *Grill Cover Drainase.* 74
Gambar 4. 28 Biopori..... 75
Gambar 4. 29 grass block..... 75
Gambar 4. 30 Analisa Angin dan Kebisingan..... 76
Gambar 4. 31 Tanggapan Analisa Angin dan Kebisingan..... 77
Gambar 4. 32 Analisa awal vegetasi..... 78
Gambar 4. 33 Tanggapan..... 79
Gambar 4. 34 View Site..... 79
Gambar 4. 35 Struktur Organisasi Pascasarjana STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh 81
Gambar 4. 36 Jumlah Dosen..... 81
Gambar 4. 37 Absensi Mahasiswa Prodi Magister Studi Islam dan Prodi Magsiter MPI..... 82
Gambar 5. 1 Gapura.....99
Gambar 5. 2 Tari Semazen..... 99
Gambar 5. 3 Analisis Matahari 100
Gambar 5. 4 Konsep Sirkulasi dan Pencapaian 100
Gambar 5. 5 Konsep Zonasi..... 101
Gambar 5. 6 Konsep Tata Lahan..... 102
Gambar 5. 7 Gubahan Massa 102
Gambar 5. 8 pohon mangga, kencana dan tanjung 103
Gambar 5. 9 pohon glondokan tiang dan palem raja 104
Gambar 5. 10 Rumput Jepang..... 104
Gambar 5. 11 Sistem Proteksi Kebakaran..... 108
Gambar 5. 12 Block Plan 108
Gambar 5. 13 Layout..... 109
Gambar 5. 14 Perspektif Layout 109
Gambar 6. 1 Site Plan 110
Gambar 6. 2 Layout Plan 111
Gambar 6. 3 Denah Lantai 1 112
Gambar 6. 4 Denah Lantai 2 113
Gambar 6. 5 Denah Lantai 3 114

Gambar 6. 6 Denah Mushalla 115
Gambar 6. 7 Denah Mess 116
Gambar 6. 8 Denah Pos Satpam 117
Gambar 6. 9 Tampak Depan dan Belakang 118
Gambar 6. 10 Tampak Kanan dan Kiri 119
Gambar 6. 11 Tampak Mushalla Depan dan Belakang 120
Gambar 6. 12 Tampak Mushalla Kanan dan Kiri 121
Gambar 6. 13 Tampak Mess Depan dan Belakang 122
Gambar 6. 14 Tampak Mess Kanan dan Kiri 123
Gambar 6. 15 Tampak Pos Satpam 124
Gambar 6. 16 Potongan A-A 125
Gambar 6. 17 Potongan B-B 126
Gambar 6. 18 Potongan Mushalla A-A 127
Gambar 6. 19 Potongan Mushalla B-B 128
Gambar 6. 20 Potongan Pos Satpam 129
Gambar 6. 21 Denah Rencana Pondasi 130
Gambar 6. 22 Denah Rencana Sloff 131
Gambar 6. 23 Denah Rencana Kolom lt. 1 132
Gambar 6. 24 Denah Rencana Kolom lt. 2 133
Gambar 6. 25 Denah Rencana Kolom lt. 3 134
Gambar 6. 26 Denah Rencana Balok Elevasi +5,00 135
Gambar 6. 27 Denah Rencana Balok dan Ring Balok 136
Gambar 6. 28 Denah Ring Balok 137
Gambar 6. 29 Rencana Atap 138
Gambar 6. 30 Detail Fasad 1 139
Gambar 6. 31 Detail Fasad 2 140
Gambar 6. 32 Detail Atap 141
Gambar 6. 32 Detail 142
Gambar 6. 34 Detail Lift 143
Gambar 6. 35 Detail Tangga Darurat 144
Gambar 6. 36 Detail Tangga Kelas 145
Gambar 6. 37 Detail Bio-Septictank 146

Gambar 6. 38 Detail Sumur Resapan 147
Gambar 6. 39 Utilitas Kawasan 148
Gambar 6. 40 Rencana Utilitas Air Bersihl t. 1 149
Gambar 6. 41 Rencana Utilitas Air Bersih lt. 2 150
Gambar 6. 42 Rencana Utilitas Air Bersih lt. 3 151
Gambar 6. 43 Rencana Utilitas Air kotor dan Kotoranl lt. 1 152
Gambar 6. 44 Rencana Utilitas Air kotor dan Kotoran lt. 2 153
Gambar 6. 45 Rencana Utilitas Air kotor dan Kotoran lt. 3 154
Gambar 6. 46 Rencana Instalasi Titik Lampu, Saklar dan Stop Kontak lt.1 155
Gambar 6. 47 Rencana Instalasi Titik Lampu, Saklar dan Stop Kontak lt.2 156
Gambar 6. 48 Rencana Instalasi Titik Lampu, Saklar dan Stop Kontak lt.3 157
Gambar 6. 49 Rencana Instalasi Titik Sprinkler dan Hydrant lt.1 158
Gambar 6. 50 Rencana Instalasi Titik Sprinkler dan Hydrant lt.2 159
Gambar 6. 51 Rencana Instalasi Titik Sprinkler dan Hydrant lt.3 160
Gambar 6. 52 Rencana Instalasi Penghawaan lt.1 161
Gambar 6. 53 Rencana Instalasi Penghawaan lt.2 162
Gambar 6. 54 Rencana Instalasi Penghawaan lt.3 163
Gambar 6. 55 Potongan Kawasan 164
Gambar 6. 56 Perspektif Interior Laktasi 165
Gambar 6. 57 Perspektif Interior Cafee 166
Gambar 6. 58 Perspektif Interior Kelas 167
Gambar 6. 59 Perspektif Interior Lobby 168
Gambar 6. 60 Perspektif Interior Rapat 169
Gambar 6. 61 Perspektif Eksterior 1 170
Gambar 6. 62 Perspektif Eksterior 2 171
Gambar 6. 63 Perspektif Eksterior 3 172
Gambar 6. 64 Perspektif Eksterior 4 173
Gambar 6. 65 Perspektif Eksterior 5 174

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kesimpulan Perbandingan Objek 29
Tabel 3. 1 Strategi pencapaian arsitektur Kontemporer 34
Tabel 3. 2 Strategi pencapaian arsitektur Kontemporer 55
Tabel 4. 1 Analisa SWOT 60
Tabel 4. 2 Jumlah Pegawai dan Operasional 83
Tabel 4. 3 Jadwal Pelaku 85
Tabel 4. 4 Analisis kebutuhan Ruang 89
Tabel 4. 5 Besaran Ruang Fasilitas Kampus 92
Tabel 4. 6 Besaran Ruang Fasilitas Pegawai 93
Tabel 4. 7 Besaran Ruang Fasilitas Penunjang 95
Tabel 4. 8 Besaran Ruang Fasilitas Servis 97
Tabel 4. 9 Keseluruhan Semua Fasilitas Besaran Ruang 99
Tabel 5. 1 Permintakan Zoning 101

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar belakang

Pendidikan Pascasarjana memegang peranan penting dalam mencetak lulusan yang mampu berkontribusi dalam dunia profesional dan akademik. Lulusan pascasajana diharapkan memiliki kemampuan untuk melakukan penelitian yang inovatif serta dapat menyelesaikan masalah-masalah kompleks yang dihadapi oleh masyarakat, industri maupun pemerintahan. Seiring dengan berkembangnya pendidikan, permintaan akan akses sarana pendidikan yang layak dan canggih terus meningkat. Meulaboh, sebagai salah satu kota yang sedang berkembang di wilayah Aceh, memiliki potensi yang besar di bidang pendidikan di tingkat magister wilayah Barat Selatan Aceh. Maka dipandang perlu untuk meredesain bangunan magister sebagai salah satu semangat dan mendukung visi dan misi STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh.

STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh memiliki 6 prodi magister yang akan terlaksanakan pada 7 tahun kedepan, diantaranya Prodi Magister Hukum Ekonomi Syariah, Prodi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Prodi Magister Hukum Pidana Islam, Prodi Magister Komunikasi Penyiaran Islam, Prodi Magister Studi Islam dan Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam. Pada saat ini baru 2 prodi yang sedang berjalan, yakni Prodi Magister Studi Islam dan Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam yang dilaksanakan pembelajaran pada tanggal 17 September 2024. Pada pertemuan pertama, proses pembelajaran dilaksanakan secara *online* dikarenakan ketersediaan fasilitas untuk pendidikan pascasarjana masih terbatas. Untuk saat ini, pusat pembelajaran magister dilaksanakan di gedung lama STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh yang beralamat di Gampa, Aceh Barat.

Gambar 1.1 *View* Depan Bangunan
(Sumber : Data pribadi)

Gambar 1.2 *View* Samping Kiri dan Kanan
(Sumber : Data pribadi)

Berdasakan hasil observasi awal, Bangunan gedung pendidikan tersebut terlihat sudah tidak menarik. Mulai dari warna bangunan yang terlihat kusam dikarenakan bangunan lama dan jarang di rawat, penataan parkir yang masih berantakan, hingga tidak ada nya fasilitas RTH (Ruang Tebuka Hijau) sebagai tempat sosialisasi juga peristirahatan mahasiswa, staff dan dosen.

Gambar 1.3 Ruang Diskusi
(Sumber : Data pribadi)

Banyak ruang kuliah yang tidak digunakan lagi dikarenakan sudah mengalami pengeroposan dan keramik pecah hasil ledakan yang dapat beresiko untuk keselamatan pengguna. Selain itu, adanya bau tidak sedap dikarenakan ventilasi udara yang tidak efesien serta *air conditioner* (AC) yang sudah tidak berfungsi. Ruangan yang gelap pada lantai atas dikarenakan aliran listrik tidak ada (putus) namun di lantai satu ada beberapa ruang yang difungsikan tetapi pencahayaan pada ruangan tersebut masih kurang. Kebutuhan akan ruang kuliah merupakan hal yang sangat urgen dalam penyelenggaraan proses pembelajaran.

Gambar 1.4 *View* Belakang Bangunan
(Sumber : Data pribadi)

Gambar 1.5 *Doorsmeer*
(Sumber : Data pribadi)

Selain memiliki parkir di depan, gedung STAIN Teungku Dirundeng juga memfasilitasi parkiran di belakang gedung. Yaitu lahan kosong yang luas, dipenuhi beberapa vegetasi peneduh juga rumput liar dan memiliki fasilitas *doorsmeer* yang dapat mendukung kegiatan mahasiswa. Namun, tempat ini terlihat kumuh karena kurang terjaga. Apabila hujan, area ini akan membuat genangan air serta becek sehingga terbatasnya gerakan sirkulasi pencapaian mahasiswa ke bangunan.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah redesain gedung STAIN Teungku Dirundeng yang didalamnya mencakup semua infrastruktur pendidikan yang modern dan *representative* untuk menjawab tantangan kebutuhan akademik yang semakin meningkat. Redesain Perancangan Gedung Magister ini mempertimbangkan kebutuhan mahasiswa dan dosen yang dirancang dengan tata letak yang efektif. Selain itu, area publik dan area terbuka hijau juga akan menjadi bagian penting dalam perancangan gedung ini untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif serta mendorong interaksi antar civitas.

Redesain Gedung Pascasarjana ini mengambil pendekatan "Arsitektur Kontemporer". Penerapan pendekatan ini dapat menciptakan sebuah bangunan yang tidak hanya fungsional, tetapi juga estetis dan selaras dengan perkembangan zaman. Pendekatan ini juga mendukung keberlanjutan lingkungan dan mencerminkan identitas institusi pendidikan sebagai tempat yang progresif dan inovatif.

1.2 Identifikasi masalah

1. Bagaimana meredesain Gedung Pascasarjana yang memiliki fasilitas lengkap sesuai dengan kondisi iklim dan standarisasi fasilitas pascasarjana?
2. Bagaimana meredesain Gedung Pascasarjana STAIN Teungku Dirundeng dengan pendekatan tema Arsitektur Kontemporer?

1.3 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari Redesain Gedung Pascasarjana STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh adalah:

جامعة الرانري
AR-RANIRY

1. Untuk meningkatkan penyediaan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar, penelitian, dan interaksi sosial.
2. Meredesain Gedung Pascasarjana STAIN Teungku Dirundeng dengan tema Arsitektur Kontemporer yang menerapkan penggunaan material modern, teknologi bangunan terkini, dan bentuk-bentuk arsitektur inovatif untuk menciptakan bangunan yang estetis dan fungsional.

1.4 Manfaat Perancangan

Berikut merupakan manfaat dari Redesain Gedung Pascasarna STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh:

1. Gedung Magister dapat menjadi simbol kemajuan pendidikan tinggi di Barat Selatan Aceh yaitu Meulaboh.
2. Dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif juga modernitas.
3. Mengambarkan identitas lokal dengan mempertimbangkan nilai-nilai kultural dan karakteristik lingkungan setempat.

1.5 Pendekatan Perancangan

Perancangan Redesain Gedung Pascasarjana STAIN Teungku Dirundeng menerapkan pendekatan arsitektur Kontemporer. Yang dapat mereflesikan zaman sekarang tanpa terpaku pada gaya tertentu, melainkan terus berevolusi mengikuti zaman, teknologi dan kebutuhan pengguna.

1.6 Batasan perancangan

Adapun batasan pada perancangan Gedung Pascasarjana STAIN Teungku Dirundeng ini di kota Meulaboh, meliputi:

1. Redesain Gedung Pascasarjana STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh.
2. Penerapan pendekatan tema Arsitektur Kontemporer pada Redesain Gedung Pascasarjana STAIN Teungku Dirundeng.
3. Kebutuhan ruang yang diterapkan pada Redesan Gedung Magister sesuai dengan standar kebutuhan yang ada.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

1.7 Kerangka berfikir

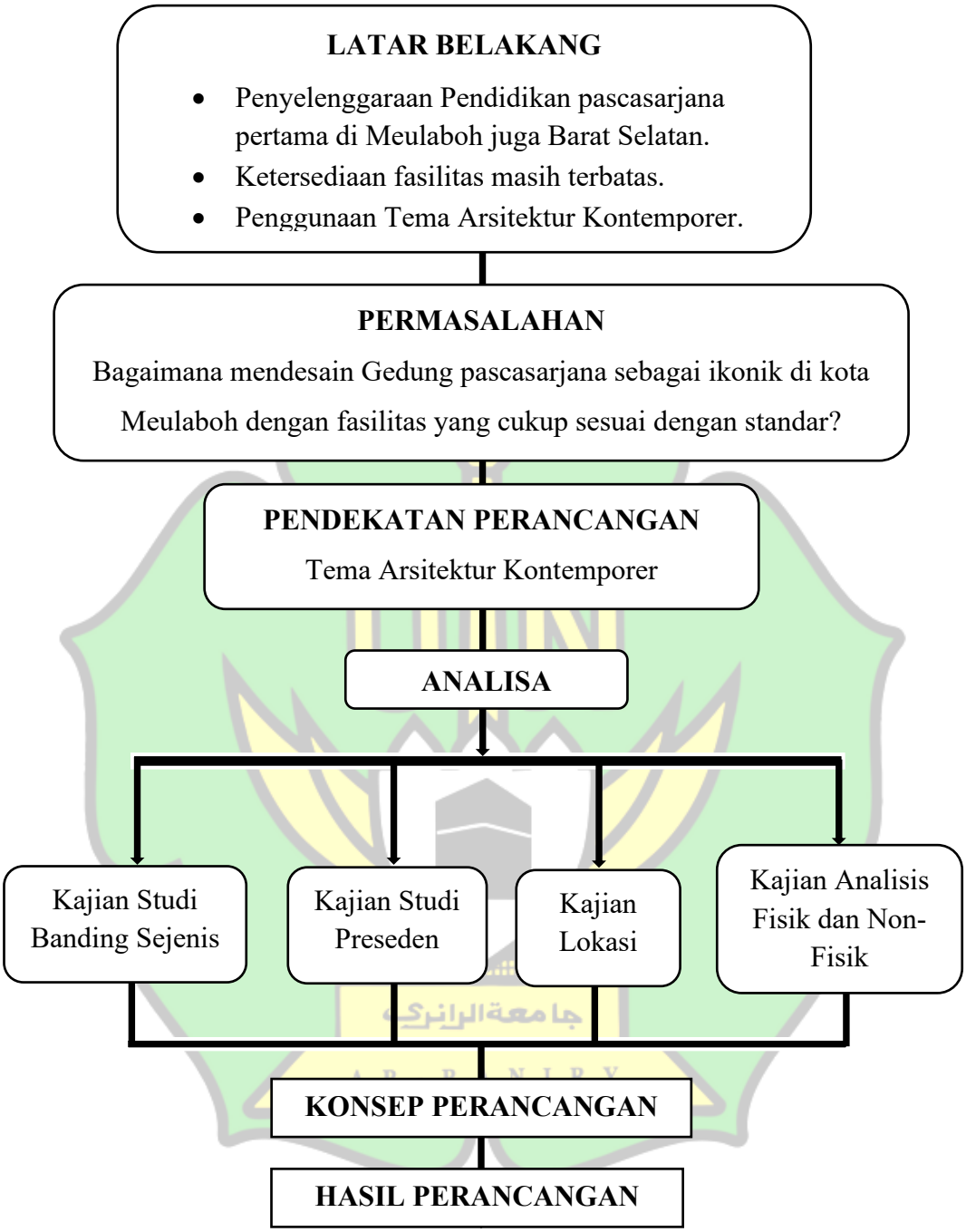

Diagram 1.1 Bagan Kerangka Berfikir
Sumber : Analisa Pribadi, 2024

1.8 Sistematika penulisan laporan

Sistematika penulisan yang akan digunakan dalam pembahasan perancangan ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Menguraikan tentang latar latar belakang pembahasan, identifikasi masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, metode pendekatan, batasan perancangan, kerangka berfikir dan sistematikan penulisan yang menjadi dasar-dasar dalam menyusun tulisan ini.

Bab II Deskripsi Objek Perancangan

Menjelaskan teori serta definisi tentang Gedung Pascasarjana standar sarana dan prasarana juga tujuan nya. Pada bab ini juga menjelaskan data lokasi tapak yang terpilih serta studi banding bangunan yang sejenis.

Bab III Elaborasi Tema

Membahas tentang pengertian tema Arsitektur Kontemporer, alasan pemilihan tema, interpretasi tema dan studi banding tema sejenis yang dapat menghasilkan pendekatan terkait tema tersebut.

Bab IV Analisa

Berisi tentang menganalisis permasalahan yang telah dirumuskan terdiri dari fungsional, analisis kondisi tapak, aspek struktur dan kontruksi disertai dengan tanggapan yang akan digunakan sebagai konsep pada perancangan.

Bab V Konsep Perancangan

Hasil terakhir penyelesaian yang telah dianalisis melalui tahapan konsep dasar, konspe perancangan tapak dan konsep perancangan bangunan.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB II
DESKRIPSI OBJEK PERANCANGAN

2.1 Tinjauan Umum Objek Perancangan

2.1.1 Definisi Redesain

Dalam dunia arsitektur ada beberapa istilah yang dipakai dalam proses perancangan, salah satunya Redesain. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), redesain merupakan kegiatan merancang ulang produk yang sudah ada sebelumnya. Kata redesain berasal dari bahasa inggris yaitu *redesign,* yang merupakan gabungan dari kata *re* bermakna pengulangan dan *design* berarti merancang. Sehingga secara sederhana dapat juga diartikan merancang kembali. Pengertian kata redesain juga diungkapkan oleh beberapa ahli, diantaranya:

- American Heritage Dictionary (2006), mengungkapkan *"redesign means to make a revision in the appearance or fungtion of"* yang berarti redesain bertujuan untuk membuat perbaikan dalam lingkup tampilan atau fungsi.
- Collins English Dictionary (2009), mengungkapkan *"redesign is to change the design of (something)",* yang berarti redesain adalah mengubah desain dari sesuatu.
- Menurut Lindekens (2003), *"Which research questions can be formulated for the design process in case of design? Because of the large number and variety of knowledge area involved, architectural design is known as a highly complex activity (Heylighen, 2000)".* Dapat diartikan proses desain dalam kasus mendesain ulang melibatkan sejumlah besar bidang ilmu pengetahuan yang terlibat didalamnya, desain arsitektur dikenal sebagai sesuatu kegiatan yang sangat kompleks.

Dari beberapa ungkapan di atas dapat disimpulkan, redesain adalah suatu kegiatan yang kompleks dalam merancang kembali suatu objek yang sudah ada, dengan menciptakan sebuah tampilan baru. Kegiatan kompleks bermaksud pada perubahan, yang bermakna menggantikan bentuk fisik lama, struktur, warna dan lain-lain sesuai dengan kebutuhan baru.

2.1.2 Definisi Gedung Pascasarjana

2.1.2.1 Definisi Gedung

Gedung atau gedong adalah struktur buatan manusia yang terdiri dari dinding dan atap yang didirikan secara permanen pada suatu tempat. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata gedung berarti bangunan sebagai tempat kegiatan, sedangkan bangunan memiliki arti sesuatu yang didirikan atau dibangun. Sehingga bangunan gedung merupakan sesuatu yang didirikan atau dibangun untuk melakukan kegiatan. Menurut Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2005 tentang pelaksanaan UU Nomor 28 Tahun 2002, Bangunan Gedung tidak hanya digunakan sebatas tempat hunian, tetapi bangunan gedung didirikan untuk menjawab berbagai fungi meliputi fungsi agama, usaha, sosial dan budaya.

Maka dapat disimpulkan bahwa bangunan gedung adalah tempat suatu kegiatan yang didirikan rancangan sesuai dengan keperluan atau fungsi tertentu.

2.1.2.2 Definisi Pascasarjana

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pascasarjana berarti ‘sesudah sarjana’ yang merupakan jenjang pendidikan yang lebih tinggi dari pada sarjana. Jenjang ini mencakup Program Pendidikan Magister (S-2) dan Doktor (S-3). Pascasarjana merujuk pada pendidikan lanjutan yang berfokus pada pengembangan kemampuan akademik, penelitian dan keahlian di bidang tertentu. Sehingga, program pascasarjana bertujuan untuk memperdalam ilmu yang telah diperoleh di tingkat sarjana dan mengembangkan kemampuan penelitian serta analisis secara mendalam di bidang keilmuan tertentu.

Pendidikan pascasarjana tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga menekankan pada pengembangan etika, kemampuan berpikir kritis dan analitis. Maka pada program pendidikan ini mahasiswa diharapkan dapat menghasilkan karya ilmiah yang berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

2.1.2.3 Fungsi dan Peran Gedung Pascasarjana

Gedung pascasarjana merupakan wadah yang mencakup berbagai ruang dalam mendukung kegiatan belajar-mengajar, penelitian, serta pengembangan intelektual profesional mahasiswa pascasarjana. Dalam konteks ini, gedung pascasarjana juga berfungsi sebagai pusat kolaborasi dan inovasi antar mahasiswa, dosen, peneliti dari berbagai disiplin ilmu.

Berikut merupakan beberapa fungsi utama pada gedung pascasarjana, yaitu;

- Pusat Pembelajaran: Menyediakan ruang kelas yang dilengkapi dengan teknologi modern untuk mendukung pembelajaran interaktif.
- Labotarium Penelitian: Fasilitas laboratorium dirancang untuk mendukung kegiatan penelitian dengan peralatan yang sesuai dengan kebutuhan studi lanjut.
- Ruang Seminar dan Diskusi: Memungkinkan mahasiswa dan dosen untuk berdiskusi, melakukan persentasi, dan menghadiri kuliah umum.
- Pusat Pengembangan Profesional: Gedung ini dilengkapi dengan fasilitas pendukung yaitu pusat karier, perpustakaan khusus, dan *coworking space* yang memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan jejaring profesional mereka.

Keberadaan gedung pascasarjana berdampak penting pada lingkungan akademik. Karena gedung ini menjadi pusat interaksi mahasiswa dari berbagai latar belakang ilmu dan profesi untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, keberadaan teknologi canggih dalam gedung pascasarjana penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang mendukung kebutuhan mahasiswa di ea digital ini.

2.1.2.4 Standar dan Persyaratan Ruang Pascasarjana

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Ketentuan Umum dalam peraturan Menteri yang dimaksud dengan:

1. Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang selanjutnya disingkat SNPT, adalah satuan standar yang meliputi standar nasional pendidikan,

ditambah dengan standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat.

2. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang berlaku di perguruan tinggi.
3. Standar Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Standar Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
5. Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, program spesialis, dan 4 program sub spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.
6. Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi.
7. Kementerian adalah perangkat pemerintah yang membidangi urusan pemerintahan di bidang pendidikan.
8. Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan.

Ketentuan dari Badan Nasional Pendidikan, setiap satuan pendidikan dapat direncanakan penyediaan sarana dan prasarana supaya proses belajar mengajar berlangsung dengan efektif dan efisien. Sarana dan prasarana adalah semua benda atau barang yang bergerak maupun tidak bergerak yang digunakan untuk menunjang terlaksanakannya proses pembelajaran berlangsung atau tidak dalam sebuah pendidikan (Rahiyatun, 2019).

Dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 3 tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi, pasal 34 sarana pembelajaran harus sesuai dengan Tridharma perguruan tinggi yang terdiri dari:

1. Perabot
2. Peralatan pembelajaran
3. Media pembelajaran
4. Buku dan sumber belajar lain (penunjang)
5. Teknologi informasi dan komunakasi
6. Bahan habis pakai
7. Sarana olahraga
8. Perlengkapan lain yang diperlukan

Selain sarana, perguruan tinggi juga harus memiliki prasarana untuk melaksanakan Tridharma perguruan tinggi yang meliputi:

1. Lahan
2. Ruang Kelas
3. Ruang pimpinan perguruan tinggi
4. Ruang Dosen
5. Ruang tata usaha
6. Ruang perpustakaan
7. Ruang laboratorium
8. Ruang bengkel kerja
9. Ruang unit produksi
10. Ruang kantin
11. Tempat olahraga

2.1.3 Sejarah STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Teungku Dirundeng Meulaboh berawal dari usaha para ulama dan pemuka masyarakat yang bekerja sama dengan pemerintah Aceh Barat Daya. Di tahun 1983, merekan merintis berdirinya Yayasan pendidikan untuk mendirikan Peguruan Tinggi Swasta. Pada tanggal 28 Agustus 1984 yayang tersebut resmi terbentuk dengan nama "Yayasan Pendidikan Teungku Dirundeng Meulaboh". Yayasan tersebut diresmikan dengan Badan Hukum Akta Notaris "Hamonongan Silitonga" Banda Aceh Nomor 45 Tahun 1984.

Pada tahun 1990 Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Teungku Dirundeng Meulaboh memperoleh izin penyelenggaraan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 60 tahun 1990 dan Tahun 2003 terjadi perubahan dari STIT ke STAI sesuai dengan SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam No Dj.II/34/2003. Kemudian, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh mengalami perubahan status dari PTAIS menjadi PTAIN pada tanggal 19 September 2014 berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 31 tahun 2014 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng Meulaboh. Pengesahan ini ditandatangani oleh Menteri Agama Republik Indonesia, Lukman Hakim Saifuddin.

STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh telah berakreditasi dengan peringkat Baik Sekali berdasarkan SK Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) Nomor: 731/SK/BAN-PT/Akred/PT/VIII/2021. (Ensiklopedia Dunia, *Sekolah Tinggi Agama Islam Teungku Dirundeng*, 2023)

2.2 Tinjauan Khusus

2.2.1 Studi Lokasi

Gedung Pascasarjana akan di bangun pada tahun 2025 yang beriringan dengan perpindahan status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Oleh karena itu, gedung lama yang merupakan kampus sarjana STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh beralih fungsi sebagai Gedung Pascasarjana STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. Yang beralamat di Jalan Sisingamangaraja, Gampa, Kabupaten Aceh Barat, Aceh.

Kampus sarjana STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh sekarang berada di JL. Lingkar Kampus, Gp. Gunong Kleng, Kec. Meureboh, Meulaboh, Aceh Barat. Perpindahan ini dikarenakan bertambahnya mahasiswa sarjana STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh yang membutuhkan lebih banyak sarana dan prasarana pada fasilitas akademik.

Gambar 2. 1 Kondisi Awal Site
(Sumber : Analisis Pribadi)

Melihat dari posisi bangunan yang berdekatan dengan jalan raya, menjadikan sirkulasi dan aksesbilitas penguna terganggu. Lahan parkir yang berada di belakang bangunan sulit bagi pengendara memasuki kendaraannya pada lorong kecil yang berada di samping bangunan Rumah Sakit Harapan Sehat, serta juga akan terjadinya kemacetan dikarenakan hanya memiliki satu sirkulasi keluar masuk kendaraan. Tidak hanya itu, lorong tersebut sekarang sudah banyak dilewati oleh masyarakat khususnya yang ingin berobat di RS tersebut. Fasilitas ruang yang ada dibangunan tersebut belum mencukupi, pada data awal Program Magister ini memiliki 6 prodi yang nanti nya bangunan ini membutuhkan banyak ruang sesuai dengan kebutuhan prodi. Standar ruang magister juga memerlukan ruang sidang serta ruang serbaguna yang luas.

Bangunan gedung lama STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh merupakan bangunan yang sudah ada sebelum Tsunami Aceh terjadi. Melihat dari struktur dalam bangunan, di beberapa ruang gedung lama ini sudah mengalami pengeroposan yang beresiko keselamatan pada pengguna. Oleh karena itu, bangunan gedung tersebut berasumsi untuk dihancurkan dan masa bangunan baru berada di tengah site.

Berikut merupakan peta lokasi site:

Gambar 2. 2 Peta Aceh
(Sumber : paintmaps.com)

Gambar 2. 3 Peta Meulaboh
(Sumber : Google Maps, 2024)

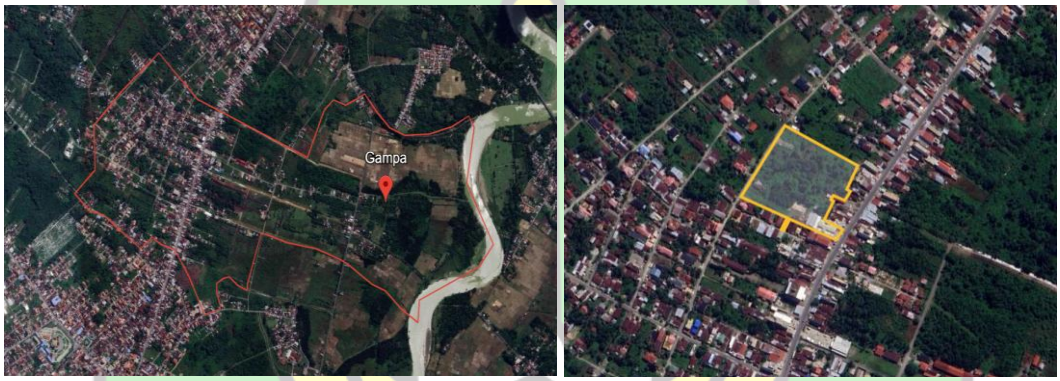

Gambar 2. 4 Lokasi Tapak
(Sumber : Google Earth, 2024)

Bangunan pada lokasi tersebut merupakan gedung lama yang sudah ada sebelum tsunami Aceh pada tahun 2004. Lokasi ini sangat strategis menjadikan aksebilitas yang baik untuk para mahasiswa dan dosen ke kota. Permukaan kontur lahan cenderung rata dengan ditumbuhi banyak vegetasi peneduh juga vegetasi liar, seperti pohon kelapa, pohon trembesi, pohon sawit, dan rumput liar.

Berikut merupakan Batasan lahan;

a. Bagian Utara : Perumahan warga
b. Bagian Timur : Jalan raya dan ruko
c. Bagian Barat : Perumahan warga
d. Bagian Selatan : Rumah warga

2.2.2 Peraturan Pemerintahan Kota Meulaboh

Berdasarkan Peraturan Rencana Detail Ruang Kawasan Perkotaan (RDTR) Kota Meulaboh tahun 2021-2041, lokasi tapak ini berada pada bagian Barat Laut. Berikut adalah rincian peraturan-peraturan setempat pada kawasan ini;

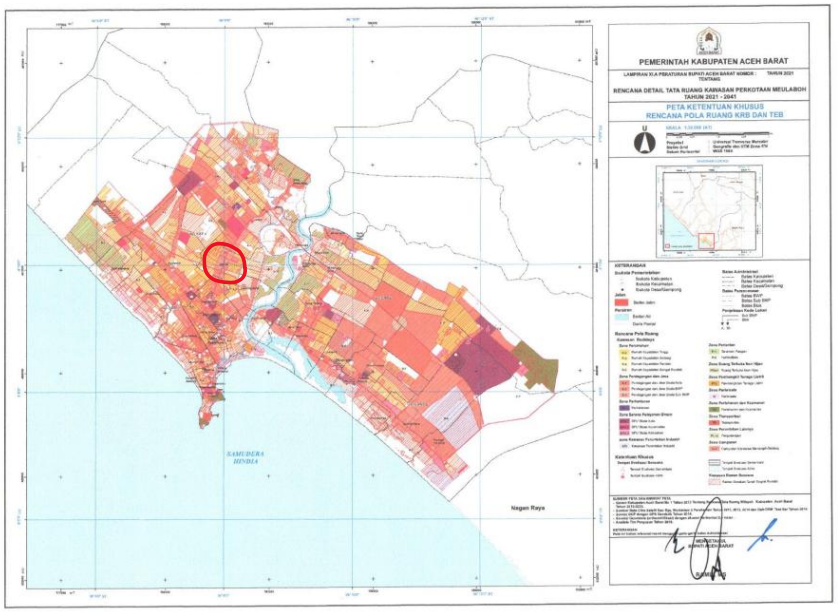

Gambar 2. 5 Peta Rencana Pola Ruang Kota Meulaboh
(Sumber : RDTR Kota Meulaboh)

4.	K-1,K-2,K-3	Perdagangan dan Jasa	• Jaringan Jalan : Jasa Komersil harus disediakan jaringan jalan untuk pergerakan manusia dan kendaraan, dan berfungsi sebagai akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat. - Jalan utama - Jalan lingkungan Salah satu pedoman teknis jaringan jalan diatur dalam Pedoman Teknis Prasarana Jalan Perumahan (Sistem Jaringan dan Geometri Jalan), Dirjen Cipta Karya, 1998. • Jaringan air bersih: Tersedia sumber air, baik air tanah maupun air yang	Fasilitas Transportasi: - tempat parkir umum, sudah termasuk kebutuhan luas tanah; - terminal atau pangkalan untuk pemberhentian kendaraan; - pos keamanan; - sistem pemadam kebakaran; - Hidran - tempat ibadah. - RTH Min 15 % - Roof Garden - Pergudangan

No	Kode	Zona	Prasarana Minimum	Sarana/Fasilitas Minimum
			diolah oleh penyelenggara dengan jumlah yang cukup. Untuk air PDAM suplai air antara 60 liter/org/hari - 100 liter/org/hari; Permen 41 /PRT/M/2007 tentang Pedoman Kreteria Teknis Pemanfaatan Kawasan Budidaya. • Jaringan Listrik: Jaringan listrik setiap kegiatan zona jasa komersil dilayani dengan kapasitas listrik sesuai dengan kebutuhan yang mendukung kegiatan pada zona tersebut. • Jaringan Persampahan - Alat pengangkut - Tempat pengumpulan sampah • Jaringan Drainase: Jasa Komersil harus dilengkapi jaringan drainase sesuai ketentuan dan persyaratan teknis yang diatur dalam peraturan/ perundangan yang telah berlaku, terutama mengenai tata cara perencanaan umum jaringan drainase lingkungan perumahan di perkotaan. Salah satu ketentuan yang berlaku adalah SNI 02-2406-1991 tentang Tata cara perencanaan umum drainase perkotaan. • Jaringan Telekomunikasi: Jasa Komersil dilayani oleh jaringan telekomunikasi internet berupa wifi.	Fasilitas evakuasi bencana : - Lokasi evakuasi, sistem peringatan dini, jalur evakuasi, penandaan/rambu- rambu. - Pengolahan limbah terpadu dan ketentuan lainya yang tercantum dalam Undang-undang No. 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung.

Gambar 2. 6 Peraturan RDTR Meulaboh Kawasan Perdagangan dan Jasa
(Sumber : RDTR Kota Meulaboh)

No.	Zona / Sub Zona	Kode	KDB Maksimum	KLB Maksimum	KDH Minimum	Jumlah Lantai Maksimum	Ketinggian Maksimum	Keterangan
5	**Perdagangan Dan Jasa**							
	1. Perdagangan dan Jasa Skala Kota	K-1	70%	5,6	30%	8 Lantai	35 Meter	Untuk bangunan deret ketinggian 4 lantai hanya diperkenankan pada bahagian belakang (maksimal setengah bahagian dari panjang bangunan). ketinggian bangunan dapat melebihi ketentuan sepanjang sesuai kelayakan persyaratan bangunan gedung.
	2. Perdagangan dan Jasa Skala BWP	K-2	70%	2,8	30%	4 Lantai	20 Meter	
	3. Perdagangan dan Jasa Skala Sub BWP	K-3	70%	2,1	30%	3 Lantai	16 Meter	

Gambar 2. 7 Peraturan RDTR Meulaboh Kawasan Perdagangan dan Jasa
(Sumber : RDTR Kota Meulaboh)

Alamat : Jl. Sisingamangaraja, Gampa, Kecamatan Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat, Aceh.

Peruntukan Lahan : Perdagangan dan Jasa K-2

Tingkat Kepadatan : Sedang

Luas Lahan : 1,98 ha

Koefisien Dasar Bangunan (KDB) : 70%

Ketinggian Lantai Bangunnan (KLB) : 4 Lantai (Maksimum)

Garis Sempadan Bangunan (GSB) : 7 m

Luas (KDB) Maksimum = KDB x Luas Lahan
= 70% x 19.797 m^2
= 0,7 X 19.797 m^2
= 13.857,9 m^2

KLB Maksimum = KLB x Luas Tapak
= 2,8 x 19.797 m^2
= 55.431,6 m^2

2.3 Studi Banding Bangunan Sejenis

2.3.1 Gedung Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha

Gambar 2. 8 Gedung Pascasarjana Undiksha
(Sumber : Program Pascasarjana, 2017)

Lokasi : Jl. Raya. Sesetan 196 Pegok-Denpasar.

Program Pascasarjana berawal pada tahun 1999 yang mendapat persetujuan mengelola pendidikan jenjang Magister yaitu Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Studi Penelitian dan evaluasi Pendidikan (PEP) dan Program Studi Manajemen Pendidikan (MP). Ditahun 2014, Program Pascasarjana ini juga diberi kesempatan untuk mengelola pendidikan jenjang Doktor (S3). Sampai tahun 2022 Program Pascasarjana telah memiliki 17 Program Magister dan 5 Program Doktor.

Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha memiliki sarana yang menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Mulai dari sarana kantor yang meliputi komputer, LCD, layar, printer, telepon, lampu, AC, meja, kursi, lemari dan rak. Perlengkapan di ruang kuliah yaitu kursi, meja, papan tulis, LCD, layar, AC, dan lampu. Perlengkapan pada ruang dosen (meja, kursi, rak buku, AC), dan tidak tertinggal dengan sarana teknologi informasi (televisi dan internet).

Berikut beberapa fasilitas Pascasarjana di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha), diantaranya:

1. Ruang Direktur

Gambar 2. 9 Ruang Direktur
(Sumber : Program Pascasarjana, 2017)

2. Ruang Wakil Direktur I

Gambar 2. 10 Ruang Wakil Direktur I
(Sumber : Program Pascasarjana, 2017)

3. Ruang Wakil Direktur II

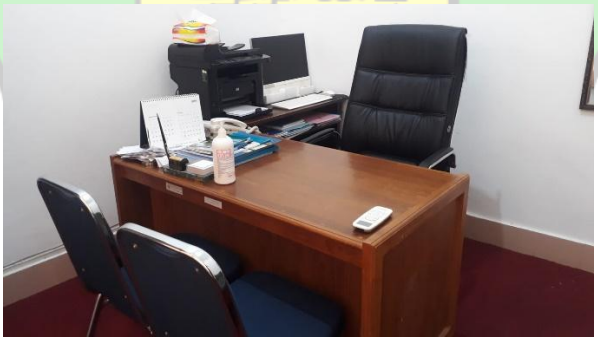

Gambar 2. 11 Ruang Wakil Direktur II
(Sumber : Program Pascasarjana, 2017)

4. Ruang Auditorium Pascasarjana

Gambar 2. 12 Auditarium Pascasarjana
(Sumber : Program Pascasarjana, 2017)

Berbagai kegiatan berupa rapat, seminar juga workshop universitas pendidikan Ganesha menggunakan ruang auditorium sebagai tampat acara.

5. Ruang Sidang

Gambar 2. 13 Ruang Sidang
(Sumber : Program Pascasarjana, 2017)

6. Ruang Dosen

Gambar 2. 14 Ruang Dosen
(Sumber : Sarana dan Pra-sarana)

AR-RANIRY

7. Ruang Kuliah

Gambar 2. 15 Ruang Kelas
(Sumber : Program Pascasarjana, 2017)

8. Toilet
9. Lahan Parkir

Gambar 2. 16 Parkir
(Sumber : Program Pascasarjana, 2017)

10. Kebun & Taman

Gambar 2. 17 Taman
(Sumber : Program Pascasarjana, 2017)

11. Ruang Pengelolaan Program Studi

Gambar 2. 18 Ruang Studi Pengelola Program Studi
(Sumber : Program Pascasarjana, 2017)

12. Perputakaan

Gambar 2. 19 Perpustakaan
(Sumber : Academia.edu, 2024)

2.3.2 Gedung Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Gambar 2. 20 Gedung Pascasarjana UIN MMIM
(Sumber : *Malang.Voice*, 2015)

Lokasi : Jl. Raya. Soekarno NO. 34, Dadaprejo, Pendem, Kec. Junrejo, Batu, Jawa Timur.

Kampus ini adalah perguruan tinggi yang berbasis Agama Islam dengan mengadopsi sistemn pesantren modern. Melalui upaya yang sungguh-sungguh usulan menjadi Universitas disetujui oleh Presiden melalui Surat Keputusan Presiden RI NO. 50, tanggal 21 Juni 2004 dan diresmikan atas nama Presiden pada 8 Oktober 2004. Tugas utama dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah menyelenggarakan program pendidikan tinggi bidang ilmu agama islam dan bidang ilmu umum. Dengan demikian, 21 Juni 2004 dijadikan sebagai hari kelahiran Universitas ini. Dalam proses lembaga pendidikan islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berpegang pada empat pilar yaitu kedalaman spiritualitas, keagungan akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional. UIN

Berikut merupakan fasilitaas pascasarjana yang mendukung Pendidikan, pembimbingan dan penelitian, diantaranya:

1. Ruang Kuliah

   Media ruang perkuliahan menggunakan meja berbentuk melingkar dilengkapi dengan OHP (Over Head Projector), LCD Projector, papan tulis (*whiteboard*) dan komputer. Oleh karena itu, memudahkan dosen dan mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas dalam proses belajar mengajar dengan bantuan komputer dan *multimedia learning.*
2. Laboratorium Komputer

   Bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam mengenal lebih jauh akan dunia komputer, terutama dalam pencarian data-data penelitian.
3. Laboratorium Bahasa

   Labotarium ini bisa digunakan sewaktu-waktu tetapi diutamakan pada saat perkuliahan studi Islam yaitu pratikum bahasa Arab dan bahasa Inggris bagi mahasiswa.
4. Perpustakaan Manual dan digital

   Perpustaakan berperan sebagai jantungnya perguruan tinggi yang dapat representatif mahasiswa. Didalamnya terrdapat koleksi buku-buku, jurnal ilmiah, laporan hasil-hasil penelitian, serta alat yang mempermudah proses pencarian judul dan keperluan perpustakaan lainnya. Ketersediaan Digital Library sangat membantu mahasiswa dan dosen dalam mengakses berbagai program digital untuk pendidikan.

5. Ruang Seminar

   Ruang ini dipakai pada kegiatan seminar atau diskusi, kuliah tamu, dan kuliah perdana.

6. Ruang Internet

   Uin Maulana Malik Ibrahim Malang menyediakan fasilitas ruang internet (*coworking space)* yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dari dalam dan luar negeri untuk seluruh mahasiswa.

7. Fasilitas pendukung (bimbingan konseling, bantuan hukum, pelayanan Kesehatan dan fasilitas olahraga untuk mahasiswa)

   Jika mahasiswa menghadapi masalah-masalah psikologis dapat berkonsultasi ke kantor bimbingan konseling yang berada di Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sedangkan konsultasi hukum dapat meminta pada Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, serta layanan kesehatan di poliklinik UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berada di gedung *Bussines Center.* Selain itu juga, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang juga memfasilitasi gedung olahraga yaitu gedung *Spot Center*.

8. Fasilitas Penginapan Mahasiswa-Dosen

   Mahasiswa Program Magister Manajemen Pendidikan Islam sebagian besar berasal dari dalam dan luar kota Malang. Hal ini mendorong UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menyediakan fasilitas penginapan yaitu Wisma Takmir Masjid At-tarbiyah) yang memadai dan mendukung lingkungan belajar didalam kampus. Dosen yang berasal dari luar kota juga memiliki fasilitas Guest House yang berada didalam kampus.

2.3.3 Gedung Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

Gambar 2. 21 Gedung Pascasarjana UMSU
(Sumber :Pusat Informasi Program Pascasarjana, 2017)

Lokasi : Jalan Denai No. 217, Medan, Sumatra Utara.

Tahun Berdiri : 2013

Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara (UMSU) adalah salah satu Perguruan Tinggi swasta di Medan, Sumatra Utara. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara didirikan pada tanggal 27 Februari 1957 yang merupakan amal usaha di bawah persyarikatan Muhammadiyah.

UMSU saat ini memiliki delapan fakultas Program Sarjana yaitu Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Hukum, Fakultas Agama Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakuktas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta Fakultas Kedokteran yang didirikan tahun 2008. Pada Program Pascasarjana memiliki delapan Program Studi Magister yaitu Magister Manajemen, Magister Akuntansi, Magister Hukum, Magister Kenotariatan, Magister Ilmu Komunikasi, Magister Teknik Elektro, Magister Matematika, dan Magister Manajemen Pendidikan. UMSU juga memiliki Program Studi Doktoral, yaitu Hukum, Ilmu Pendidikan, dan Manajemen.

Pembangunan gedung pascasarjana di mulai sejak kepemimpinan DR. Agussani, M. AP yang berlokasi di Jalan Denai setinggi 7 lantai dilengkapi lift agar memudahkan sirkulasai ke ruangan, melihat makin tingginya minat masyarakat menempuh jenjang pendidikan magister. Akhirnya beliau berinisiatif untuk menampung mahasiswa lulusan sarjana dari berbagai daerah.

Berikut ini merupakan fasilitas di gedung pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara (UMSU) yaitu:

1. Ruang Prodi dan Dosen

Gambar 2. 22 Ruang Dosen
(Sumber : Instagram UMSU, 2022)

2. Ruang Kuliah

Gambar 2. 23 Ruang Kelas Program Doktor
(Sumber : Instagram UMSU, 2022)

3. Ruang Seminar dan Diskusi

Gambar 2. 24 Sidang Seminar
(Sumber : Tajdid.id, 2024)

Gambar 2. 25 Rapat Koordinasi Jelang UAS Pascasarjana
(Sumber : Instagram UMSU, 2022)

4. Ruang Serbaguna

Gambar 2. 26 Kuliah Umum
(Sumber : Instagram UMSU, 2023)

Gambar 2. 27 Workshop
(Sumber : Instagram UMSU, 2022)

Ruang ini digunakan oleh umum dengan berbagai macam kegiatan dan fungsi dalam pendukung program pascasarjana.

5. Perpustakaan

Gambar 2. 28 Perpustakaan Pascasarja UMSU
(Sumber : Perpustakaan Pascasarjana, 2023)

Gambar 2. 29 Denah Perpustakaan
(Sumber : Perpustakaan Pascasarjana, 2023)

Perpustakaan pascasarjana terletak di lantai 4 dengan luas 425 m2 dengan panjang 25 m dan lebar 17 m. Perputakaan ini menyediakan layanan peminjaman Pustaka, penelusuran informasi dan referensi dalam bentuk tercetak maupun digital. Perpustakaan ini dilengkapi dengan ruang baca dan diskusi yang cukup nyaman.

6. Labotarium Komputer
7. Labotarium Bahasa
8. Labotarium *Micro Teaching*
9. Zona Wifi Gratis
10. Masjid Kampus

Gambar 2. 30 Masjid Al-Ikhlas Muhammadiyah
(Sumber : Hariyadi Putraga, 2022)

Masjid ini sebelumnya berada di lantai 2 bangunan, dikarenakan para guru senior kesulitan untuk naik salat, maka dipindahkan lantai 1 ruangan kelas sebagai ruangan masjid.

2.4 Kesimpulan Studi Banding Bangunan Sejenis

Tabel 1. 1 Kesimpulan Perbandingan Objek

No	Analisa	Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha	Pascasarjana UIN Maulana Malik Malang	Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
1	Lokasi	Denpasar	Malang, Jawa Timur	Medan, Sumatra Utara

2	Fungsi Bangunan	Kegiatan akademik	Kegiatan akademik	Kegiatan akademik
3	Pengguna	Mahasiswa, dosen, staff, dan sivitas akademik	Mahasiswa, dosen, staff, dan sivitas akademik	Mahasiswa, dosen, staf, sivitas akademik
4	Fasilitas	• Ruang kelas • Ruang dosen dan prodi • Perpustakaan • Auditarium • Ruang Staff • Zona wifi gratis • Toilet • Parkir • Taman	• Ruang Kelas • Ruang dosen dan prodi • Ruang seminar atau diskusi • Perpustakaan • Laboratorium kamputer • Laboratorium bahasa • Ruang internet • Mushalla • Toilet • *Sport center* • Taman	• Ruang kelas • Ruang dosen dan prodi • Ruang seminar atau diskusi • Perpustakaan • Laboratorium bahasa • Laboratorium komputer • Laboratorium *micro teaching* • Masjid • Toilet • Zona wifi gratis
5	Massa bangunan	Bangunan massa tunggal	Bangunan massa tunggal	Bangunan massa tunggal

(Sumber : Analisa Pribadi, 2024)

Berdasarkan Studi Banding di atas, terdapat beberapa hal yang akan diterapkan didalam perancangan Redesain Gedung Magister STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. Yang merujuk pada fungsi-fungsi ruang yang telah ada di ketiga objek pascasarjana tersebut sebagai panduan kebutuhan ruang perancangan.

BAB III
ELABORASI TEMA

3.1 Tinjauan Umum

Penerapan tema yang akan digunakan pada Redesain Gedung Magister STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh adalah Arsitektur Kontemporer. Gedung Magister ini merupakan gedung yang diisi oleh peserta didik dan pendidik sehingga menjadi titik fokus yang tidak hanya estetis dalam penciptaan ruang, tetapi juga fungsional, adaptif, dan responsif terhadap perkembangan teknologi serta kebutuhan mahasiswa modern. Aspek keberlanjutan dalam arsitektur kontemporer selaras dengan budaya lokal, dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip desain yang ramah lingkungan. Sehingga sentuhan-sentuhan yang diintegrasikan pada unsur budaya lokal di gedung magister ini dapat memperkaya atmosfer akademik.

Oleh karena itu, elaborasi dari dua hal tersebut dapat menjadi simbol perpaduan antara masa lalu dan masa depan, tempat di mana tradisi dan inovasi saling berinteraksi yang menciptakan pengalaman belajar lebih hilostik dan mendalam.

3.2 Arsitektur Kontemporer

3.2.1 Pengertian Arsitektur Kontemporer

Arsitektur Kontemporer merupakan sebuah gaya dari evolusi dan adaptasi arsitektur terhadap zaman dan teknologi modern. Gaya arsitektur ini mulai berkembang pada medio 1920 yang dimotori oleh sekumpulan arsitek dari Bauhaus *School of Design* di Jerman. Mereka sangat merespon kemajuan teknologi dan perubahan sosial masyarakat akibat perang dunia kedua. Sekitar tahun 1940-1980 an gaya arsitektur ini semakin pesat, sementara di abad 21 gaya ini menuai kesuksesan dalam desain. Menurut kamus lengkap Drs. Adi Gunadi pada halaman 25, kontemporer memiliki arti “sejaman; seumur”. Arsitektur Kontemporer sebagai salah satu pendekatan dalam suatu desain yang telah diakui secara global sehingga banyak para ahli mengemukakan pendekatan mengenai pengertian dari arsitektur kontemporer, di antaranya;

a. Konnemann, *World of Contemporary Architecture* "Arsitektur Kontemporer adalah gaya arsitektur yang bertujuan untuk memberikan contoh suatu kualitas tertentu terutama dari segi kemajuan teknologi dan juga kebebasan dalam mengekspresikan suatu gaya arsitektur".
b. Y. Sumalyo, arsitektur Kontemporer Akhir Abad XIX dan Abad XX (1996) "Kontemporer adalah bentuk-bentuk aliran arsitektur yang tidak dapat dikelompokan dalam suatu aliran arsitektur atau sebaliknya sebagai berbagai arsitektur tercakup di dalamnya"
c. L. Hilberseimer, *Contemporary Architects* 2 (1964) "Arsitektur Kontemporer adalah suatu style aliran arsitektur tertentu pada eranya yang mencerminkan kebebesan berkarya sehingga menampilkan suatu hal yang berbeda, dan merupakan suatu aliran baru atau penggabungan dari beberapa gaya arsitektur lainnya".
d. Aldo Rossi, 1990 "Arsitektur Kontemporer merupakan acuan terhadap Sejarah dan tradisi, guna memperoleh elemen-elemen arsitektural yang baru".

Dari pemahaman diatas dapat disimpulkan, Arsitektur Kontemporer adalah aliran arsitektur yang mengedepankan ekspresi bentuk dan kemajuan teknologi yang dapat disesuaikan dengan nilai tradisi lokal.

3.2.2 Karakteristik Arsitektur Kontemporer

Berdasarkan klasifikasi dari Charles Jencks (1981) dalam bukunya yang berjudul *"The Story of Post-Modernism Five Decades of the Ironic, Iconic and Critical in Architecture"* (Jencks, 2011) mengusulkan tiga katagori karakteristik utama dari arsitektur kontemporer, sebagai berikut:

1. Ideologi

   Ideologi adalah gagasan/konsep yang mendasari tujuan, arah, dan maksud dari fungsi penerapan arsitektur kontemporer yang lebih tertata dan simetris.

2. *Style*

   Style merupakan cabang gaya-gaya arsitektur dari arsitektur kontemporer ini yang mengandung pengertian tentang pemahaman bentuk, rupa, prosedur, dan hal-hal lainnya tidak lepas mengenai arsitektur kontemporer.

3. Ide Desain

   Ide desain adalah gagasan awal dalam suatu perancangan, yang menjadi titik awal alasan mengapa gaya kontemporer harus diterapkan pada bangunan.

3.2.3 Prinsip Arsitektur Kontemporer

Ada beberapa prinsip utama penerapan arsitektur kontemporer yang dikemukakan oleh Egon Schirmbeck dalam karyanya yang berjudul *"Idea, Form, and Architecture: Design Principles in Contemporary Architecture",* (Schirmbeck, 1988) yaitu:

1. Kekokohan Struktur Bangunan, menggunakan struktur konsutruksi yang kuat dengan material modern.
2. Bentuk bangunan yang ekspresif dengan kesan dinamis, merupakan hasil variasi beberapa bentuk sehingga menghasilkan tampilan yang tidak kaku dan formal.
3. Penyesuaian dengan elemen-elemen lansekap
4. Fasad transaparan digunakan untuk menciptakan kesan luas dengan mengoptimalkan pencahayaan alami yang masuk dalam ruangan, dengan cara memberikan material kaca pada dinding bangunan.
5. Keharmonisasian terhadap ruang terbuka dengan membuat taman dengan variasi pola atau jenis lantai sebagai pemisah antara ruang dalam dan ruang luar.
6. Kenyamanan hakiki, tidak hanya kepada orang normal saja tetapi juga dapat dirasakan oleh orang difabel.
7. Konsep ruang kesan terbuka.

Pada Redesain Gedung Magister STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh akan menggunakan interpretasi tema dari prinsip-prinsip yang sudah dipaparkan diatas sebagai kompunen penting dalam membentuk arsitektur kontemporer.

3.3 Interpretasi Tema

Redesain Gedung Magister STAIN Teungku Dirundeng menerapkan pendekatan terhadap Arsitektur Kontemporer sebagai tema perancangan yang

mengacu berdasarkan prinsip dari teori Schirmbeck, 1988 yaitu; Struktur bangunan yang kokoh, gubahan massa yang ekspresif dan dinamis, Ekplorasi dengan penyesuaian elemen-elemen lansekap, fasad transparan, keharmonisan area dalam dan luar, kenyamanan hakiki terhadap pengguna, dan konsep ruang terkesan terbuka. Prinsip dasar dalam pencancangan ini diutamakan pada lingkungan alam dan budaya, untuk dapat menghubungkan antara keduanya maka diperlukan dari prinsip-prinsip diatas. Berikut tabel uraian interpretasi tema menggunakan prinsip pendekatan Arsitektur Kontemporer oleh teori Schirmbeck.

Tabel 3. 1 Strategi pencapaian arsitektur Kontemporer

No	Prinsip/Pendekatan	Strategi Pencapaian
1.	Kekokohan struktur bangunan	Menggunakan struktur dan konstruksi yang kuat dan tahan lama, yang menjamin kekuatan terhadap bangunan.
2.	Bentuk bangunan yang ekspresif dan dinamis	Mengupayakan massa bangunan dengan bentuk-bentuk dasar yang dipadukan menjadi gubahan massa yang dinamis dan ekspresif. Berawal dari manipulasi bentuk-bentuk geometri yang dipadukan sehingga menghasilkan bentuk akhir yang memiliki keunikan serta dinamika.
3.	Penyesuaian elemen-elemen lansekap	Pemanfaatan vegetasi yang tidak mengganggu sirkulasi site serta merancang lansekap interior (*courtyard*) pada bangunan.
4.	Fasad transparan	Selain memiliki daya tarik dari segi keestetikaan, fasad transparan dapat mengoptimalkan pencahayaan alami di dalam ruangan. Berguna penghemat listrik dan menciptakan lingkungan yang lebih nyaman.
5.	Keharmonisan area luar dan dalam	Penyesuaian material yang akan dipadukan penggunaannya pada area dalam dan luar bangunan.

6.	Kenyamanan hakiki	Kenyamanan dapat dirasakan oleh seluruh pengguna bangunan, terutama pada fasilitas khusus. Seperti penggunaan warna sesuai kebutuhan, penggunaan material dan tekstur.
7.	Konsep ruang terkesan terbuka	Memaksimalkan bukaan pada area publik serta penggunaan material kaca agar memberikan kesan terbuka.

(Sumber: Analisa Pribadi)

3.4 Studi Banding Tema Sejenis

3.4.1 Diriyah *Art Future*

Gambar 3. 1 Diriyah *Art Future*
(Sumber : Cultural Innovations, 2024)

Lokasi : Diriyah, Arab Saudi
Luas area : 12.000 m2
Arsitek : Schiattarela Associati
Tahun : 2024
Jenis : Pusat Seni Digital

Diriyah *Art Future* (DAF) adalah pusat seni, penelitian, dan pendidikan yang menjadikan rumah seni dan ruang kreatif bagi gerakan seni yang sedang berkembang di Arab Saudi. Bangunan Diriyah *Art Future* terletak di sepanjang tepi gurun, Utara Riyadh berdekatan dengan UNESCO At-Turaif, ibu kota kuno wilayah gurun Najd bersejarah dan arkeologi terpenting di Jazirah Arab. Bangunan yang dirancang oleh arsitek Italia yaitu Schiattarella Associati ini merupakan

sebagai bagian dari visi 2030, yakni memadukan transformasi ekonomi, budaya, dan sosial Arab Saudi di tahun yang akan datang.

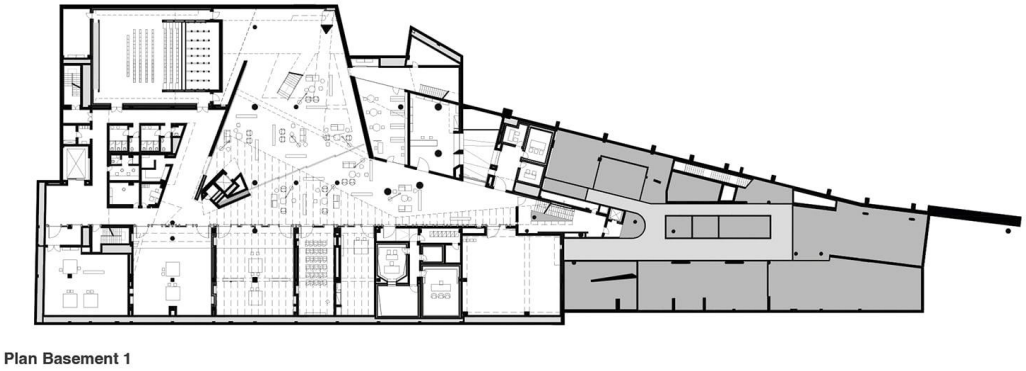

Gambar 3. 2 Denah Basement
(Sumber : Archdaily, 2024)

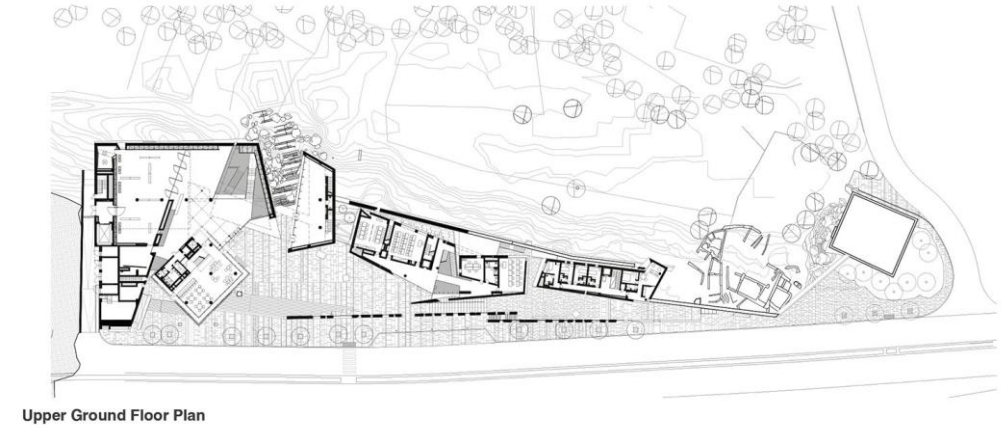

Gambar 3. 3 Denah
(Sumber : Archdaily, 2024)

Berikut ini merupakabn bangunan Dirayah *Art Future* yang di kaji berdasarkan prinsp Arsitektur Kontemporern menurut shcrimbek, sebagai berikut:

1. Kekokohan bangunan

   Dalam struktur bangunan terinspirasi oleh konfrontasi antara manusia dan gurun selama berabad-abad. Penggunaan material ada beberapa menggunakan material yang lebih maju dan berteknologi seperti penggunaan kolom beton di dalam nya sebagai penompang, tetapi bangunan ini lebih banyak menggunakan material yang disesuaikan dengan tradisi dan

tapak disana. Riyadh merupakan negeri yang sangat panas sehingga bangunan tersebut memanfaatkan menara angin berupa rongga yang memungkinkan udara mengumpulkan kelembapan, sehingga dapat menurunkan suhu ruangan internal.

Dalam konteks yang sama bangunan Dirayah *Art Future* menggunakan material lokal yang berupa penggunaan tradisional, seperti perapian yang padat, batu Riyadh untuk "*brise solei*". Ruang bawah tanah yang luas merupakan tipologi baru bagi masyarakat Arab Saudi.

Gambar 3. 4 Diriyah *Art Future*
(Sumber : Archdaily, 2024)

2. Bentuk Bangunan Ekspresif dan Dinamis

Massa bangunan berupa gabungan bentuk geometri yang tak teratur, walau demikian bangunan ini mendapatkan keseimbangan tampilan yang baik. Mengikuti budaya Arab Saudi yang dibuat lorong-lorong kecil untuk mem-*buffer* bangunan dari sinaran matahari langsung sehingga tercipta nya bayangan. Bangunan ini terbentang dari Utara ke Selatan.

Gambar 3. 5 3D Diriyah *Art Future*
(Sumber : Archdaily, 2024)

3. Penyesuaian Elemen-Elemen Lansekap

Art Center ini dirancang dengan peran sebagai penentu batas harmoni, yang bertugas menandai kesinabungan antara lingkungan alam dan lingkungan buatan. Diberikan beberapa vegetasi berupa rumput dan pohon kurma di sekeliling bangunan.

Gambar 3. 6 Lansekap Diriyah *Art Future*
(Sumber : Archdaily, 2024)

4. Fasad Transparan

Diriyah *Art Future* menggunakan material kaca pada bangunan yang berhadapan dengan jalan-jalan sempit dan alun-alun berskala kecil. Walau demikian pencahayaan ke dalam bangunan tetap optimal pada siang hari.

Gambar 3. 7 Penempatan Fasad Transparan
(Sumber : Archdaily, 2024)

5. Keharmonisan Area Luar dan Dalam

Penggunaan material lumpur yang dipadatkan dan batu-batu alam bangunan memberikan keharmonisan dengan alam sekitar yang disesuaikan dengan budaya dan iklim di lokasi bangunan.

Gambar 3. 8 Diriyah *Art Future*
(Sumber : Cultural Innovations, 2024)

6. Kenyamanan Hakiki

Arab Saudi dikenal dengan negeri panas, walau demikian DAF di desain kompleks menjawab semua permasalahan tersebut. Mulai dari penempatan bangunan yang berdekatan serta menara angin yang dapat menurukan suhu, menciptakan area yang sejuk dan lapang. Namun, bangunan ini tidak cocok untuk difabel karena banyak menggunakan tangga.

Gambar 3. 9 Interior Diriyah *Art Future*
(Sumber : Archdaily, 2024)

7. Konsep Ruang Terkesan Terbuka

Diriyah Art Future selain memiliki fasad transparan, bangunan ini mimiliki skyligt yang dapat mengoptimalkan cahaya matahari masuk kedalam bangunan.

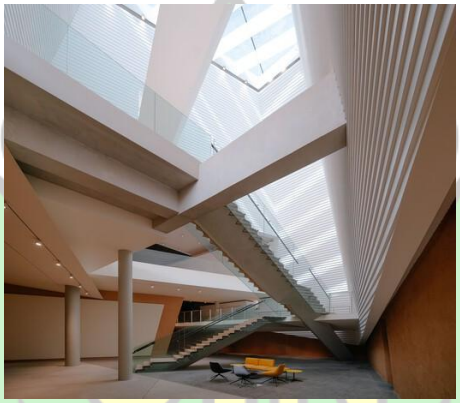

Gambar 3. 10 Interior Diriyah *Art Future*
(Sumber : Archdaily, 2024)

3.4.2 Hyparschale Building Hall

Gambar 3. 11 Hyparschale Building Hall
(Sumber : Archdaily, 2024)

Lokasi : Magdeburg, Germany

Luas area : 3.948 m2

Arsitek : GMP

Tahun : 2024

Jenis : Gedung Pertemuan

Desain bentuk Hyperschale terletak di tepi sungai Elbe, yang awalnya dibangun oleh Ulrich Muther pada tahun 1969, dan resmi dibuka kembali pada tanggal 20 Juni 2024. Bangunan ini kosong lebih dari 20 tahun setelah penugasan oleh otoritas ibu kota negara. Struktur cangkang yang rusak lalu di pugar secara menyeleruh dari tahun 2019 sampai 2024. Proyek ini berfokus dalam mempertahankan efek spasial atap cangkang bangunan dan revitalisasi bangunan sebagai monument bersejarah pada tahun 1998, tempat ini dipergunakan sebagai tempat multifungsi acara pertemuan. Hyperschale Building Hall merupakan perpanduan pelestarian dan modernitas.

Gambar 3. 12 Hyparschale Building Hall Renovasi
(Sumber : Archdaily, 2024)

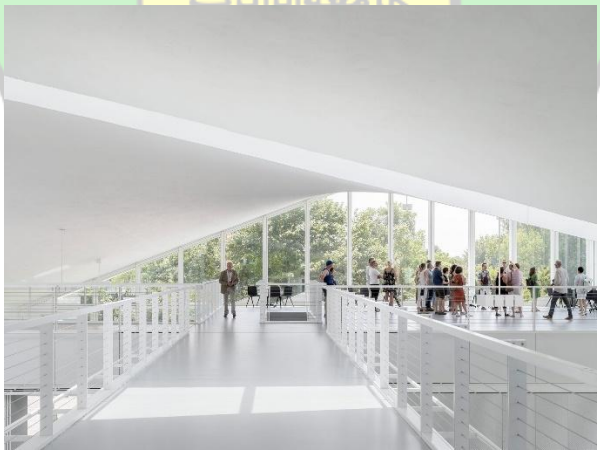

Gambar 3. 13 Interior Hyparschale Building Hall
(Sumber : Archdaily, 2024)

Bangunan ini terdiri dari dua lantai, pada lantai dua mencakup empat kubus di sudut aula yang dihubungkan dengan jembatan (koridor atas) sehingga dapat memantau kegiatan di lantai bawah. Masing-masing mempunyai luas lantai 15 x 15 meter, pada lantai pertama difungsikan sebagai pusat kegiatan untuk acara dan dilantai dua biasanya difungsikan sebagai tempat pameran atau galeri. Tata letak yang luas dan bebas kolom menciptakan fleksibelitas pengguna, bangunan ini dapat menampung hingga 500 orang di tengah aula.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

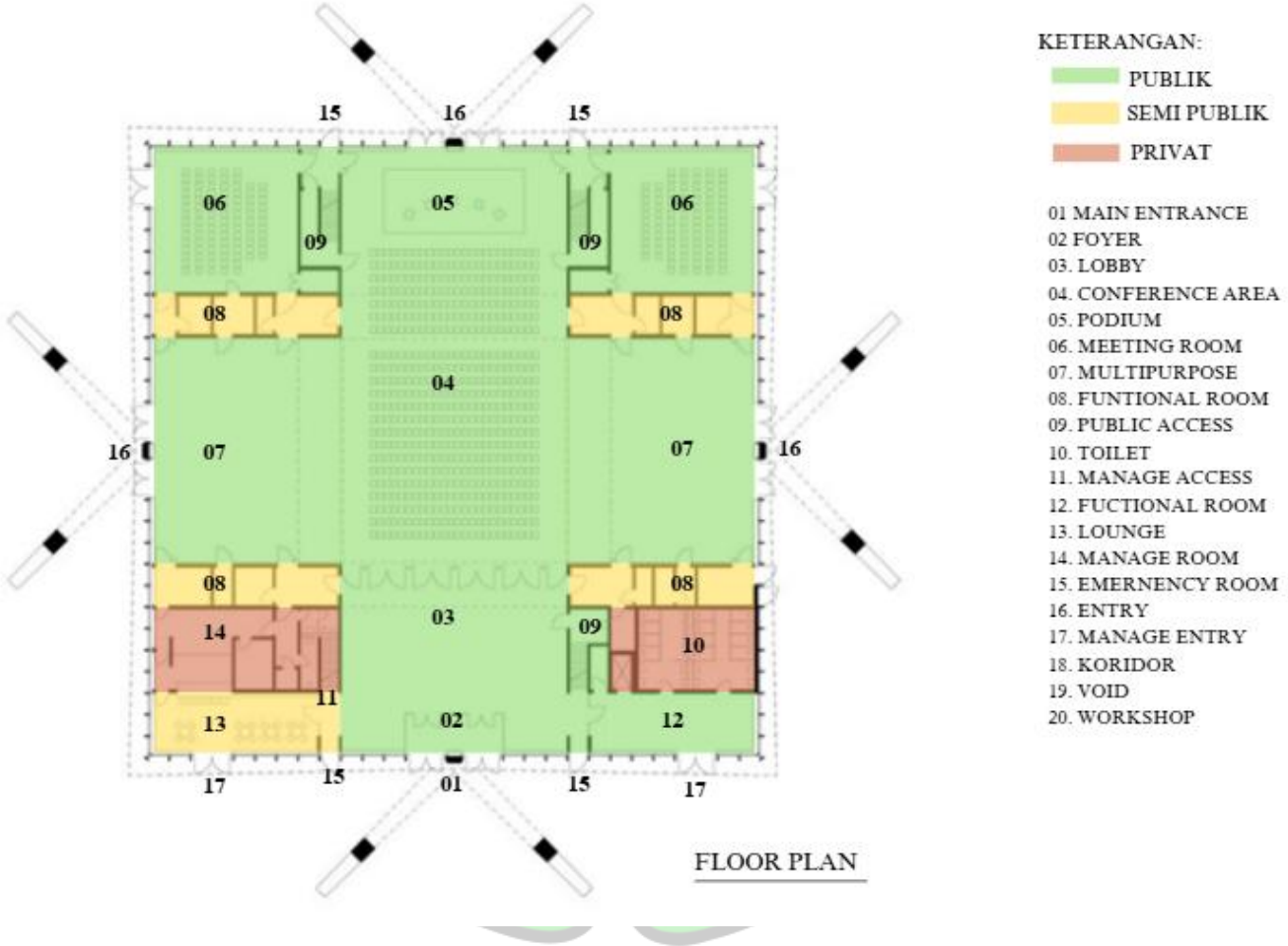

Gambar 3. 14 Denah Lantai 1 Hyparschale Building Hall
(Sumber : Archdaily, 2024)

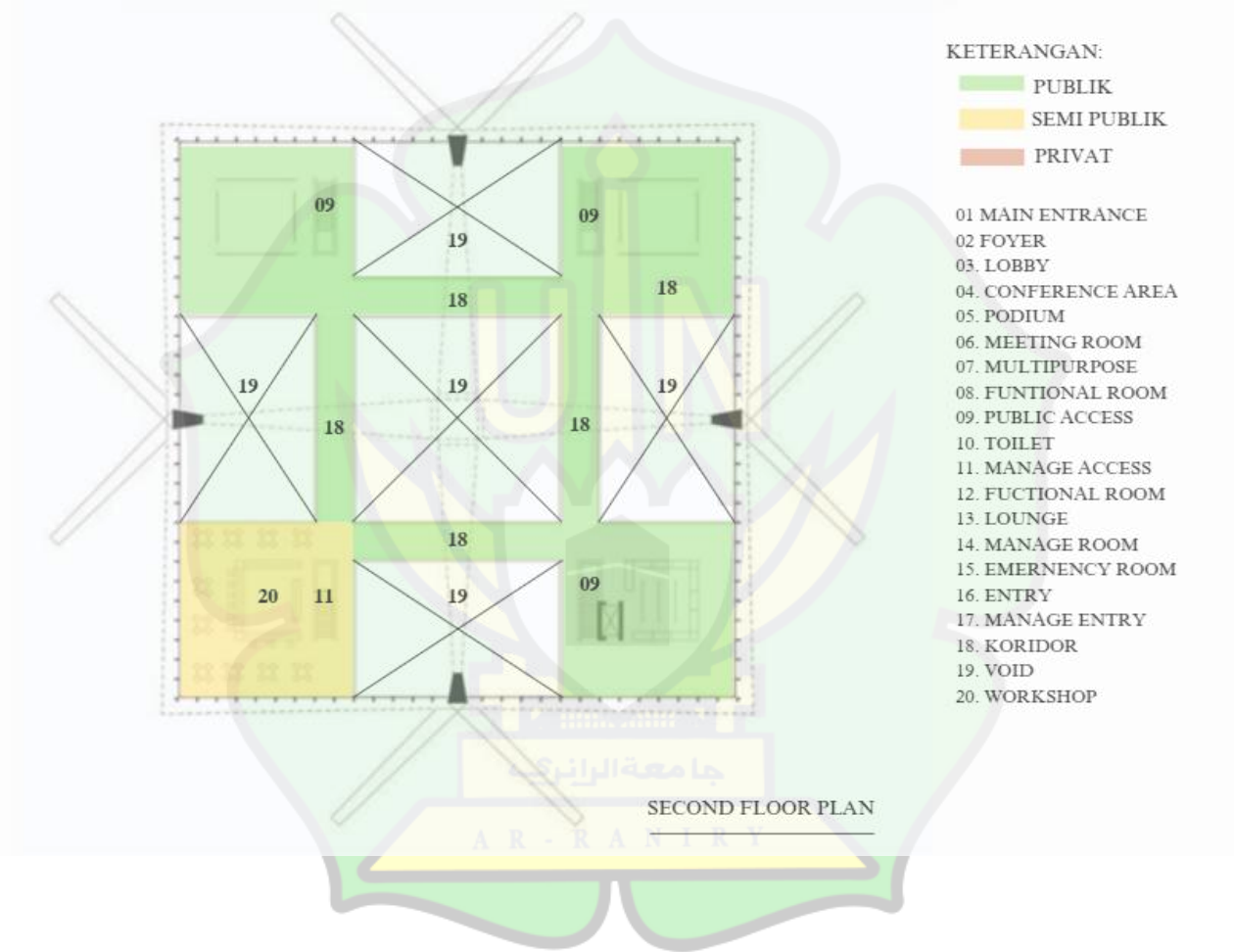

Gambar 3. 15 Denah Lantai 2 Hyparschale Building Hall
(Sumber : Archdaily, 2024)

Berikut merupakan Hyperschale Building Hall yang dikaji berdasarkan 7 prinsip arsitektur kontemporer menurut Schirmbeck, sebagai berikut:

1. Kekokohan Bangunan

   Permukaan atap lengkung bangunan ini menutupi area seluas 48 x 48 meter. Struktur bangunan hyperschale building terdiri dari empat palaroid hiberbolik yang tersusun dalam bentuk persegi dengan penggunaan struktur atap cangkang beton bertulang serat karbon yang berfungsi untuk memulihkan dan memperkuat struktur yang ada.

   Interior bangunan memiliki tata letak yang luas dan bebas kolom, Tinggi bangunan ini mencapai 16 meter pada bagian tengah. Pasad fasad bangunnan menggunakan material baja dan kaca industry.

Gambar 3. 16 Proses pembuatan
(Sumber : Archdaily, 2024)

Gambar 3. 17 Potongan
(Sumber : Archdaily, 2024)

2. Bentuk Bangunan Ekspresif dan Dinamis

Atap bangunan hyperschale building hall berbentuk bintang laut yang menggunakan system struktur cangkang. Bentuk dalam bangunan memiliki empat kubus disetiap sudut aula. Perpaduan antara eksterior dan interior bangunan menciptakan kesan dinamis.

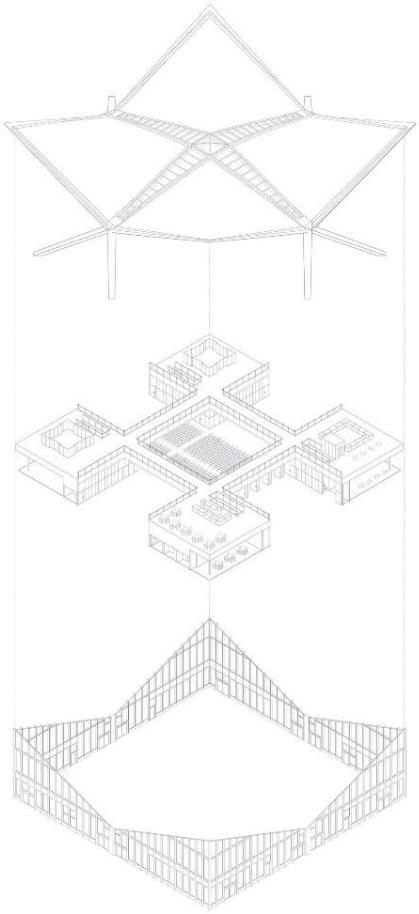

Gambar 3. 18 3D Transisi Massa Bangunan
(Sumber : Archdaily, 2024)

3. Penyesuaian Elemen-Elemen Lansekap

Vegetasi pada lansekap hyperschale building hall tetap dipertahankan dan juga penambahan vegetasi lainnya. Penerapan lansekap

tidak hanya vegetasi tetapi juga mempunyai perkerasan dengan material beton dan paving blok tersusun berpola.

Gambar 3. 19 Lansekap hyperschale buiding hall
(Sumber : Archdaily, 2024)

4. Fasad Transparan

Dinding luar hyperschale buiding hall menggunakan material baca dan kaca industri yang dapat membuka pandangan ke taman kota. Pada atap diantara penghubungnya diberikan skylight sehingga menciptakan pencahayaan yang baik ke dalam bangunan.

Gambar 3. 20 Hyperschale Buiding Hall
(Sumber : Archdaily, 2024)

5. Keharmonisan Area Luar dan Dalam

Hyperschale building hall banyak menggunakan material modern pada bangunan. Oleh karena itu diberikan keharmonisan dengan menerapkan ruang terbuka hijau yang berfungsi untuk menjaga keseimbangan bangunan dan alam sekitar. Vegetasi pada lansekap berupa

vegetasi peneduh dan rumput dengan peletakan yang disesuaikan kondisi lingkungan.

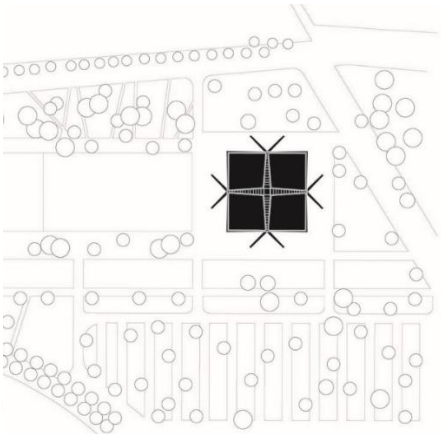

Gambar 3. 21 Layout Plan
(Sumber : Archdaily, 2024)

Gambar 3. 22 Ruang Terbuka Hijau
(Sumber : Archdaily, 2024)

6. Kenyamanan Hakiki

Selain menciptakan kenyamanan visual pada pengguna, penggunaan ukuran pintu yang lebar dan tinngi dapat memberikan kenyamanan sirkulasi yang baik terkhusus pada berkebutuhan khusus. Namun, desain bangunan berjenis conventional center pada lantai dua tidak dirancang untuk difabel.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Gambar 3. 23 Interior
(Sumber : Archdaily, 2024)

7. Konsep Ruang Terbuka

   Interior hyperschale building hall menerapkan material yang transparan yaitu material kaca industry dengan luasan yang lebar dan diberikan skylight yang tembus ke dalam. Bukaan yang lebar memberikan pencahayaan yang optimal ke ruangan.

Gambar 3. 24 Interior
(Sumber : Archdaily, 2024)

3.4.3 Museum Tsunami Aceh

Gambar 3. 25 Museum Tsunami Aceh

(Sumber : Blogpost.com, 2021)

Lokasi :Jl. Sultan Iskandar Muda, Sukaramai, Kec. Baiturrahman, Kota Banda Aceh, Aceh.

Luas area : 2500 m2

Arsitek : Ridwan Kamil

Tahun : 2009

Jenis : Museum

Museum ini merupakan sebuah museum untuk mengenang peristiwa kejadian tsunami yang menimpa di Aceh pada tanggal 26 Desember 2004. Bangunan ini menyerupai sebuah kapal yang memiliki cerobong besar di tengah bangunan dan menggunakan material kaca yang ditutup oleh secondary skin. Bangunan museum tsunami berfungsi sebagai pusat Pendidikan dan tempat perlindungan darurat apabila terjadi tsunami di masa yang akan datang.

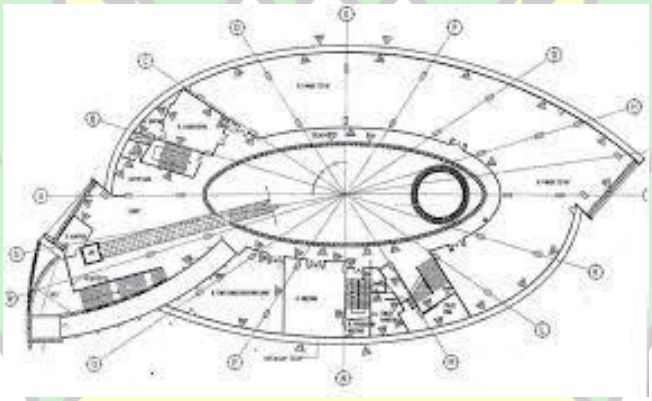

Gambar 3. 26 Titik Tengah Keseimbangan Bangunan
(Sumber : pdfcoffe)

Berikut ini merupakan bangunan Museum Tsunami Aceh dikaji berdasarkan 7 prinsip arsitektur kontemporer menurut Schirmbeck, sebagai berikut:

1. Kekokohan Bangunan

   Sistem struktur pada Museum Tsunami Aceh terdapat persamaan dengan sistem struktur rumah tradisional Aceh yang dilihat dari konstruksi kaki bangunan tersebut yaitu menggunakan kolom-kolom yang simetris

berupa penempatan kolom-kolom secara modular dan kemudian disambungkan dengan balok-balok sebagai penahan beban atas, namun penggunaan material konstruksi yang berbeda. Lokasi bangunan Museum Tsunami Aceh berada di area rawan bencana gempa, sehingga bangunan ini di desain menyerupai perahu yang merupakan bentuk stabil, kokoh, serta memudahkan dalam mengoptimalkan fungsi ruang.

Bangunan Museum Tsunami Aceh dirancang sebagai bangunan tahan gempa dan tsunami, sehinggan dapat dijadikan bangunan *shelter* evakuasi bencana di pusat kota Banda Aceh.

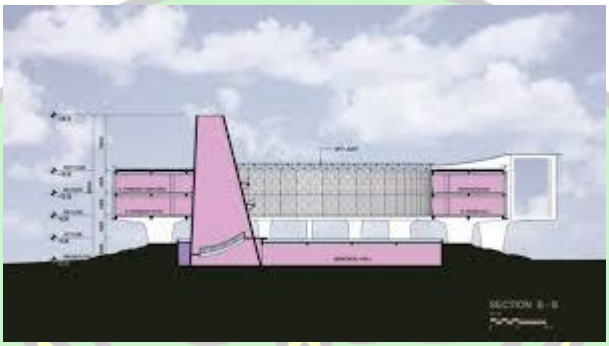

Gambar 3. 27 Potongan Museum Tsunami Aceh
(Sumber : Blogpost.com, 2021)

2. Bentuk bangunan yang Ekspersif dan Dinamis

Gubahan masa berbentuk oval yang dianalogikan dari bentuk kapar serta di area roof garden berbentuk seperti gelombang laut.

Gambar 3. 28 Potongan Museum Tsunami Aceh
(Sumber : Blogpost.com, 2021)

Pada desain bangunan museum ini berupa bangunan panggung yang terinspirasi dari rumah panggung tradisional Aceh yang terbukti tahan bencana, konsep bukit menggunakan escape hill sebagai antisipasi terjadi tsunami di masa akan datang.

3. Penyesuaian Elemen-Elemen Lansekap

Bentuk massa bangunan Museum lebih besar dari pada bangunan disekitarnya, walau demikian bangunan ini memaksimalkan Ruang Terbuka Hijau kesekeliling bangunan diseratai dengan roof garden.

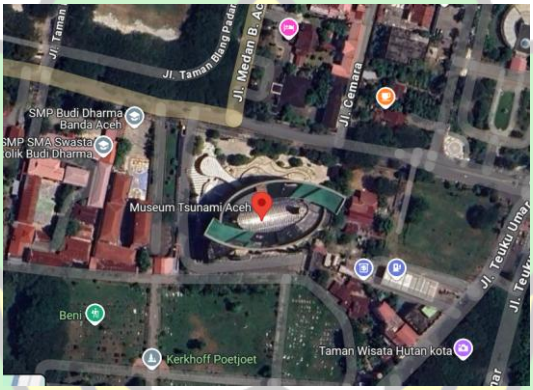

Gambar 3. 29 Peta Museum Tsunami Aceh
(Sumber : Google Maps, 2024)

Gambar 3. 30 3D Museum Tsunami Aceh
(Sumber : PT. Urbane Indonesia)

4. Fasad Transparan

Fasad bangunan museum Tsunami Aceh mendominasi dengan elemen bermotif yang berfungsi sebagai ventilasi guna untuk menyalurkan udara sehingga penghawaan di dalam bangunan terasa sejuk. Motif tersebut mengadopsi dari tarian tradisional Aceh, yaitu Saman. Saman merupakan cerminan dari Hablumminannas (hubungan antar manusia) tarian ini diaplikasikan dalam bentuk *secondary skin.* Material tersebut terbuat dari *GRC* atau *glass fiber reinforced concrete.*

Gambar 3. 31 Fasad Museum Tsunami Aceh
(Sumber : TempatWisataUnik.com)

5. Keharmonisan Area Luar dan Dalam

Lantai dasar bangunan dibuat terbuka yang dijadikan area komunal yang harmoni dengan ruang luar (lansekap). Elemen lansekap terlihat pada tampak bangunan dan memiliki penerapa elemen air dalam bangunan. Material perkerasan beton dapat terlihat jelas pada keseluruhan eksterior dan interior bangunan. Selain itu, Batasan antara ruang dalam dan ruang luar di batasi oleh teras dan tangga-tangga sehingga tidak memiliki Batasan fisik yang nyata.

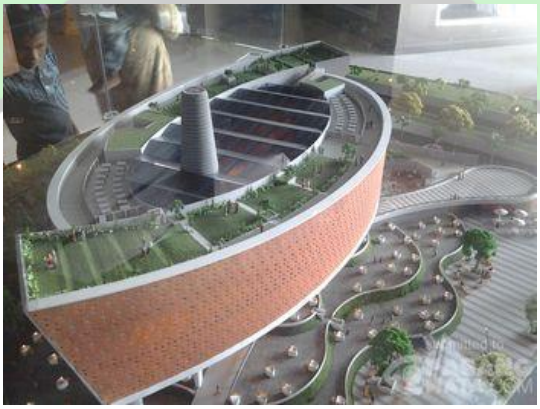

Gambar 3. 32 Maket Museum Tsunami Aceh
(Sumber : detik.com)

6. Kenyamanan Hakiki

Sirkulasi pencapaian yang baik bagi pengguna termasuk pengguna yang berkebutuhan khusus termasuk orang tua dan difabel, karena di dalam bangunan terdapat ramp dan lift. Selain itu, bangunan juga sejuk ada nya fasad bermotif dan pada lantai satu di desain terbuka agar udara mudah masuk ke dalam bangunan.

Gambar 3. 33 Area Tengah Interior Museum Tsunami Aceh
(Sumber : Kanal Aceh)

7. Konsep Ruang Terkesan Terbuka

Terdapat void yang tertutup oleh atap transparan *(skylight)* sehingga memberikan kesan terbuka. Selain itu, pada tengah interior di desain berupa jembatan sebagai penghubung lantai dasar ke lantai atas.

Gambar 3. 34 Area Tengah Interior Museum Tsunami Aceh
(Sumber : Medcom.id)

3.4 Kesimpulan

Tabel 3. 2 Strategi pencapaian arsitektur Kontemporer

No	Prinsip	Diriyah Art Future	Hyperschale Buiding Hall	Museum Tsunami Aceh	Strategi Penerapan
1.	Kekokohan Bangunan	• Penggunaan material sesuai dengan iklim di Saudi Arabiah yaitu, batu alam dan lumpur dipadatkan. • Lantai bawah bangunan menggunakan material modern dengan penggunaan kolom beton	Struktur bangunan ini terdiri dari empat palaroid hiberpolik yang tersusun dalam bentuk persegi dengan menggunakan struktur cangkang beton bertulang berserat karbon, yang menjadikan bangunan ini kokoh.	Sistem struktur bangunan museum tsunami Aceh terdapat persamaan dengan sistem struktur rumah tradisional Aceh yang dilihat dari konstruksi kaki-kaki bangunan tersebut yaitu menggunakan kolom-kolom simetris tetapi menggunakan material konstruksi yang modern.	Penggunaan struktur dan konstruksi yang kuat dan tahan lama, yang menjamin kekuatan terhadap bangunan. Dengan menggunakan material modern seperti beton dan aluminium.
2.	Bentuk Bangunan yang Ekspresif dan Dinamis	Massa bangunan berupa gabungan bentuk geometri yang tak teratur, tetapi	Gubuhan massa berbentuk segi empat disertai empat kubus di lantai dua. Atap	Gubuhan massa berbentuk oval yang dianalogikan dari bentuk kapal serta di	Penerapan bentuk massa bangunan dari bentuk dasar persegi.

		mendapatkan keseimbangan tampilan yang baik.	bangunan ini berbentuk bintang laut.	area roof garden berbentuk seperti gelombang laut	
3.	Penyesuaian Elemen-Elemen Lansekap	Penyesuaian elemen soft dan hardscape dengan penyesuaian iklim disana.	Penerapan hardscape berupa pengkerasan dengan material beton dan paving blok yang tersusun dengan pola tertentu. Vegetasi disekitar tetap dipertahankan untuk memberikan keharmonisan bangunan dengan alam sekitar.	• Terdapat area hijau serta elemen air dalam • Menggunakan material kayu dan batu alam • Disekitaran bangunan dipenuhi banyaknya vegetasi • Memanfaatkan area hijau berupa roof garden	Mengeksplor penyesuaian elemen lansekap, tidak hanya di luar bangunan namun juga di dalam bangunan. Serta menciptakan *roof garden* pada bangunan.
4.	Fasad Transparan	Penerapan dinding pada bangunan ini menggunakan material kaca, yang berhadapan dengan jalan-jalan sempit atau lorong.	Bangunan ini dikelilingi dinding kaca transparaan dengan menggunakan material baca dan kaca industri.	Fasad bangunan menggunakan *curtain wall* yang dilapisi secondary skin	Tampilan fasad dengan penggunaan material kaca yang dapat mengoptimalkan pencahayaan alami ke dalam bangunan.
5.	Keharmonisan Area Luar dan Dalam	Penggunaan material lumpur yang dipadukan dan batu alam bangunan,	Penggunaan material modern berpadu dengan Ruang Terbuka Hijau	Lantai dasar bangunan dibuat terbuka yang dijadikan sebagai area	Penerapan koridor pada lantai atas agar bangunan dapat

		disertai dengan penyesuaian iklim.	memberikan keharmonisan dengan alam.	komunal, sehingga mendapatkan harmonisasi dengan ruang luar dan dalam bangunan	berhubung langsung dengan alam. Selain itu, diberikan pembeda antara ruang dalam dan ruang luar.
6.	Kenyamanan yang Hakiki	Bangunan ini didesain yang disesuaikan dengan iklim disana dan alat pada penerapan ke bangunan. Namun, bangunan ini tidak memfasilitasi untuk difabel.	Selain menciptakan kenyamanan visual, bangunan ini memberikan kenyamanan fisik yang baik terhadap pengguna. Namun, pada lantai dua bangunan ini tidak di rancang untuk difabel.	Sirkulasi pencapaian yang baik dan pencahayaan dalam ruang optimal	Menjamin kenyamanan ke seluruh pengguna terutama pada pengguna para disabilitas.
7.	Konsep Ruang Terkesan Terbuka	Bangunan ini memiliki skylight yang dapat mengoptimalkan cahaya matahari masuk kedalam bangunan.	Luasnya bangunan hyperschale building hall yang difungsikan sebagai gedung pertemuan, di desain dengan penerapan fasad transparan bermaterial kaca industri dan diberikan skylight	• Terdapat ramp bangunan yang didesain menarik. Terletak di tengah-tengah yaitu jembatan yang menghubungkan	Memaksimalkan bukaan (void) dan *skylight* agar memberikan kesan terbuka.

			menjadikan bangunan ini terkesan lebih luas.	lantai dasar ke lantai atas. • Terdapat *void* yang tertutup dengan atap transparan *(skylight)* sehingga memberikan kesan terbuka	

(Sumber: Analisa Pribadi)

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB IV
ANALISA

4.1 Analisa Kondisi Lingkungan

4.1.1 Lokasi Redesain STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

Lokasi redesain STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh (TDM) merupakan site gedung lama STAIN TDM yang sekarang mahasiswa sebut sebagai kampus A. Dulunya gedung tersebut difungsikan untuk proses pembelajaran tingkat sarjana sesuai dengan status STAIN dari swasta hingga kenegerian di tahun 2015 sampai 2019. Gedung tersebut akan diasumsi untuk dihancurkan karena ketidaklayakan keberadaan massa bangunan. Detail lokasi redesain beralamat di Jalan Sisingamngaraja, Gampa, Kabupaten Aceh Barat, Aceh.

Gambar 4. 1 Peta Aceh
(Sumber : paintmaps.com)

Gambar 4. 2 Peta Meulaboh
(Sumber : Google Maps, 2024)

Gambar 4. 3 Lokasi Tapak
(Sumber : Google Earth, 2024)

4.1.2 Batasan Tapak

Site berda di daerah strategis yang mudah diakses oleh masyarakat, kondisi luar site dikelilingi oleh toko dan pemukiman warga. Sedangkan di dalam tapak, sebagian besar merupakan lahan kosong dengan permukaan tanah yang cenderung rata dipenuhi oleh vegetasi dan semak-semak karena tidak terurus.

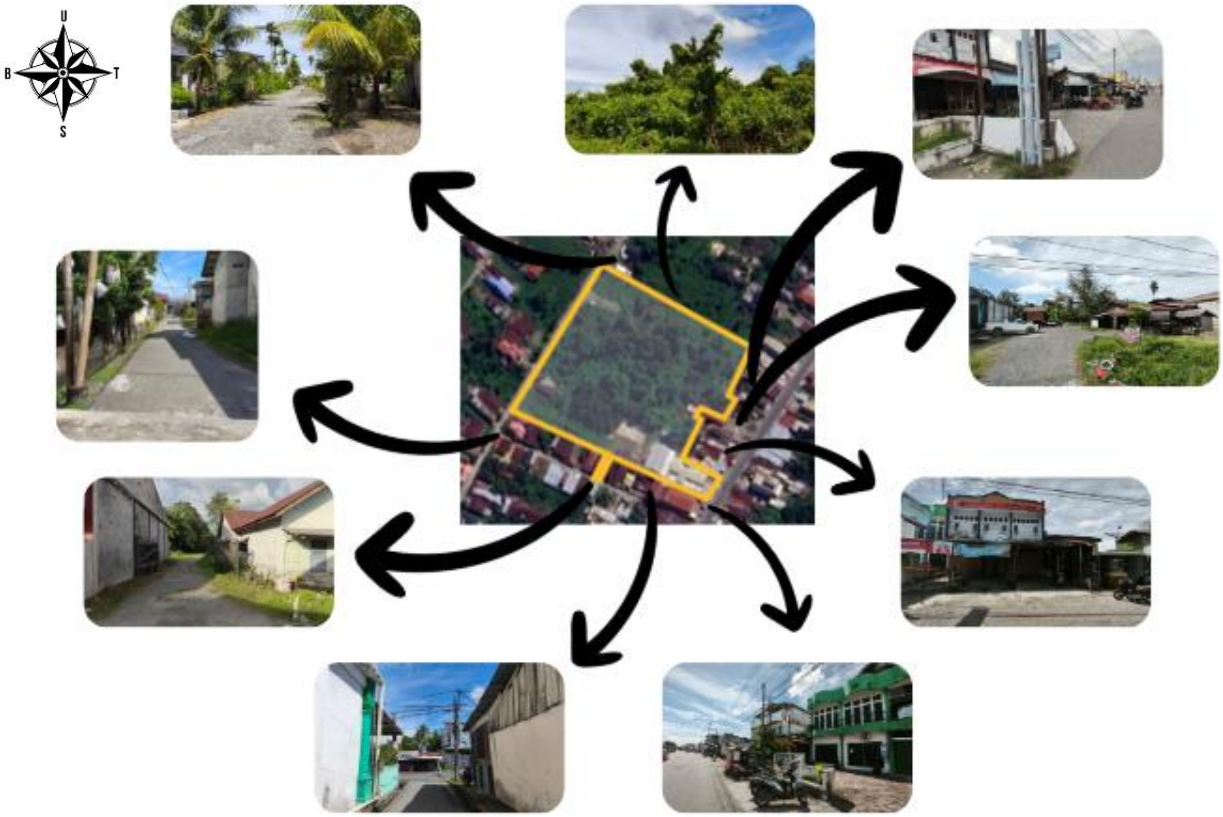

Gambar 4. 4 Lokasi Tapak
(Sumber : Google Earth, 2024)

Luas site 1,98 Ha dengan batasan-batasan sebagai berikut:

a. Sisi Utara berbatasan dengan pemukiman rumah warga
b. Sisi Timur berbatasan dengan lahan kosong dan perumahan warga
c. Sisi Barat berbatasan dengan perumahan warga
d. Sisi selatan berbatasan dengan jalan raya dan bangunan perdagangan

Tabel 4. 1 Analisa SWOT

Strengths (Kekuatan)	❖ Lokasi tapak berada di pusat kecamatan ❖ Kondisi tapak relatif datar

	❖ Akses ke tapak mudah di capai melalui jalan sekunder dan tapak ke kota ❖ Dekat dengan perumahan warga
Weaknesses (Kelemahan)	❖ Sirkulasi ke dalam site tidak baik sehingga dapat terjadinya kemacetan ❖ Tapak berdekatan dengan penjual ayam yang bisa memberikan bau yang tidak sedap
Opportunities (Peluang)	❖ Membantu UMKM masyarakat sekitar dengan adanya mahasiswa dan akademik civitas
Threats (Ancaman)	❖ Site dominan rawa yang dapat mendatangkan binatang buas seperti ular

(Sumber: Analisa Pribadi)

4.2 Peraturan Pemerintah

Berdasarkan Peraturan Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Meulaboh tahun 2021-2041, lokasi tapak ini berada bagian Barat Laut. Berikut merupakan RTRW tapak sebagai berikut

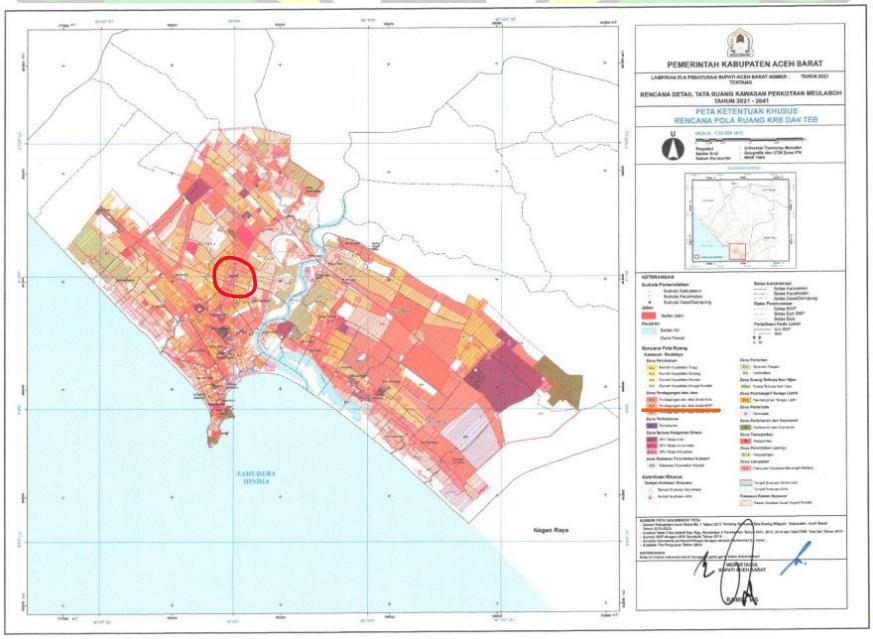

Gambar 4. 5 Peta Rencana Pola Ruang Kota Meulaboh
(Sumber : RTRW Kota Meulaboh)

4.	K-1,K-2,K-3	Perdagangan dan Jasa	• Jaringan Jalan : Jasa Komersil harus disediakan jaringan jalan untuk pergerakan manusia dan kendaraan, dan berfungsi sebagai akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat. - Jalan utama - Jalan lingkungan Salah satu pedoman teknis jaringan jalan diatur dalam Pedoman Teknis Prasarana Jalan Perumahan (Sistem Jaringan dan Geometri Jalan), Dirjen Cipta Karya, 1998. • Jaringan air bersih: Tersedia sumber air, baik air tanah maupun air yang	Fasilitas Transportasi: - tempat parkir umum, sudah termasuk kebutuhan luas tanah; - terminal atau pangkalan untuk pemberhentian kendaraan; - pos keamanan; - sistem pemadam kebakaran; - Hidran - tempat ibadah. - RTH Min 15 % - Roof Garden - Pergudangan

No	Kode	Zona	Prasarana Minimum	Sarana/Fasilitas Minimum
			diolah oleh penyelenggara dengan jumlah yang cukup. Untuk air PDAM suplai air antara 60 liter/org/hari - 100 liter/org/hari; Permen 41 /PRT/M/2007 tentang Pedoman Kreteria Teknis Pemanfaatan Kawasan Budidaya. • Jaringan Listrik: Jaringan listrik setiap kegiatan zona jasa komersil dilayani dengan kapasitas listrik sesuai dengan kebutuhan yang mendukung kegiatan pada zona tersebut. • Jaringan Persampahan - Alat pengangkut - Tempat pengumpulan sampah • Jaringan Drainase: Jasa Komersil harus dilengkapi jaringan drainase sesuai ketentuan dan persyaratan teknis yang diatur dalam peraturan/ perundangan yang telah berlaku, terutama mengenai tata cara perencanaan umum jaringan drainase lingkungan perumahan di perkotaan. Salah satu ketentuan yang berlaku adalah SNI 02-2406-1991 tentang Tata cara perencanaan umum drainase perkotaan. • Jaringan Telekomunikasi: Jasa Komersil dilayani oleh jaringan telekomunikasi internet berupa wifi.	Fasilitas evakuasi bencana : - Lokasi evakuasi, sistem peringatan dini, jalur evakuasi, penandaan/rambu- rambu. - Pengolahan limbah terpadu dan ketentuan lainya yang tercantum dalam Undang-undang No. 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung.

Gambar 4. 6 Peraturan RTRW Meulaboh Kawasan Perdagangan dan Jasa
(Sumber : RTRW Kota Meulaboh)

No.	Zona / Sub Zona	Kode	KDB Maksimum	KLB Maksimum	KDH Minimum	Jumlah Lantai Maksimum	Ketinggian Maksimum	Keterangan
5	**Perdagangan Dan Jasa**							
	1. Perdagangan dan Jasa Skala Kota	K-1	70%	5,6	30%	8 Lantai	35 Meter	Untuk bangunan deret ketinggian 4 lantai hanya diperkenankan pada bahagian belakang (maksimal setengah bahagian dari panjang bangunan). ketinggian bangunan dapat melebihi ketentuan sepanjang sesuai kelayakan persyaratan bangunan gedung.
	2. Perdagangan dan Jasa Skala BWP	K-2	70%	2,8	30%	4 Lantai	20 Meter	
	3. Perdagangan dan Jasa Skala Sub BWP	K-3	70%	2,1	30%	3 Lantai	16 Meter	

Gambar 4. 7 Peraturan RTRW Meulaboh Kawasan Perdagangan dan Jasa
(Sumber : RTRW Kota Meulaboh)

Alamat : Jl. Sisingamangaraja, Gampa, Kecamatan Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat, Aceh.

Peruntukan Lahan : Perdagangan dan Jasa K-2

Tingkat Kepadatan : Sedang

Luas Lahan : 1,98 ha

Koefisien Dasar Bangunan (KDB) : 70%

Ketinggian Lantai Bangunnan (KLB) : 4 Lantai (Maksimum)

Garis Sepadan Bangunan (GSB)	: 7 m
Luas (KDB) Maksimum	= KDB x Luas Lahan
	= 70% x 19.797 m^2
	= 0,7 X 19.797 m^2
	= 13.857,9 m^2
KLB Maksimum	= KLB x Luas Lahan
	= 2,8 x 19.797 m^2
	= 55.431,6 m^2

4.3 Kondisi Bangunan dan Lingkungan

Gambar 4. 8 Bangunan Gedung Pascasarjana STAIN TDM
(Sumber : RTRW Kota Meulaboh)

Gedung STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh merupakan gedung lama yang sudah ada sebelum terjadinya tsunami. Pada tahun 2015 sampai 2019 bangunan ini difungsikan untuk proses pembelajaran tingkat sarjana sesuai dengan status STAIN TDM yang masih swasta, sekarang gedung tersebut disebut sebagai kampus A. Dengan bertambahnya animo mahasiswa yang belajar di STAIN TDM maka pelaksanaan pembelajaran tingkat sarjana dipindahkan ke kampus B yang berlokasi di Jl. Lingkar Kampus, Gp. Gunong Kleng, Kec. Meureboh, Meulaboh, Aceh Barat.

Posisi gedung kampus A berada di antara bangunan Rumah Sakit Harapan Sehat dan toko pelayanan refleksi. Berdasarkan pengamatan awal kondisi tampak bangunan terlihat baik, namun berbanding terbalik dengan kondisi dalam bangunan yang sudah banyak mengalami pengeroposan dan keretakan.

Gambar 4. 9 Keadaan dalam bangunan
(Sumber : Data Pribadi)

Gambar 4. 10 Dinding retak
(Sumber : Data Pribadi)

Gedung pascasarjana terdiri dari tiga lantai, diantaranya:

1. Lantai pertama difungsikan sebagai area office pegawai, ruang perpustakaan, ruang sidang, ruang laktasi, dan mushala.

Gambar 4. 11 Dinding retak
(Sumber : Data Pribadi)

2. Lantai dua difungsikan sebagai ruang kelas.

Gambar 4. 12 Kondisi Lantai Dua
(Sumber : Data Pribadi)

3. Lantai tiga berfungsi sebagai ruang fasilitas pendukung yaitu aula dan ruang audio.

Gambar 4. 13 Kondisi Aula
(Sumber : Data Pribadi)

Di setiap lantai terdapat banyak keramik pecah hasil ledakan disebabkan cuaca panas, sehingga meningkatnya temperatur tanah membuat lantai keramik memuai. Selain itu, karena usia lantai keramik yang sudah tua bisa menyebabkan ledakan tersebut.

Gambar 4. 14 Hasil Ledakan Keramik
(Sumber : Data Pribadi)

Dari hasil pengamatan di atas gedung pascasarjana tidak memadai kenyamanan dalam belajar mengajar karena berisiko dengan keselamatan bagi pengguna. Fasilitas-fasilitas belum mencukupi terutama pada ruang kelas mahasiswa dengan kapasitas yang terus meningkat.

Penataan lansekap lahan bangunan ini berada di sekeliling belakang bangunan roko dan perumahan warga. Dengan posisi bangunan utama yang berdekatan dengan jalan raya. Lahan parkir yang berada di depan bangunan hanya diperuntukkan untuk para dosen dan pegawai dengan kapasitas 4 mobil dan 15 motor, namun lahan tersebut masih belum cukup dengan jumlah dosen dan pegawai STAIN TDM sehingga sebagian dari pegawai memarkirkan kendaraannya di belakang bangunan.

Lahan parkir di belakang bangunan sulit bagi pengedara masuk melalui lorong kecil yang berada di samping bangunan rumah sakit Harapan Sehat.

Bangunan rumah sakit sudah diperluas sampai belakang, sehingga banyak kendaraan yang keluar masuk pada lorong kecil tersebut yang dapat terjadi nya kemacetan. Lahan parkir di area belakang luas namun kondisi tanah yang cenderung rata dan jauh dari saluran drainase, ketika hujan lahan tersebut banyak genangan air. Banyak vegetasi liar dan semak-semak tetapi jauh dari bangunan utama.

Gambar 4. 15 Kondisi belakang gedung
(Sumber : Data Pribadi)

Terdapat juga fasilitas doorsmeer yang kumuh karena sudah lama tidak di pakai, dan mempunyai lapangan badminton dekat dengan semak-semak. Maka bangunan ini perlu di redesain ulang untuk menciptakan kenyaman yang baik untuk pengguna.

4.4 Kondisi Lingkungan Tapak

Berikut merupakan potensi-potensi yang dimiliki tapak redesain Gedung Pascasarjana STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh:

a. Kontur

Kontur pada tapak cenderung datar, namun di beberapa bagian terdapat genangan air dikarenakan lokasi ini tidak terurus. Banyak dari warga masyarakat di sekitaran site membuang sampah di lokasi juga menggali saluran pembuangan akhir pada tapak karena tapak dominan rawa.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Gambar 4. 16 Kondisi belakang gedung
(Sumber : Data Pribadi)

b. Aksebilitas

Lokasi tapak terletak di daerah Gampa yang mudah di capai oleh mahasiswa dan warga. Lokasi tapak dapat di akses dengan menggunakan kendaraan pribadi dan kendaraan umum melalui Jl. Sisingamangaraja yang merupakan jalan arteri sekunder.

Gambar 4. 17 Jalan Sisingamangaraja
(Sumber : Data Pribadi)

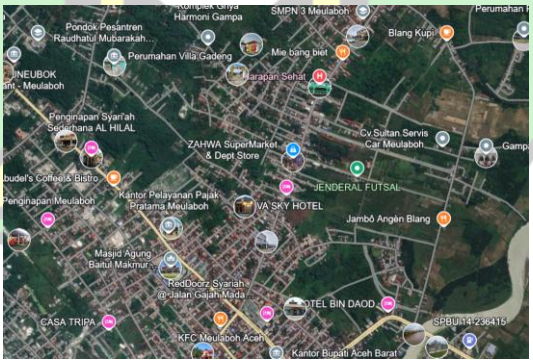

Gambar 4. 18 Peta Akses
(Sumber : Google Earth, 2024)

Tapak terletak pada kawasan perdagangan dan jasa K-2. Oleh karena itu, tapak berada tidak jauh dari pusat kota. Area ini sering terjadi kemacetan tingkat rendah, biasanya pada waktu tertentu.

c. Utilitas

Gambar 4. 19 Analisa Utilitas
(Sumber : Analisa Pribadi)

Tapak STAIN TDM sudah tersedia sarana utilitas yang memadai, yaitu jaringan listrik, jaringan telepon, saluran air bersih, saluran drainase bahkan tapak memiliki selokan yang baik.

d. Prasarana Penunjang

- Bersebelahan dengan Rumah Sakit Harapan Bunda.
- Dekat dengan Bank Aceh, sekolah, Ninja Xpress, dan toko lainnya.
- Berada di daerah kawasan perdagangan dan jasa.
- Jalur sirkulasi site mudah diakses karena dekat dengan jalan besar.

4.5 Analisa Tapak

4.5.1 Analisa Pencapaian

1. Kondisi Eksisting

   Untuk mencapai lokasi redesain Gedung Pascasarjana STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, pengguna memiliki 2 akses.

   a. Jalan depan yaitu Jalan Sisingamangaraja yang merupakan jalan arteri sekunder

   b. Jalan belakang yaitu Lr. Damai 1 berasal dari jalan perumahan warga

Gambar 4. 20 Analisa Utilitas
(Sumber : Analisa Pribadi)

Berdasarkan analisis diatas, pencapaian ke lokasi bisa menggunakan kendaraan pribadi maupun umum, dan bisa dengan berjalan kaki. Namun pencapaian dari lr. Damai 1, sering dilewati oleh masyarakat yang berobat di Rumah Sakit Harapan Bunda. Karena rumah sakit tersebut sekarang sudah diperluas sampai belakang, sehingga sering terjadi kemacetan.

2. Tanggapan
   a. Jalur menuju ke lokasi melalui Jl. Sisingamangaraja, karena tapak berhadapan dengan jalan raya.
   b. Pintu masuk dan keluar dibedakan yang berada di sisi Tenggara. Agar memudahkan kendaraan masuk kedalam tapak.

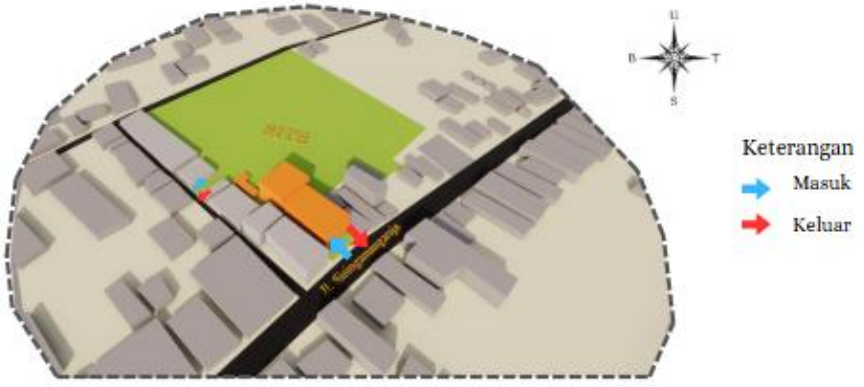

Gambar 4. 21 Tanggapan Analisa Pencapaian
(Sumber : Analisa Pribadi)

4.5.2 Analisa Sirkulasi

1. Kondisi eksisting

   Berdasarkan dari analisis pencapaian sebelumnya dan pengamatan penulis ke lokasi, ada beberapa informasi untuk mendukung analisis sirkulasi.

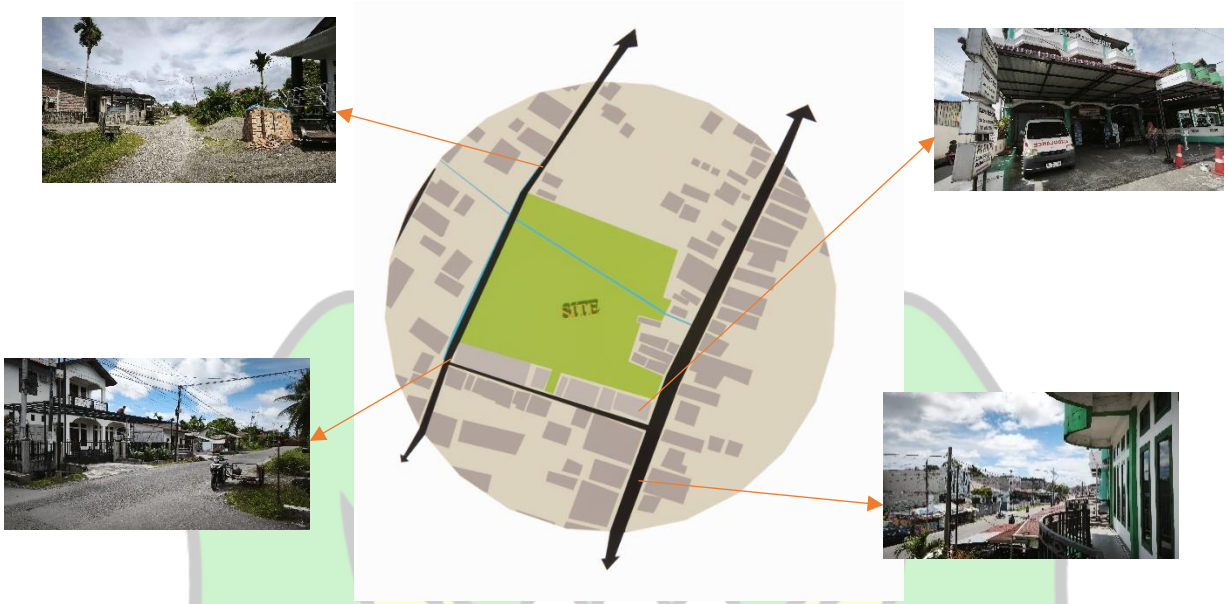

Gambar 4. 22 Analisa Kondisi Awal Sirkulasi
(Sumber : Analisa Pribadi)

a. Gedung Pascasarjana STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dapat di jangkau melalui jalan sekunder yaitu Jl. Sisingamangaraja penghubung dengan kota. Akses jalan ini baik, sedangkan jalan di Lr. Damai 1 lebar jalan nya hanya bisa di akses oleh satu mobil saja.
b. Pada tapak STAIN TDM jalur sirkulasi ada dua, yaitu jalur depan dan samping.
   - Jalur depan, merupakan satu jalur untuk keluar dan masuk kendaraan yang tidak memiliki perbedaan. Daerah tersebut hanya difasilitasi parkiran kendaraan untuk dosen, namun parkir tersebut tidak luas sehingga dosen juga menggunakan parkir yang ada di belakang bangunan.
   - Jalur samping, merupakan satu jalur untuk keluar dan masuk kendaraan mahasiswa, dosen dan staff. Kondisi jalan pada

jalur ini tidak baik karena lebar jalan lr. Damai 1 hanya empat meter, sehingga sering terjadinya kemacetan. Bukan hanya antar civitas akademik tetapi juga dengan warga sekitar.

c. Pada area dua jalan tersebut tidak tersedia jalan untuk pedestarian bagi penjalan kaki.

2. Tanggapan

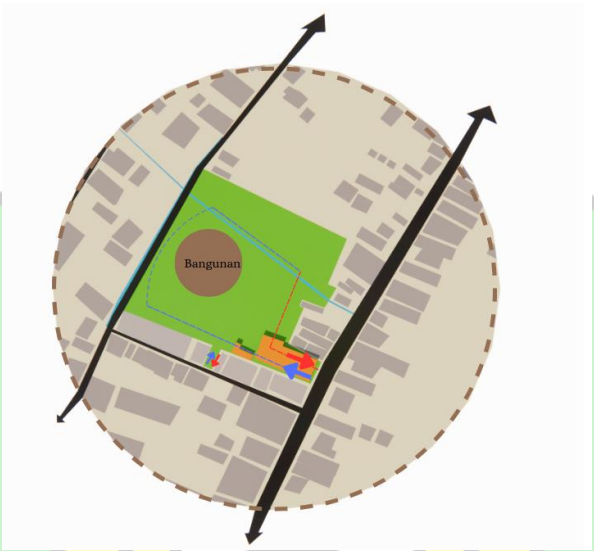

Gambar 4. 23 Tanggapan Analisa Sirkulasi
(Sumber : Analisa Pribadi)

a. Menghancurkan bangunan gedung kampus A sebagai jalur sirkulasi keluar dan masuk kendaraan.
b. Jalan Sisingamangaraja merupakan jalan arteri yang memiliki lebar ± 12 meter, sehingga jalur ini akan dijadikan sebagai jalur keluar masuk kendaraan ke dalam site. Karena memiliki jalan yang cukup lebar sehingga mudah di lalui oleh berbagai jenis kendaraaan dan jalan tersebut mudah di akses oleh masyarakat diluar gampa. Sehingga dapat meminimalisirkan terjadinya kemacetan.
c. Jalur pada lr. Damai 1 tetap dipertahankan sebagai jalur bagi bersepeda.
d. Massa bangunan berada di tengah tapak.

4.5.3 Analisa Matahari

1. Kondisi Eksisting

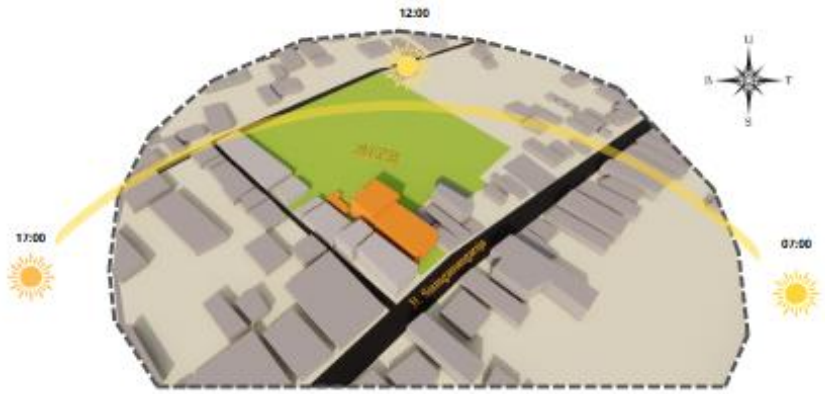

Gambar 4. 24 Analisa Matahari
(Sumber : Analisa Pribadi)

Sebagian besar tapak terpapar secara lansung oleh sinar matahari dari timur ke barat yang mengarah langsung kebangunan gedung pascasarjana. Walaupun gedung berada diantara bangunan, namun gedung pascasarjana merupakan bangunan paling tinggi di antara bangunan disekitarnya sehingga bangunan ini tidak mendapatkan bayangan dari bangunan lain. Pergerakan matahari maksimum dengan intensitas cahaya yang tinggi berada diantara pukul 11.00-15.00, sedangkan intesitas cahaya rendah ketika matahari terbit sampai dengan jam 08.30 dan 16.30-18.00.

Selain itu jarak gedung pascasarjana dengan rawa yang berada di arah utara jauh. Sehingga tidak bisa menutupi tapak dari sinar matahari.

2. Tanggapan

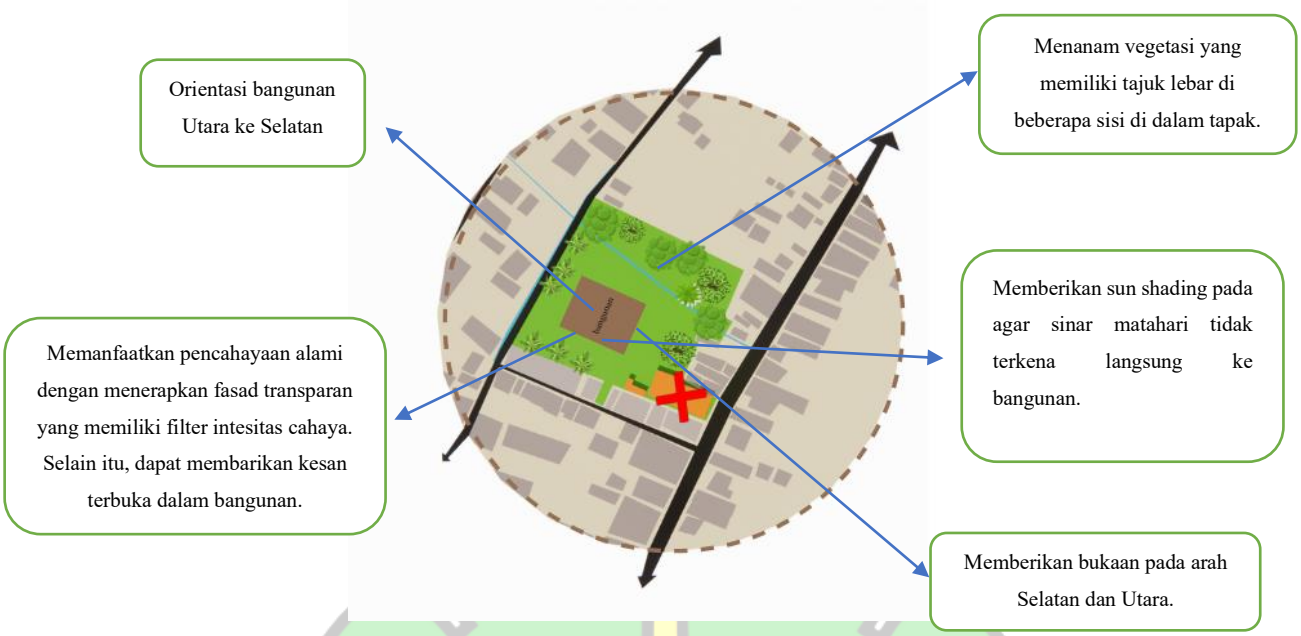

Gambar 4. 25 Tanggapa Analisa Matahari
(Sumber : Analisa Pribadi)

a. Mengatur kembali vegetasi yang sudah ada pada eksisting.
b. Penempatan orientasi bangunan dengan tepat yaitu menghadap ke arah Timur karena berhadapan dengan jalan.
c. Pada area yang terkena sinar matahari pagi, dimanfaatkan dengan bukaan dengan memperhatikan dengan kenyamanan pengguna.
d. Memberikan sun shading pada sisi bangunan untuk penjalan kaki
e. Menggunakan kaca yang memiliki filter agar mengurangi intensitas cahaya yang masuk ke dalam bangunan.
f. Memberikan manhole pasa selokan agar sampah ornanik atau non-organik tidak mudah masuk kedalam sehingga aliran selokan tidak tersumbat.

4.5.4 Analisa Hujan

1. Kondisi Eksisting

   Curah hujan tinggi di Aceh terjadi pada bulan Juni-November sehingga dapat menyebabkan tapak tergenang air. Oleh karena itu, memerlukan

penanganan yang baik terhadap masalah tersebut agar tidak terganggu kenyamanan pada pengguna.

Site sudah tersedia saluran drainase, namun saluran ini tidak berfungsi dengan baik.

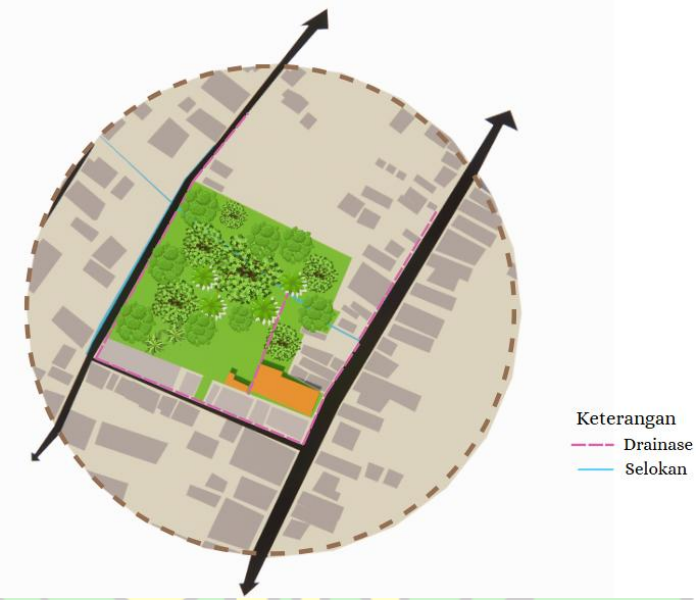

Gambar 4. 26 Analisa Saluran Drainase
(Sumber : Analisa Pribadi)

2. Tanggapan
   a. Menyediakan saluran drainase di sekeliling bangunan serta memperbaiki kembali yang ada di tapak.
   b. Agar aman bagi penjalan kaki makan saluran drainase di beri penutup yaitu *Grill Cover Drainase.*

Gambar 4. 27 *Grill Cover Drainase.*
(Sumber : Tokopedia)

c. Mengatur vegetasi pada tapak, dengan menerapkan vegetasi yang mudah menyerap air dengan jumlah banyak.
d. Penerapan overhang dan talam air, supaya air hujan tidak secara langsung masuk dalam bangunan.
e. Penerapan adap adak dengan kemiringan 30 derajat, dengan mempertimbangkan bahwa Indonesia beriklim tropis.
f. Penerapkan bak penampuangan air hujan yang di lalui dari talang air hujan. Air tersebut bisa digunakan kembali untuk menyiram tanaman atau kebutuhan lainnya.
g. Menerapkan lubang biopori agar tanah tetap dalam keadaan stabil serta mencegah genangan air.

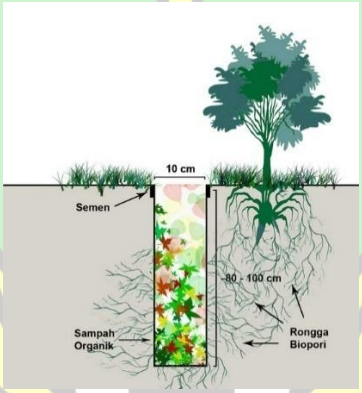

Gambar 4. 28 Biopori
(Sumber : Alamendah's Blog)

h. Penggunaan grass block dan batu kerikil agar tanah mudah menyerap air dari pori-pori tersebut.

Gambar 4. 29 grass block
(Sumber : Putraalamsaro.com, 2025)

4.5.5 Analisa Angin dan Kebisingan

1. Kondisi Eksisting
    - Kondisi iklim di Aceh Barat termasuk dalam katagori daerah sub-tropis. Angin yang masuk ke tapak berbagai arah, namun angin dengan kecepatan tinggi berasal dari timur laut dan barat daya. Kecepatan ini lah yang dapat menyebabkan pencemaran udara yang di bawa angin karena bercampur dengan polusi kendaraan sehingga membawa masuk ke dalam tapak.
    - Sumber kebisingan tertinggi berada jalan raya yaitu Jl. Sisingamangaraja dan lorong di samping rumah sakit Harapan Bunda. Kebisingan rendah berada di belakang site yang dekat dengan perumahan warga.

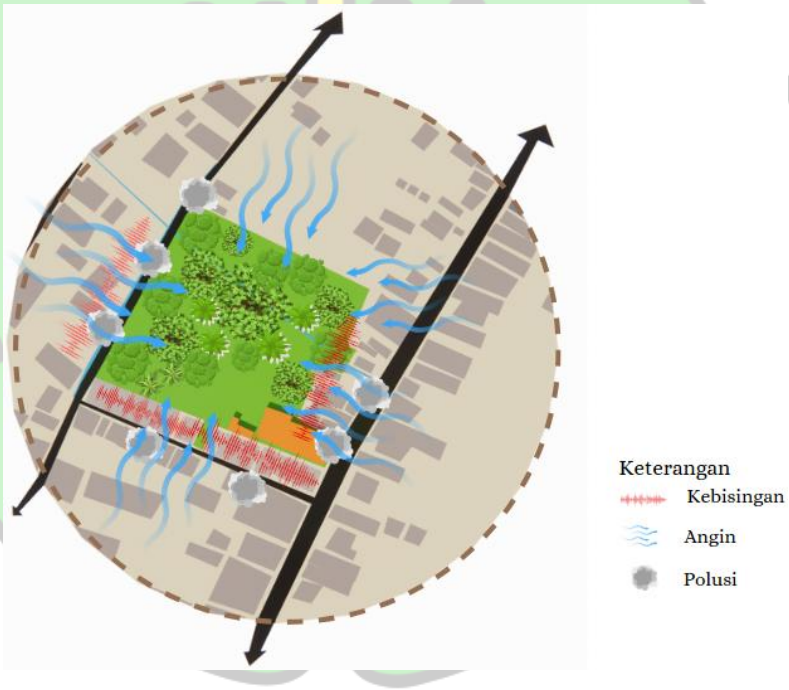

Gambar 4. 30 Analisa Angin dan Kebisingan
(Sumber : Analisa Pribadi)

2. Tanggapan

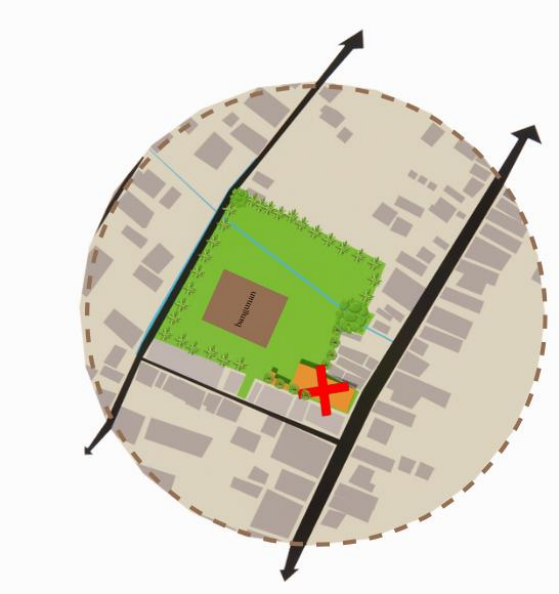

Gambar 4. 31 Tanggapan Analisa Angin dan Kebisingan
(Sumber : Analisa Pribadi)

a. Penempatan vegetasi di sekitaran tapak berfungsi sebagai mem-*buffer* tingkat kebisingan dan polusi udara yang masuk ke dalam site.
b. Membentuk gubahan massa yang dapat menyesuaikan dengan arah angin.
c. Penggunaan elemen air dalam tapak yang dapat memberikan suhu yang baik pada lingkungan.

4.5.6 Analisa Vegetasi

1. Kondisi Eksisting

   Vegetasi yang di dalam site tidak semua memiliki potensi untuk di pertahankan, banyak vegetasi liar. Pada sisi Barat banyak vegetasi pohon kelapa yang berjejeran di sekeliling site. Selain itu vegetasi yang berada tepat di tengah ada nya beberapa pohom sawit, namun memungkinkan untuk di tebang karena area tersebut merupakan peletakan gubuhan massa bangunan baru.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

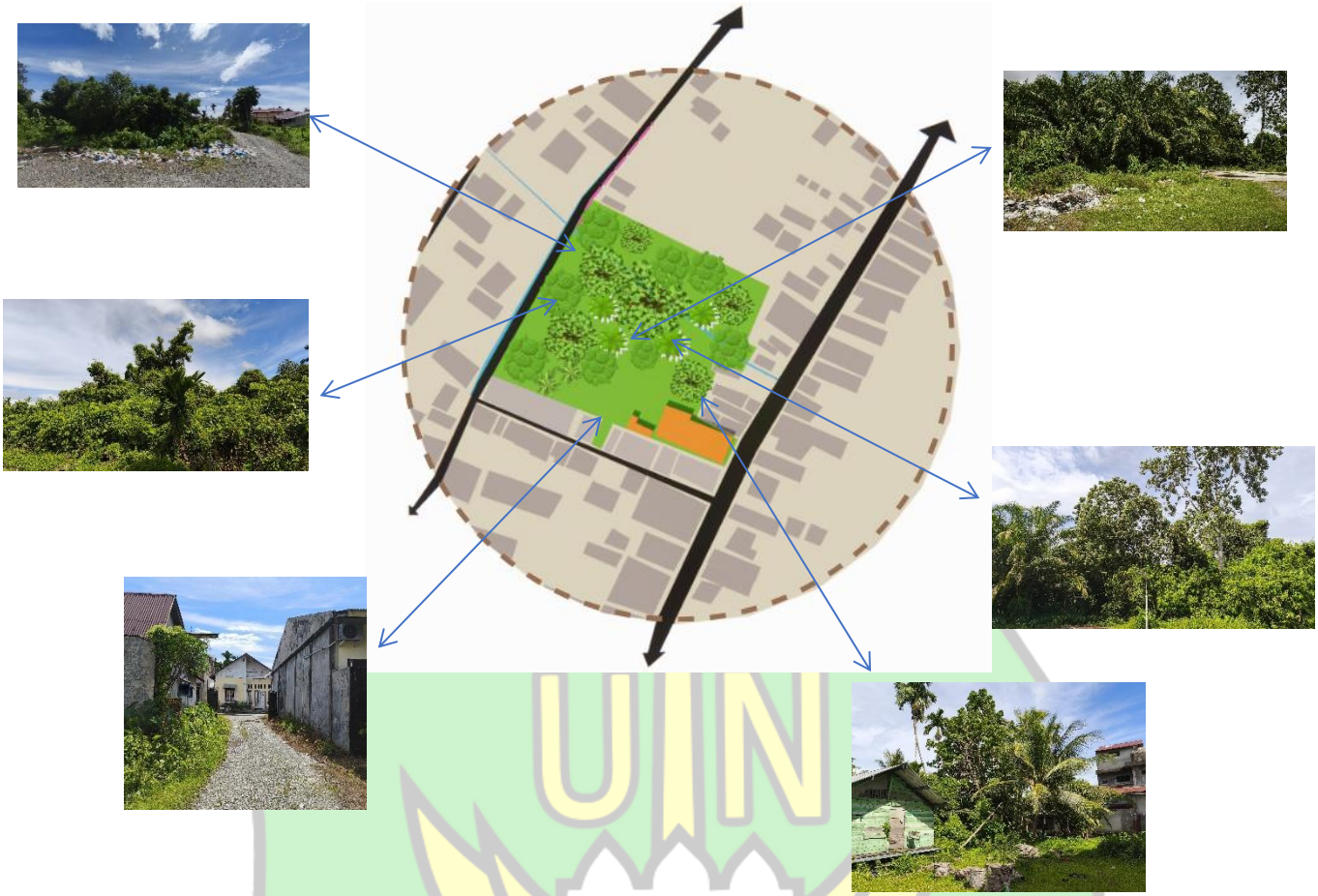

Gambar 4. 32 Analisa awal vegetasi
(Sumber : Analisa Pribadi)

2. Tanggapan
   a. Mengatur kembali vegetasi yang sudah ada pada eksisting.
   b. Mempertahankan pohon kelapa pada sisi Barat.
   c. Memberikan vegetasi pengarah untuk mengarahkan pengguna ke bangunan serta pengarahan sirkulasi kendaraan masuk dan keluar.
   d. Memberikan vegetasi perdu untuk memberikan keestetikaan taman dan juga dapat menyaring debu atau polusi.

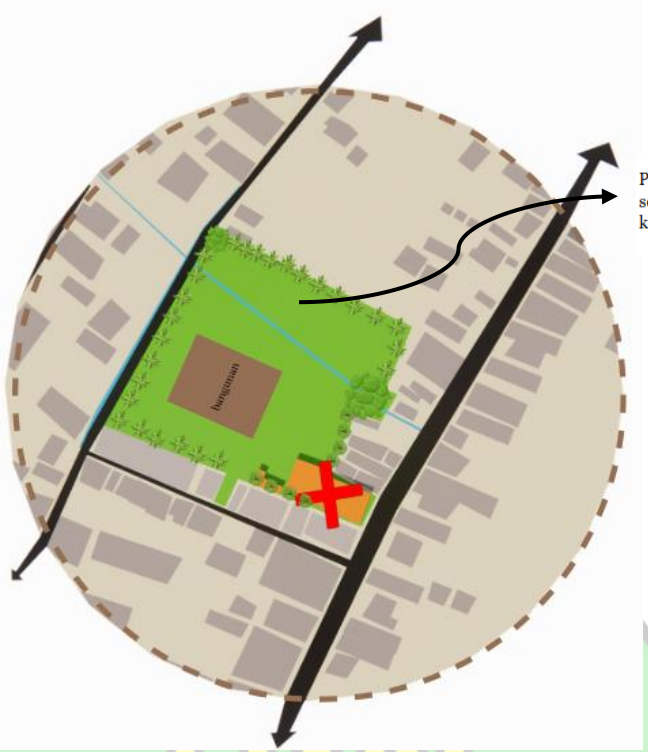

Gambar 4. 33 Tanggapan
(Sumber : Analisa Pribadi)

4.5.7 Analisa View

1. Kondisi Eksisting

Gambar 4. 34 View Site
(Sumber : Analisa Pribadi)

Berdasarkan analisa di atas, dapat disimpulkan bahwa tapak tidak memiliki *point of interest* yang mendukung, kecuali di bagian Jl. Sisingamangaraja. Karena *view* tersebut dapat melihat kondisi masyarakat di jalan raya ke kota.

2. Tanggapan

   Mendesain bangunan dan taman sebagai *poin of view* yang bagus dalam rancangan.

4.5 Analisis Fungsional

4.5.1 Analisis Pengguna

1. Dosen

   Dosen merupakan pendidik profesional dan ilmuwan di suatu lembaga pendidikan tinggi yang bertugas untuk mengajar, mentransformasikan, serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa.

2. Mahasiswa

   Pengguna utama dalam perancangan ini adalah mahasiswa. Mahasiswa merupakan orang yang sedang menempuh pembelajaran pada lembaga pendidikan tinggi.

3. Pegawai

   merupakan orang pribadi yang bekerja pada pemberi kerja, baik sebagai pegawai tetap atau tidak, berdasarkan kesepakatan kerja baik tertulis maupun tidak tertulis, untuk melaksanakan suatu pekerjaan dalam jabatan atau kegiatan tertentu yang ditetapkan oleh pemberi kerja. (Robins, Perilaku Organisasi, Edisi 10:2006).

   Berikut merupakan struktural pascasarjana:

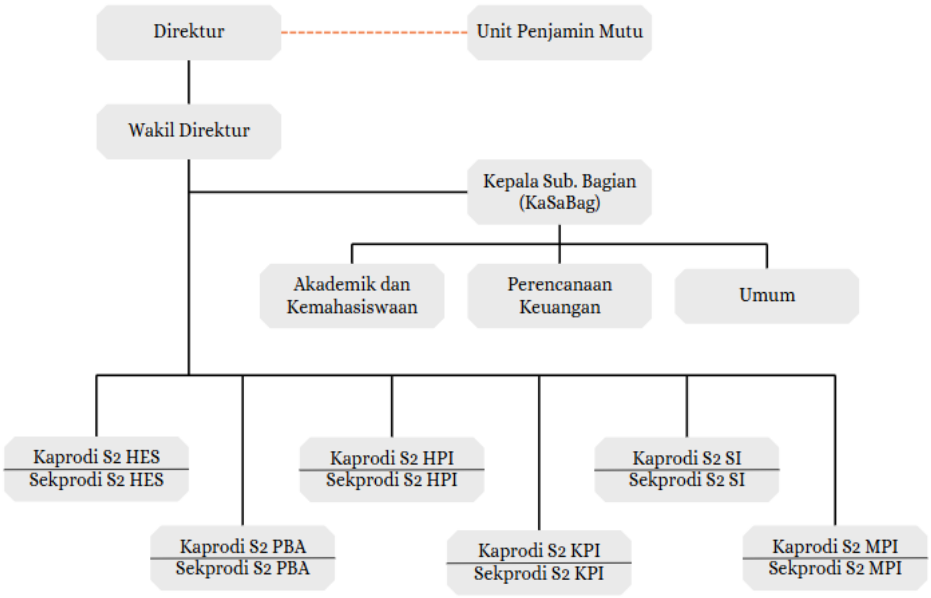

Gambar 4. 35 Struktur Organisasi Pascasarjana STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh
(Sumber : Analisa Pribadi)

4. Pengunjung

   Merupakan pengguna dalam perguruan tinggi yang hanya datang untuk menghadiri suatu acara/seminar/workshop/kuliah umum yang bersifat publik atau terbuka untuk umum dan diadakan oleh mahasiswa maupun pihak akademik. Serta hanya mengurus keperluan administrasi.

5. Karyawan Non-Akademik

   Karyawan tidak tetap merupakan karyawan penunjang dalam menjaga dan membersihkan bangunan seperti satpam dan *cleaning service.*

4.5.2 Analisis Perhitungan

1. Jumlah Dosen Tetap

Kode	Nama Program Studi	Status	Jenjang	Akreditasi	Jumlah Dosen Penghitung Rasio	Jumlah Pendidik			Jumlah Mahasiswa	Rasio Dosen / Mahasiswa
						Tetap	Tidak Tetap	Total		
86137	Manajemen Pendidikan Islam	Aktif	S2	Baik	0	5	0	5	0	-
76107	Studi Islam	Aktif	S2	Terakreditasi Sementara	1	5	0	5	0	1:0

Gambar 4. 36 Jumlah Dosen
(Sumber : PPDikti.com, 2025)

Pada tanggal 17 September 2024 baru dua prodi yang sudah berjalan aktif dari enam prodi magister yang akan dilaksanakan. Menjadikan program pascasarjana STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh sebagai angkatan pertama pada prodi tersebut yang sudah berlangsung satu semester.

Dalam data PPDikti jumlah dosen di program studi magister Manajemen Pendidikan Islam dan program studi magister Studi Islam mempunyai masing-masing 5 orang. Jumlah total daya tampung dosen tetap pada desain sebanyak 30 orang mengacu dari jumlah dosen tetap pada 2 prodi tersebut, lalu dikali 6 prodi pada data awal.

2. Daya Tampung mahasiswa

DAFTAR HADIR MAHASISWA

TAHUN AKADEMIK (2024/2025 01 GS)

STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

DAFTAR HADIR MAHASISWA

TAHUN AKADEMIK (2024/2025 01 GS)

STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

Gambar 4. 37 Absensi Mahasiswa Prodi Magister Studi Islam dan Prodi Magsiter MPI (Sumber : Staff Akademik)

Berdasarkan hasil observasi awal daya tampung mahasiswa pendidikan pascasarjana STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh yang sedang berjalan, ada 34 mahasiswa dalam 2 prodi magister. Yaitu prodi magiter studi magister Studi Islam 16 mahasiswa dan studi magister Manajemen Pendidikan Islam 18 mahasiswa. Jika dibulatkan antara keduanya, dalam 1 prodi ada 17 orang mahasiswa. Dengan tinggi nya animo mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang pascasarjana akan menjadikan mahasiswa terus meningkat. Maka, dapat diasumsikan akan ada penambahan 20% dari 17 orang untuk angkatan selanjutnya. Sehingga dalam satu angkatan ada 20 orang mahasiswa di setiap prodi.

Berdasarkan aturan Kemenristekdiktif tahun 2016, rasio mahasiswa dan dosen yang optimal dalam satu ruang adalah 1:30. Jadi, cukup 1 ruang kelas perangkatan. Dalam pendidikan pascasarjana memiliki 4 semester yang menjadikan dalam satu tahun memiliki 2 angkatan. Maka, setiap prodi memiliki 2 ruang kelas.

Jadi, total = 6 x 2 = 12 ruang kelas.

Daya tampung per-angkatan keseluruhan = 6 x 20 = 120

Dalam satu tahun memiliki = 120 x 2 = 240 mahasiswa

3. Pegawai

   Tenaga pegawai sesuai dengan struktur organisasi pascasarjana STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh termasuk dengan Unit Penjamin Mutu (UPM). Tetapi, staff di bidang akademik dan keuangan masih satu pintu dengan program pascasarjana. Namun, tenaga pegawai dalan perguruan tinggi pada setiap prodi minimal 3 orang yaitu ketua prodi, sekretaris prodi dan tenaga kerja kerja/staff dengan minimal bekerja 40 jam per-minggu *Full time.*

4. Pengunjung

   Jumlah pengunjung yang hanya datang dan pulang untuk menhadiri suatu acara, maka dapat diasumsikan daya tampung pengunjung 10% dari pengguna gedung pascasarjana STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh.

Tabel 4. 2 Jumlah Pegawai dan Operasional

No	Pelaku	Jumlah	Keterangan
Pegawai			
1.	Direktur	1	
2.	Wakil Direktur	1	
3.	Unit Penjamin Mutu	2	• 1 Kepala UPM • 1 Staff Sekretaris
4.	Kepala Sub. Bagian (KaSuBag)	1	

5.	Staff Admin	8	• 6 Staff admin di setiap prodi • 1 staff admin kepala direktur • 1 Staff admin wakil direktur • 1 staff admin KaSuBag
6.	Staff Akademik, Keuangan dan Umum	6	• 2 Staff Akademik dan kemahasiswaan • 2 Staff Keuangan • 2 Staff Umum
6.	Kepala prodi	6	
7.	Sekretaris Prodi	6	
Operasional			
8.	Staff Keamanan	3	• 2 Outdoor • 1 indoor
9.	Teknisi ME dan Genset	2	
10.	Cleaning Servis	5	• 3 Indoor • 2 outdoor
11.	Staff ruang baca	2	
12.	Staff cafetaria	10	• 2 kasir • 5 waiters • 3 shef
Jumlah		54	

(Sumber : Analisa Pribadi)

Tabel 4. 3 Jadwal Pelaku

Pelaku	Hari				
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum at
Pegawai	08.00-16.30	08.00-16.30	08.00-16.30	08.00-16.30	08.00-16.30
Mahasiswa	08.00-16.30	08.00-16.00	08.00-16.00	08.00-16.00	08.00-16.00
Dosen	08.00-16.00	08.00-16.30	08.00-16.30	08.00-16.30	08.00-16.30
Mahasiswa	08.00-16.30	08.00-16.30	08.00-16.30	08.00-16.30	08.00-16.30
Operasional/ Non-Akademik	07.30-16.45	07.30-16.45	07.30-16.45	07.30-16.45	07.30-16.45
Pengunjung	09.00-15.30	09.00-15.30	09.00-15.30	09.00-15.30	09.00-15.30
Isitirahat	12.30-14.00				

(Sumber : Analisa Pribadi)

5. Perhitungan parkir

- Pengguna mahasiswa, operasional dan pengunjung pada desain berjumlah 290,4 (290) dengan jenis transportasi yang digunakan 20% kendaraan umum, 40% menggunakan mobil dan 30% menggunakan motor, maka perhitungan:

20% kendaraan umum 20% x 290 = 58 orang

40% menggunakan mobil 40% x 290 = 116 orang

30% menggunakan motor 30% x 290 = 87 orang

Jumlah mobil: Jika diasumsikan 1 mobil yang mengangkut 5 orang sebesar 10%, 4 orang sebesar 20%, 2 orang sebesar 30% dan 1 orang sebesar 40%, maka:

1. Luas area parkir 1 mobil muatan 5 orang = (116:5) x 10% = 3 mobil
2. Luas area parkir 1 mobil muatan 4 orang = (116:4) x 20% = 6 mobil
3. Luas area parkir 1 mobil muatan 2 orang = (116:2) x 30% = 17 mobil
4. Luas area parkir 1 mobil muatan 1 orang = (116:1) x 40% = 46 mobil

   Total asumsi mobil = 72 mobil

- Sedangkan pegawai dengan jumlah keseluruhan 30 pengguna ada 20% menggunakan kendaraan umum, 60% menggunakan mobil dan 30% menggunakan motor, maka perhitungan:

20% kendaraan umum 20% x 30 = 6 orang

60% menggunakan mobil 60% x 30 = 18 orang

30% menggunakan motor 30% x 30 = 9 orang

4.5.3 Analisis Pola Aktivitas Pengguna

1. Pola Aktivitas Dosen

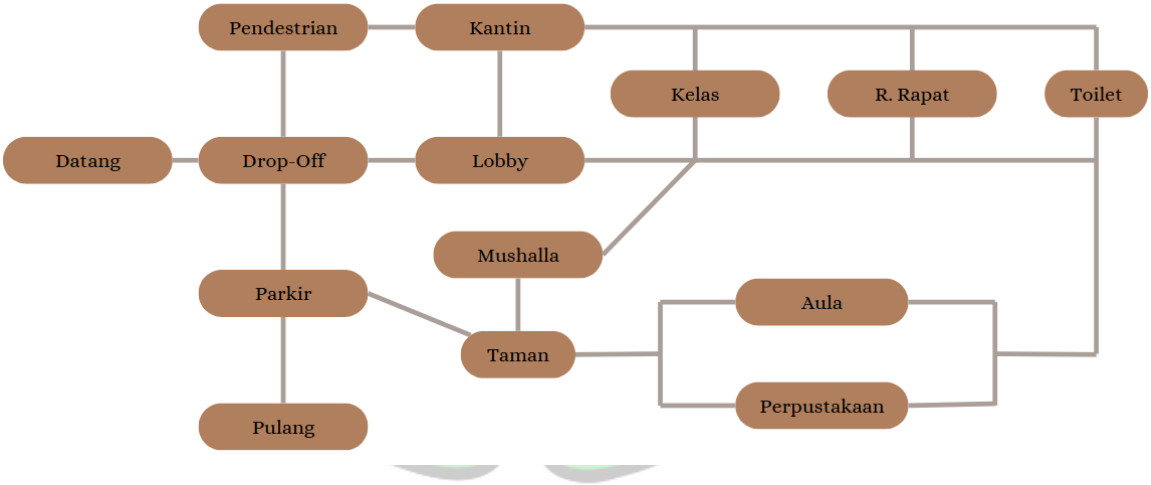

Diagram 4.1 Pola Aktivitas Dosen
(Sumber : Analisa Pribadi)

2. Pola Aktivitas Mahasiswa

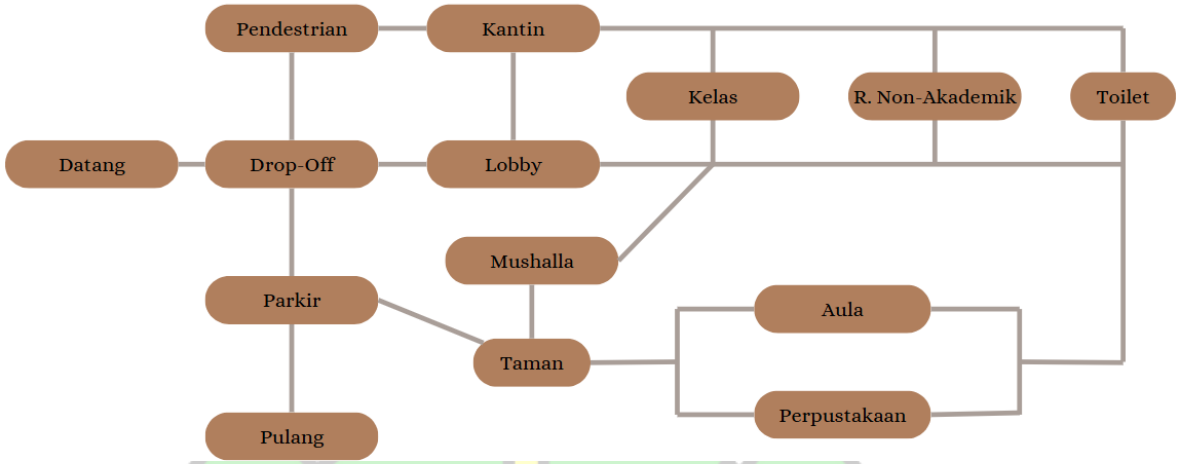

Diagram 4.2 Pola Aktivitas Mahasiswa
(Sumber : Analisa Pribadi)

3. Pola Aktivitas Pegawai

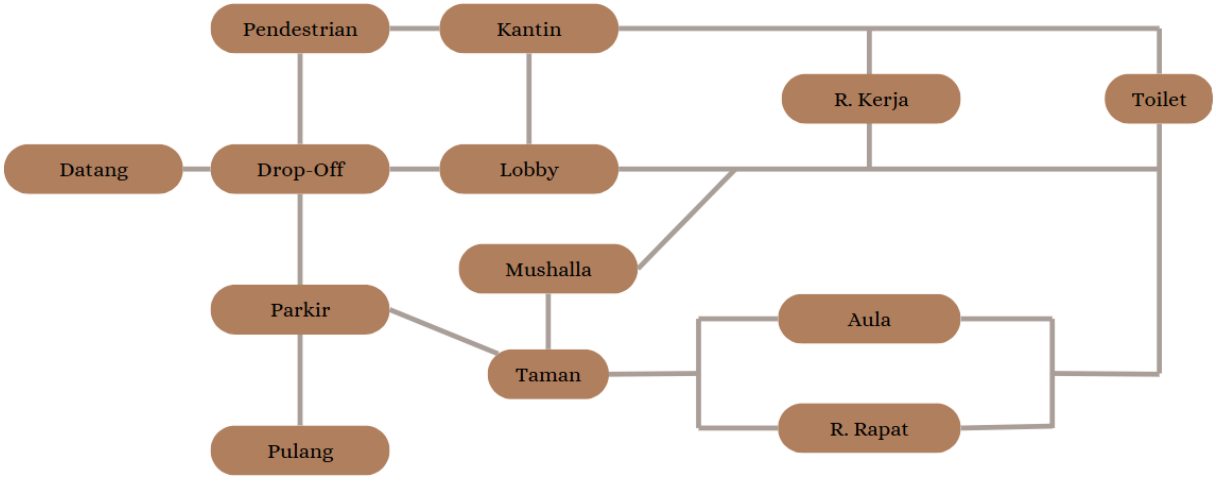

Diagram 4.3 Pola Aktivitas Pegawai
(Sumber : Analisa Pribadi)

4. Pola Aktivitas Pengunjung

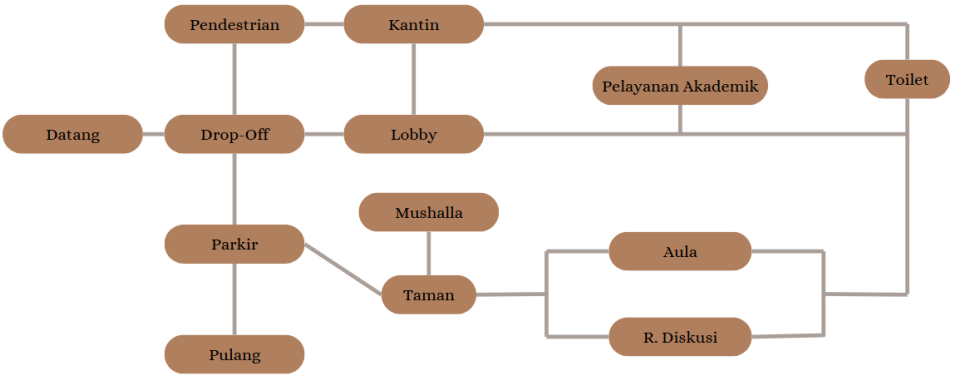

Diagram 4.4 Pola Aktivitas Pengunjung
(Sumber : Analisa Pribadi)

5. Pola Aktivitas Karyawan Non-Akademik

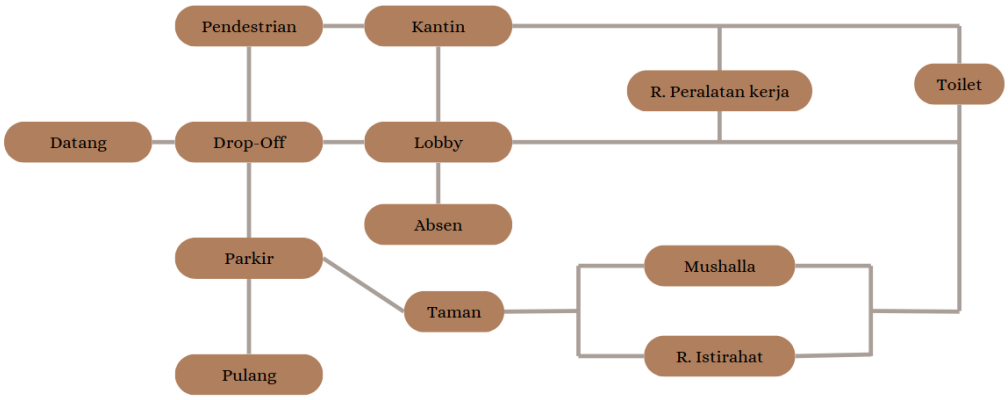

Diagram 4.5 Pola Aktivitas karyawan Non-Akademik
(Sumber : Analisa Pribadi)

4.5.3 Analisis Kebutuhan Ruang

STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh memiliki sebuah gedung integrasi, yang didalam nya sudah mencakup semua kebutuhan pendukung pendidikan akademik. Seperti Auditarium, laboratorium bahasa, ruang podcast, ruang Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPD), Laboratorium komputer, ruang pusat penjamin mutu, laboratorium *micro teaching* dan ruang UPT bahasa. Sehingga mahasiswa program pascasarjana yang memerlukan kebutuhan belajar

nya akan merujuk ke gedung integrasi tersebut, maka berikut merupakan kebutuhan ruang dalam desain:

Tabel 4. 4 Analisis kebutuhan Ruang

No	Sifat	Kebutuhan Ruang	Pengguna
1	Privat	Ruang Direktur	Pegawai
		Ruang Wakil Direktur	Pegawai
		Ruang Kepala Sub. Bagian (KaSuBag)	Pegawai
		Ruang Staf Bagian Umum	Pegawai
		Ruang Kaprodi	Pegawai
		Ruang Sekprodi	Pegawai
		Gudang	Pegawai Karyawan Non-
2	Semi Publik	Ruang Administrasi Akademik	Pegawai Mahasiswa Pengunjung
		Perpustakaan	Pegawai Mahasiswa Dosen Pengunjung
		Ruang Prodi	Pegawai Mahasiswa Dosen Pengunjung
		Ruang Dosen	Dosen Mahasiswa
		Ruang Rapat	Pegawai Dosen

جامعة الرانري
AR-RANIRY

		Ruang Sidang	Dosen Mahasiswa
		Ruang Diskusi (Amfiteater)	Pegawai Mahasiswa Dosen Pengunjung
		Ruang Kegiatan Non-Akademik	Mahasiswa
		Ruang Istirahat	Pegawai Karyawan Non-
		Pos Satpam	Karyawan Non-
3	Publik	Parkir	Pegawai Mahasiswa Dosen Pengunjung Karyawan Non-
		Drop-Off	
		Lobby	
		Aula	
		Kantin	
		Mushalla	
		Lapangan Olahraga	
4	Servis	Toilet	Pegawai Mahasiswa Dosen Pengunjung Karyawan Non-
		Pantry	Pegawai Karyawan Non-
		Junitor	Karyawan Non-

جامعة الرانري
AR-RANIRY

		Ruang Mekanikal	Karyawan Non-

(Sumber : Analisa Pribadi)

4.5.4 Organisasi Ruang

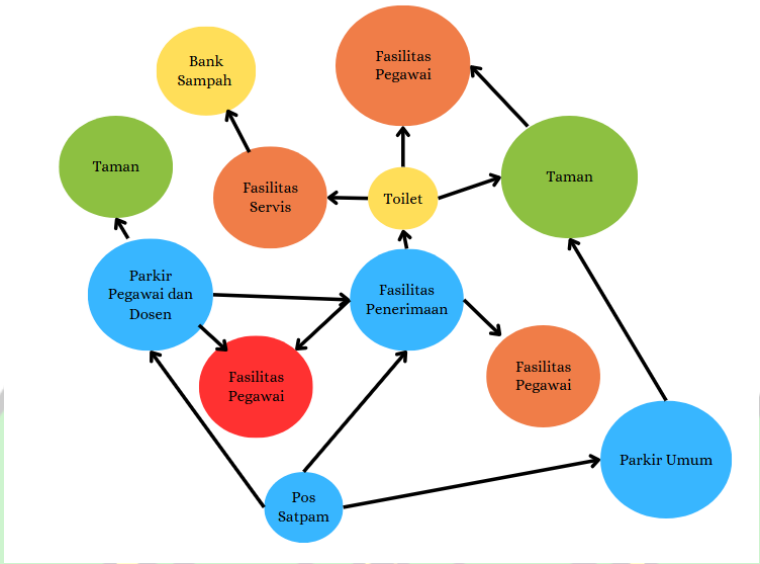

Diagram 4. 6 Organisasi Ruang Makro
(Sumber : Analisa Pribadi)

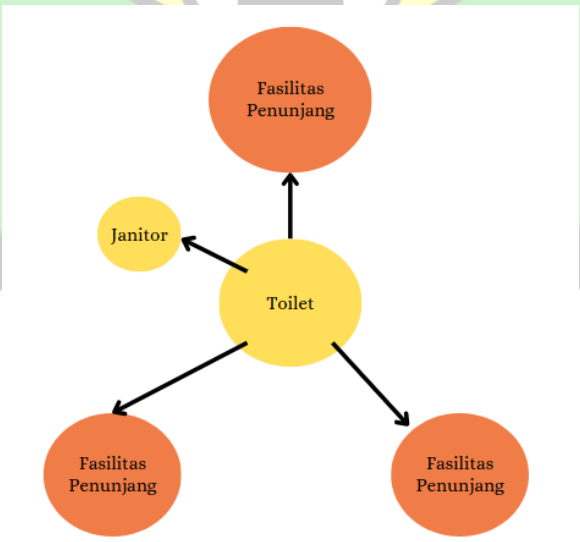

Diagram 4.7 Organisasi Ruang Makro Lantai Atas
(Sumber : Analisa Pribadi)

4.5.5 Besaran Ruang

Tabel 4. 5 Besaran Ruang Fasilitas Kampus

Fasilitas Kampus											
Nama Ruang	Jumlah Ruang	Kapasitas	Total	Perhitungan				Total Luas	Sirkulasi	Besaran Ruang	Sumber
				Unit	DIM	Luas	Total				
Drop-Off	1	6 x 1,7 m2/org	10,2	1 Mobil	4,5	4,5	6,5	16,7 m2	30%	21,71 m2	DA
				1 Sepeda Motor	2	2					
Lobby	1	12 x 1,7 m2/org	20	1 Front Desk	4,5	4,5	5	25 m2	30%	32,5 m2	DA
				2 Kursi	0,25	0,5					
R. Tunggu	1	6 x 1,7 m2/org	10,2	2 Sofa 3 seater	1,87	3,74	4,24	14,44 m2	30%	18,772 m2	DA
				2 Meja Kecil	0,25	0,5					
Toilet Pria	3	6 x 1,7 m2/org	10,2	3 Closet	0,4	1,2	7,777	17,97 m2	30%	23,361 m2	DA
				3 Westafel	0,95	2,85					
				2 Urinoir	1,86	3,72				70,081 m2	
Toilet Wanita	3	6 x 1,7 m2/org	10,2	3 Closet	0,4	1,2	4,05	14,25 m2	30%	18,525 m2	DA
				3 Westafel	0,95	2,85				55,575 m2	
Toilet Difabel	1	1 x 1,7 m2/org	1,7	1 Closet 1 Westafel	152,5 x 227,5		3,47	3,47 m2	30%	4,511 m2	DA
R. Kelas	12	20 x 1,7 m2/org	34	15 Kursi	0,25	3,75	5,8	39,8 m2	30%	51,74 m2	DA
				1 Meja Set	2,5	2,5				620,88 m2	
R. Sidang	6	5 x 1,7 m2/org	8,5	5 Kursi	0,25	1,25	2,75	10,8 m2	30%	14,04 m2	DA
				1 Meja	1,5	1,5				84,24 m2	
TOTAL KESELURUHAN										**907,269 m2**	

Tabel 4. 6 Besaran Ruang Fasilitas Pegawai

Fasilitas Pegawai										
Nama Ruang	Jumlah Ruang	Kapasitas	Total	Perhitungan				Total Luas	Sirkulasi	Besaran Ruang	Sumber
				Unit	DIM	Luas	Total				
R. Direktur	1	1 x 1,7 m2/org	1,7	1 Meja Kerja	0,92	0,92	3,07	4,77 m2	30%	6,201 m2	DA
				1 Kursi Kerja	0,25	0,25					
				2 Kursi	0,25	0,5					
				1 Lemari Arsip	1,2	1,2					
				1 Nakas	0,2	0,2					
R.Tamu Direktur	1	5 x 1,7 m2/org	8,5	1 Sofa Single	0,85	0,85	4,88	13,38 m2	30%	17,394 m2	DA
				2 Sofa 3 Seater	1,87	3,74					
				1 Meja Kecil	0,25	0,25					
				1 Vas Bunga	0,04	0,09					
Toilet Direktur	1	1 x 1,7 m2/org	1,7	1 Closet	0,4	0,4	3,61	5,31 m2	30%	6,903 m2	DA
				1 Wastafel	0,96	0,96					
				1 Shower Room	2,25	2,25					
R. Wakil Direktur	1	1 x 1,7 m2/org	1,7	1 Meja Kerja	0,92	0,92	3,07	4,77 m2	30%	6,201 m2	DA
				1 Kursi Kerja	0,25	0,25					
				2 Kursi	0,25	0,5					
				1 Lemari Arsip	1,2	1,2					
				1 Nakas	0,2	0,2					
Toilet Wakil Direktur	1	1 x 1,7 m2/org	1,7	1 Closet	0,25	0,25	3,61	5,31 m2	30%	6,903 m2	DA
				1 Westafel	0,92	0,92					
				1 Shower Room	2,25	2,25					
R. Unit Penjamin Mutu	1	1 x 1,7 m2/org	1,7	1 Meja Kerja	0,92	0,92	3,07	4,77 m2	30%	6,201 m2	DA
				1 Kursi Kerja	0,25	0,25					

				2 Kursi	0,25	0,5					
				1 Lemari Arsip	1,2	1,2					
				1 Nakas	0,2	0,2					
R. Sekretaris UPM	1	1 x 1,7 m2/org	1,7	1 Kursi	0,25	0,25	2,37	4,07 m2	30%	5,291 m2	DA
				1 Meja	0,92	0,92					
				1 Lemari	1,2	1,2					
R. Sekretaris (Admin)	3	1 x 1,7 m2/org	1,7	1 Kursi	0,25	0,25	2,37	4,07 m2	30%	5,291 m2	DA
				1 Meja	0,92	0,92					
				1 Lemari	1,2	1,2				15,873 m2	
R. Kasubag	1	1 x 1,7 m2/org	1,7	1 Meja Kerja	0,92	0,92	3,07	4,77 m2	30%	6,201 m2	DA
				1 Kursi Kerja	0,25	0,25					
				2 Kursi	0,25	0,5					
				1 Lemari Arsip	1,2	1,2					
				1 Nakas	0,2	0,2					
R. Staff Sub. Bagian	1	6 x 1,7 m2/orng	10,2	6 Meja Kerja	0,92	5,52	14,22	24,42 m2	30%	31,746	DA
				6 Kursi Kerja	0,25	1,5					
				6 Nakas	0,2	1,2					
				5 Lemari Arsip	1,2	6					
R. Kepala Prodi	6	1 x 1,7 m2/org	1,7	1 Meja Kerja	0,92	0,92	2,57	4,27 m2	30%	5,551	DA
				1 Kursi Meja	0,25	0,25					
				1 lemari	1,2	1,2					
				1 Nakas	0,2	0,2				33,306 m2	
R. Rapat Prodi	6	7 x 1,7 m2/org	11,9	1 Meja Rapat	4,81	4,81	6,56	18,46 m2	30%	29,418 m2	DA
				7 Kursi	0,25	1,75				176,598 m2	
R. Sekretaris Prodi	6	1 x 1,7 m2/org	1,7	1 Meja kerja	0,92	0,92	3,07	18,46 m2	30%	23,998 m2	DA
				1 Kursi Kerja	0,25	0,25					
				1 Lemari	1,2	1,2					

				1 Nakas	0,2	0,2					
				2 Kursi	0,25	0,5				143,988 m2	
R. Dosen	6	6 x 1,7 m2/org	10,2	6 Meja Kerja	0,92	5,52	8,52	18,72 m2	30%	26,021 m2	DA
				12 Kursi	0,25	3				156,125 m2	
R. Staff Tenaga Kerja Akademik Prodi (Admin)	6	1 x 1,7 m2/org	1,7	1 Meja Kerja	0,92	0,92	3,07	4,77 m2	30%	6,201 m2	DA
				1 Kursi	0,25	0,25					
				1 Lemari Arsip	1,2	1,2					
				1 Nakas	0,2	0,2				37,21 m2	
Total Keseluruhan										**658,141 m2**	

Tabel 4. 7 Besaran Ruang Fasilitas Penunjang

Fasilitas Penunjang											
Nama Ruang	Jumlah Ruang	Kapasitas	Total	Perhitungan				Total Luas	Sirkulasi	Besaran Ruang	Sumber
				Unit	DIM	Luas	Total				
Perpustakaan	1	30 x 1,7 m2/org	51	3 Sitting Group	1,12	3,36	29,16	80,16 m2	30%	104,208 m2	DA
				6 Rak Buku	1,2	7,5					
				10 Kursi	0,25	2,5					
				10 Meja	0,95	9,2					
				1 Front Desk	4,5	4,5					
				2 Loker	1,2	2,4					
Aula	1	240 mahasiswa + 54 Pegawai dan operasional)	552,5	325 Kursi	0,5	162,5	174,775	727,275 m2z	20%	872,73 m2	DA
				4 Sofa Single	0,85	3,4					
				1 Podium	0,175	0,175					
				2 Gudang	4,1	8,2					
				2 Meja	0,25	0,5					

		+ 10% pengunjung = 325 x 1,7 m2/org									
R. Diskusi / Serba Guna	1	30 x 1,7 m2/org	51	30 Kursi	0,25	7,5	15	66 m2	30%	85,8 m2	DA
				30 Meja	0,25	7,5					
R. Non Akademik	1	15 x 1, 7 m2/org	25,5	15 Kursi	0,25	3,75	19,95	45,45 m2	30%	59,085 m2	Asumsi
				15 Meja	0,92	13,8					
				2 Lemari	1,2	2,4					
R. Rapat	1	15 x 1,7 m2/org	25,5	15 Kursi	0,25	7,5	11,1	36,6 m2	30%	47,58 m2	Asumsi
				1 Meja Rapat	3,6	3,6					
Mushalla	1	70 x 1,7 m2/org	119	70 Sajadah	1,05	73,5	74,09	193,05 m2	30%	250,965 m2	DA
				1 Lembar	0,55	0,55					
R. Wudhu	2	15 x 1,7 m2/org	25,5	15 Kran Air	1,32	19,8	23,6	49,1 m2	30%	112,93 m2	DA
				4 Wastafel	0,95	3,8					
Lounge	2	15 x 1,7 m2/org	25,5	2 Meja	0,25	0,5	7,8	33,3 m2	30%	86,58 m2	DA
				8 Kursi	0,25	2					
				2 Sofa Panjang	1,85	3,74					
				1 Kabinet	1,08	1,08					
				1 Kulkas	0,48	0,48					
Caffetaria	1	45 x 1,7 m2/org	76,5	45 Kursi	0,29	10	29,81	108,81 m2	30%	141,453 m2	DA
				4 Kursi Tinggi	0,25	1					
				9 Meja	0,25	2,25					
				1 Rak	1,2	1,2					
				1 Bar	4,5	4,5					
				1 Kasir	4,5	4,5					
				3 Sofa Panjang	1,87	5,61					

				3 Tong Sampah	0,25	0,75					
Dapur Cafe	1	3 x 1,7 m2/org	51	1 Kulkas	0,48	0,48	5,6	9 m2	30%	11,7 m2	DA
				1 Kitchen Set	2	2					
				1 Sink	0,96	0,96					
				1 Rak	1,2	1,2					
Mess	8	2 x 1,7 m2/org	3.4	1 meja belajar	0.25	0.25	4.18	7.58 m2	30%	3.294 m2	DA
				1 kasur	1.8	3.6				3.294 m2	
				1 lemari	0.15	0.15					
				1 kursi	0.18	0.18				26.352 m2	
kamar mandi mess	8	2 x 1,7 m2/org	3.4	1 Closet	0.25	0.25	1.98	3.96 m2	20%	1.472 m2	DA
				1 Bak	0.36	0.36				11.776 m2	
				1 Closet	0.95	0.95					
Gudang Penyimpanan	1	1 x 1,7 m2/org	1,7	2 Rak	1,2	2,4	2,88	4,58 m2	30%	5,496 m2	DA
				1 Kulkas	0,48	0,48					
Lapangan Badminton	1	–								81,74 m2	DA
TOTAL KESELURUHAN										**1.898,395 m2**	

Tabel 4. 8 Besaran Ruang Fasilitas Servis

Fasilitas Servis								
Nama Ruang		Kapasitas	Total	Perhitungan		Sirkulasi		Sumber

	Jumlah Ruang			Unit	DIM	Luas	Total	Total Luas		Besaran Ruang	
Pos Jaga	1	2 x 1,7 m2/org	3,4	2 Kursi	0,25	0,5	1,42	4,82 m2	30%	2,866 m2	DA
				1 Meja	0,92	0,92					
Toilet Pos Jaga	1	1 x 1,7 m2/org	1,7	1 Closet	0,4	0,4	1,35	3,05 m2	30%	3,965 m2	DA
				1 Westafel	0,95	0,95					
R. Mekanik	1	3 x 1,7 m2/org	5,1	3 Kursi	0,25	1,5	68,2	73,3 m2	30%	95,29 m2	DA
				2 Meja	0,25	0,5					
				1 Nakas	0,2	0,2					
				1 Lemari Panel	6	6					
				2 Genset	30	60					
Gudang Umum	1	1 x 1,7 m2/org	1,7	1 Lemari	1,2	1,2	2,4	4,1 m2	20%	4,92 m2	DA
				1 Rak	1,2	1,2					
Janitor	4	1 x 1,7 m2/org	1,7	1 Rak	1,2	1,2	1,2	2,9 m2	20%	13,92 m2	DA
Ground Tank	1	–		1 Tandon	24	24	24	–	20%	28,8 m2	DA
Bank Sampah	1	–								6 m2	DA
Parkir Pegawai & Dosen	1	–		18 Mobil	15	270	283,5	–		283,5 m2	DA
				9 Motor	1,5	13,5					
Parkir	–			72 Mobil	15	1.080	1.210,50	–		1.210,50 m2	DA
				87 Motor	1,5	130,5					
TOTAL KESELURUHAN										**1.649,761 m2**	

AR-RANIRY

Tabel 4. 9 Keseluruhan Semua Fasilitas Besaran Ruang

Fasilitas Kampus	907,269 m2
Fasilitas Pengelola	658,141 m2
Fasilitas Penunjang	1.898,395 m2
Fasilitas Servis	1.649,761 m2
Besaran Ruang	**5.113,566 m2**

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB V
KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar

Redesain Gedung Pascasarjana STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh bermaksud untuk menghadirkan sebuah gedung pascasarjana baru dengan kenyaman belajar mengajar yang baik. Konsep dasar dari bangunan ini adalah Tari Semazen yaitu bentuk busana tari semazen tersebut. Ini di angkat karena Meulaboh di gelar sebagai "MEULABOH KOTA TAUHID SUFI" pada gapura nya yang diresmikan oleh Bupati H. Ramli dan Abuya Syeikh Haji Amran Wally Al-Khalidy tahun 2020 pendiri Pengajian Tauhid Tasawuf Indonesia (MPTT-I). Mengkombinasikan dengan motif Aceh pada sun shading untuk mempererat keikatan sufi di Aceh.

Gambar 5. 1 Gapura
(Sumber : SINDOnews.com)

Maka tema arsitektur kontemporer menjawab semua keperluan pada redesain gedung Pascasarjana dengan mengusungkan 7 prinsip yang dikemukakan oleh Schirmbeck.

Gambar 5. 2 Tari Semazen
(Sumber : Pinterest

Berikut merupakan penjelasan desain bangunan dari makna simbol tari semazen:

- **Sikke** atau topi panjang berwarna coklat, bersimbol sebagai batu nisan
- **Hirqa** atau tunik berwarna putih, simbolis dari kain kaffan. Pada bagian ini menerapkan fasad transparan dan sun shadding agar memberi bayangan ke bangunan.
- **Kain hitam sebagai ikat pinggang**, melambangkan pemisahan ego menuju cinta ke Maha Kuasa.
- **Tennur** sebutan bawahan yang lebar. akan di beri ruang terbuka agar memberikan keharmonisan bangunan dengan lingkungan.

5.2 Pengolahan Tapak

5.2.1 Konsep Pemanfaatan Matahari

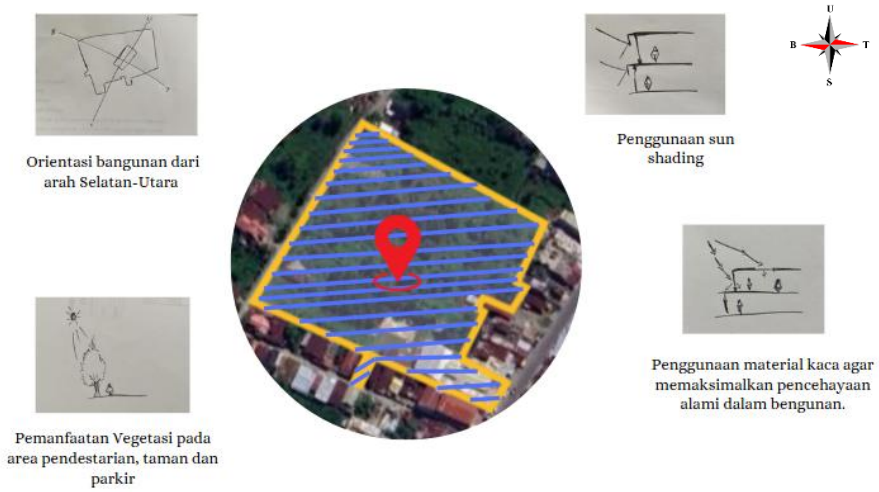

Gambar 5. 3 Analisis Matahari
(Sumber : Analisis Pribadi)

5.2.2 Konsep Sirkulasi dan Pencapaian

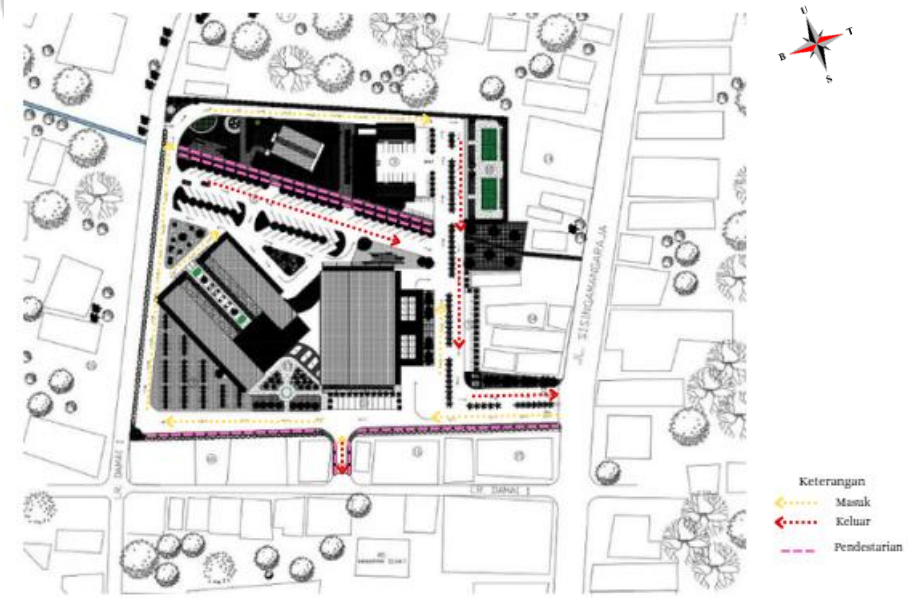

Gambar 5. 4 Konsep Sirkulasi dan Pencapaian
(Sumber : Analisis Pribadi)

5.2.3 Konsep Zonasi

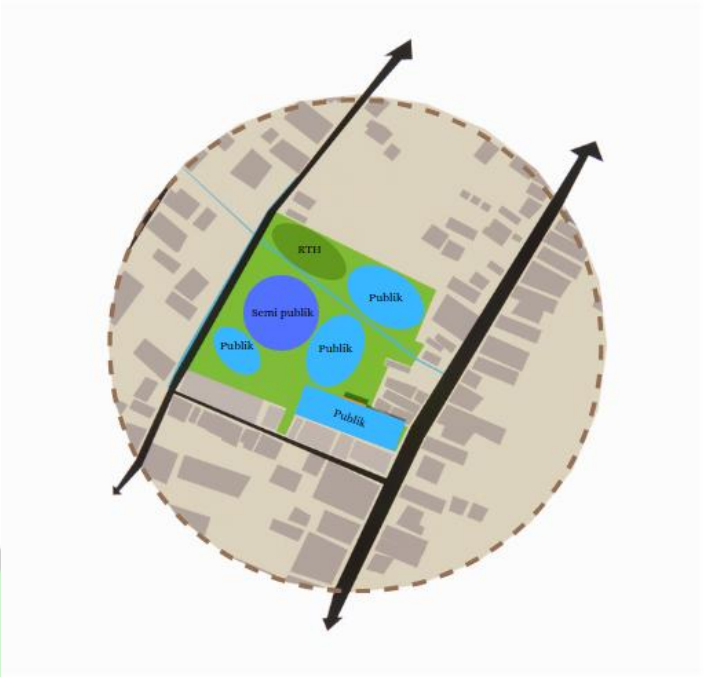

Gambar 5. 5 Konsep Zonasi
(Sumber : Analisis Pribadi)

5.3 Konsep Permintakan

Pemintakan adalah pengelompokan zona kegiatan berdasarkan jenis dan sifat ruang dalam tapak. Berikut merupakan tabel pemintakan:

Tabel 5. 1 Permintakan Zoning

Zona Publik	Zona Semi Publik	Zona Privat	Zona Servis
• Parkir • Taman • Lobby • R. Tunggu • Pos Satpam	• Fasilitas Penunjang • Fasilitas Kampus	• Fasilitas Pegawai	• Toilet • R. ME • Gudang

(Sumber : Analisis Pribadi)

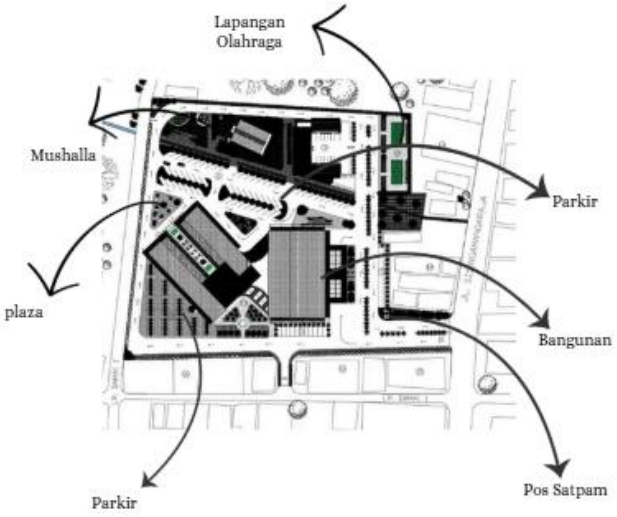

Gambar 5. 6 Konsep Tata Lahan
(Sumber : Analisis Pribadi)

5.4 Konsep Gubuhan Massa

Konsep bentuk gubuhan massa dari bentuk busana tari semazen dengan mengusung tema arstitektur kontemporer. Dasar bentuk gubuhan massa dari persegi yang di gabungkan dengan yang lebih kecil. Bangunan ini terdiri dari 2 dan 3lantai dengan luas yang berbeda.

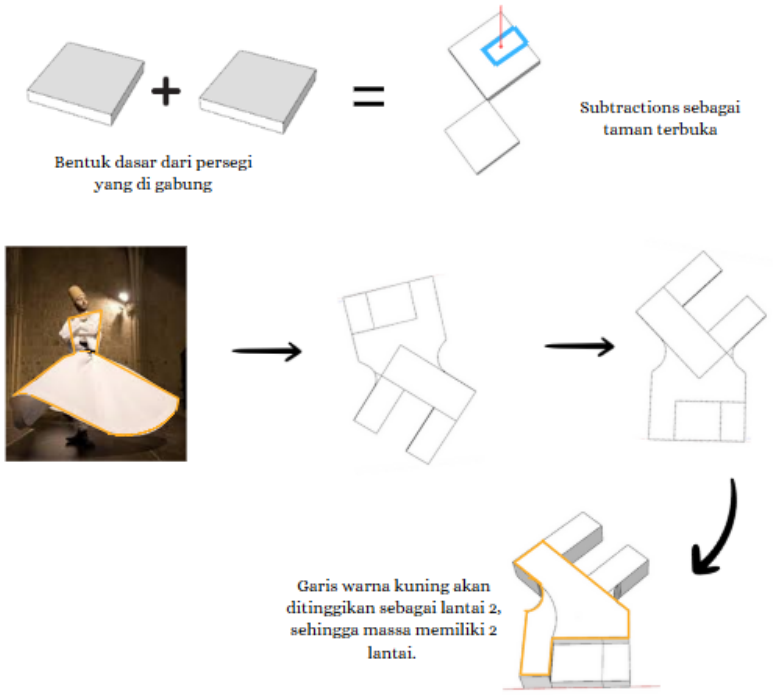

Gambar 5. 7 Gubahan Massa
(Sumber : Analisis Pribadi)

5.5 Konsep Lansekap

1. *Soft* Material

   Soft material dalam penataan tata hijau berperan penting terhadap kondisi lingkungan. Beberapa jenis tanaman tidak hanya sebagai penghias, peneduh dan memeberi kesejukan saja namun juga berfungsi sebagai pengarah jalan agar memudahkan sirkulasi.

   Berikut beberapa penggunaan jenis taman yang diterapkan pada lokasi perancangan, yakni:

   - Tanaman Peneduh

     Merupakan sebuah pohon yang memiliki cabang yang cukup lebar sehingga dapat memberikan keteduhan bagi lingkungan. Jenis tanaman ini dimanfaatkan pada area parkir kendaraan, pendestarian, dan courtyard dalam bangunan supaya dapat memberikan suhu kenyamanan yang baik bagi pengguna. Jenis vegetasi yang digunakan adalam pohon mangga, pohon ketapang, dan tanjung.

Gambar 5. 8 pohon mangga, kencana dan tanjung
(Sumber : Pinterest)

   - Tanaman Hias

     Tanaman hias memberikan nilai keetetikaan yang lebih pada lansekap. Tanaman ini akan ditempatkan pada beberapa sisi terutama pada taman komunal guna menambah kesan keindahan kesejukan.

   - Tanaman Pengarah

     Tamanan ini ditanami dengan jarak dan pola tertentu yang dapat membentuk sebuah pola terarah. Jenis tanaman yang digunakan

yaitu pohon glodokan tiang, pohon palem raja, dan pohon pucuk merah. Pohon glodokan merupakan jenis pohon yang tidak mudah tumbang sehingga mampu menahan getaran dari kendaraan, selain itu pohon ini sering dimanfaatkan sebagai penetralisir polusi udara. Pohon palem raja merupakan jenis tanaman yang mudah dalam perawatannya, dengan bentuk yang gagah dan menawan memberikan kesan simetris pada jalan yang lurus.

Gambar 5. 9 pohon glondokan tiang dan palem raja
(Sumber : ruparupa.com, 2021)

- Tanaman Penutup

  Pada area yang tidak terkena perkerasan akan diterapkan tanaman penutup yaitu rumput jepang. Rumput ini memiliki akar yang kuat sehingga tidak memberi banyak ruang untuk rumput liat tumbuh.

Gambar 5. 10 Rumput Jepang
(Sumber : Pinterest)

2. *Hard* Material

Hard material atau hardscape merupakan material yang memiliki karakter keras dan tidak hidup. Penggunaan material yang diterapkan berupa beton, pavling blok, grass blok, dan batu kerikil. Penggunaan beton akan difungsikan sebagai jalur utama sirkulasi dalam lokasi, karena material ini mampu menahan beban yang berat. Pavling blok digunakan untuk pendestarian, dan batu kerikil sebagai pemberi pembatas antara soft dan

hard material. Penggunaan material ini memudahkan penyerapan ke tanah sehingga meminimalisirkan tergenangnya air pada lansekap.

Street furniture merupakan elemen pelengkap lansekap, seperti lampu taman, bangku taman, kolam, dan lainnya. Kegunaan ini dapat memberikan kepuasan pada pengguna dalam menikmati lansekap pada lokasi perancangan.

5.6 Konsep Struktur dan Konstruksi

- Struktur Bawah

  Konsep struktur bawah merupakan kombinasi dari struktur pondasi batu kali dan pondasi footplat.
- Struktur rangka bangunan digunakan pada desain yaitu rangka dari beton.
- Struktur Atas

  Penarapan ini menerapkan dua jenis atap atap yang berbeda. Struktur atas pada bangunan yang memiliki 4 lantai, menggunakan konsep struktur space frame structure. Bagian lainnya penggunakan struktur atas yaitu dak beton.

5.7 Konsep Utilitas

5.7.1 Konsep Jaringan Air Bersih dan Kotor

1. Sistem penyediaan air bersih

   Penyediaan air bersih bersumber dari PDAM dan sumur bor. Sistem ini mencakup keseluruhan kebutuhan air utama, namun sumur bor sebagai suplai air cadangan. Dengan menggunakan sistem downfeed yaitu sumber air di tamping dalam groundtank yang kemudian di pompa untuk dilirkan ke uppertank. Selanjutnya baru di salurkan ke kebutuhan air bersih.

Diagram 5.1 Air Bersih
(Sumber : Analisis Pribadi)

Sedangkan penerapan konsep rain harvesting yang akan disalurkan pada area-area tertentu.

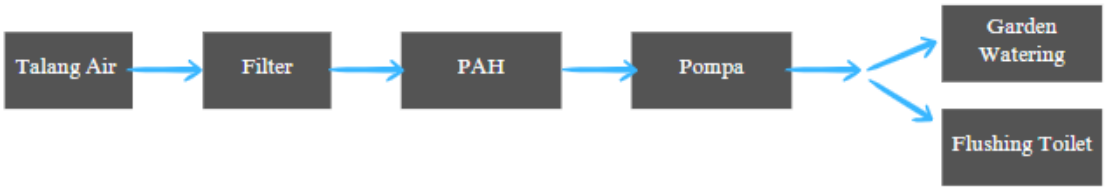

Diagram 5.2 Penampungan Air Hujan
(Sumber : Analisis Pribadi)

2. Sistem Jaringan Air Kotor

   Air kotor terbagi menjadi dua yaitu air kotor dan kotoran padat. Berikut sanitasi dari keduan nya.

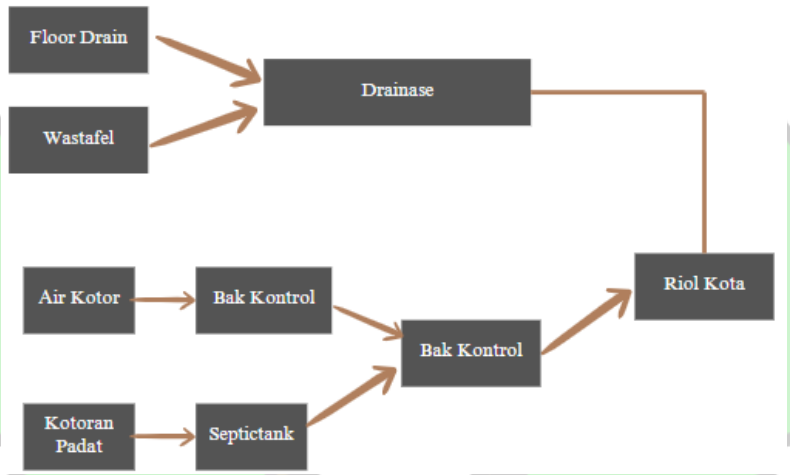

Diagram 5.3 Air kotor dan Kotoran
(Sumber : Analisis Pribadi)

5.7.2 Konsep Jaringan Listrik

Sumber daya listrik dalam perancangan ini di suplai menjadi dua sumber, yaitu sumber listrik utama Peusahaan Listrik Negara (PLN) dan sumber listrik emergency (genset). Gerator listrik/genset guna sebagai pasokan listrik jika pasokan listrik utama bermasalah atau padam.

5.7.3 Konsep Penghawaan dan Pencahayaan

1. Penghawaan ruang terdapat dua sumber yaitu penghawaan alami dengan menerapkan *cross ventilation*, supaya aliran udara didalam

ruangan teteap terjaga. Dan penghawaan buatan yaitu *Air Conditioner* (AC) dan kipas angin.

2. Pencahayaan terbagi menjadi dua yaitu:
   - Pencahayaan Alami, dengan memaksimalkan pencahayaan dari sinar matahari dengan menerapkan material kaca pada bukaan yang lebar.
   - Pencahayaan buatan seperti lampu yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan desain.

5.7.4 Sistem Keamanan dan Kebakaran

1. Sistem Keamanan

   Selain dengan jasa satpam, bangunan ini juga menyediakan sistem keamanan berupa CCTV di setiap ruangan dan juga di area luar bangunan untuk memantau kegiatan kecuali pada area toilet.

2. Sistem Pencegahan Kebakaran

   Sistem keamanan kebakaran menyediakan alat-alat perangkat pemadam kebakaran sebagai berikut:
   - *Fire Smoke Detector*, yaitu alat detektif asap digunakan untuk memberi sinyal peringatan kepada pengguna saat terjadinya kebakaran.
   - *Sprinkler* memberikan tanda dan secara otomatis mengeluarkan air. Jarak maksimal antar sprinkler yaitu 6-9 meter yang diletakkan pada *celling* ruangan.
   - *Fire hydrant* dan *fire extinguisher* di pasang sekeliling bangunan dengan jarak maksimal 35 m antara satu dan lainnya. Ditempatkan pada koridor, taman atau luar bangunan.
   - Gas halon sebagai perangkat cadangan jika kebakaran nya itu kecil.
   - Menerapkan prosedur evekuasi kebakaran seperti rambu evakuasi, tangga darurat dan koridor dengan lebar minimal 1,8 meter.

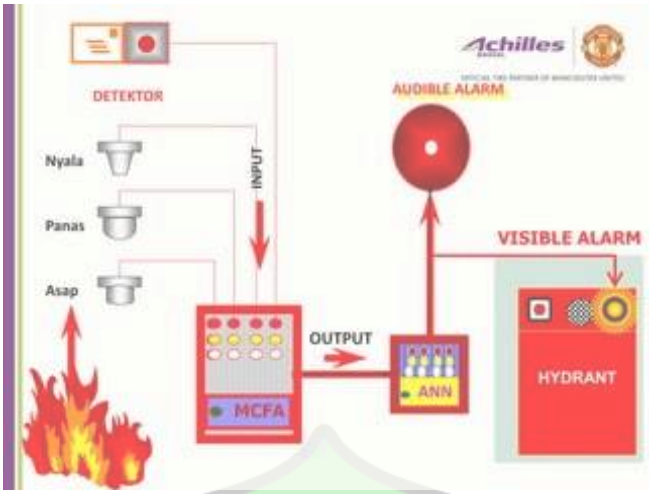

Gambar 5. 11 Sistem Proteksi Kebakaran
(Sumber : SlideShare)

5.8 Block Plan

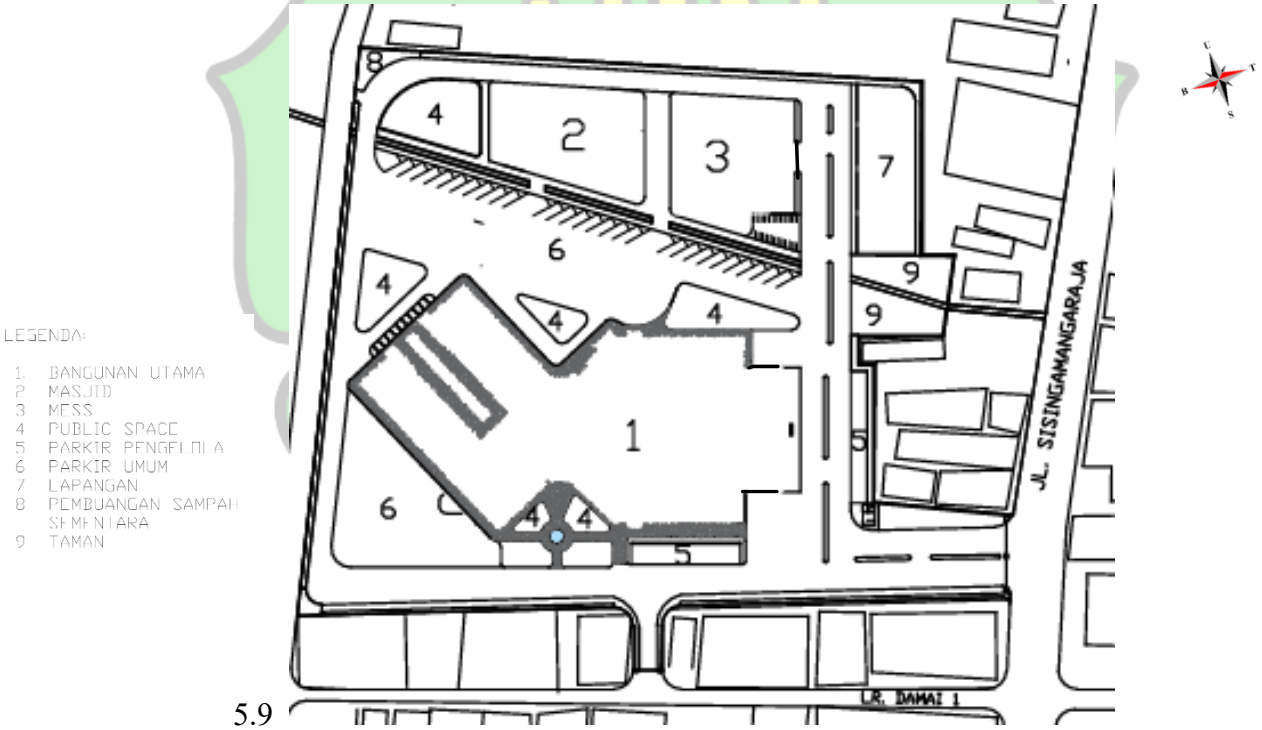

5.9

Gambar 5. 12 Block Plan
(Sumber : Analisa Pribadi)

5.10 Layout

Gambar 5. 13 Layout
(Sumber : Analisa Pribadi)

Gambar 5. 14 Perspektif Layout
(Sumber : Analisa Pribadi)

BAB VI

HASIL PERANCANGAN

6.1 Gambar Arsitektural

6.1.1 Site Plan

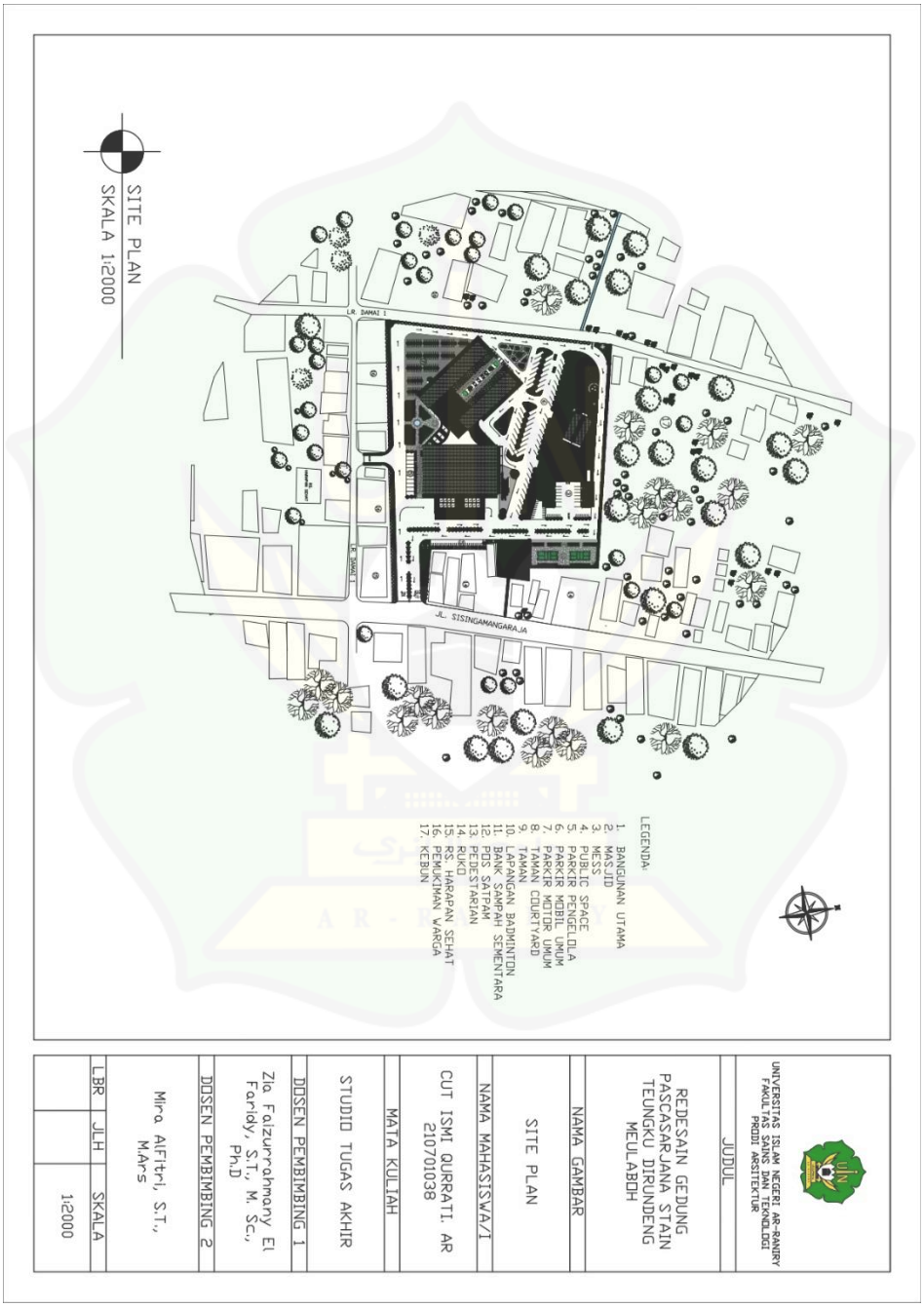

Gambar 6. 1 Site Plan
(Sumber: Analisa Pribadi)

6.1.2 Layout plan

Gambar 6. 2 Layout Plan
(Sumber: Analisa Pribadi)

6.1.3 Denah

6.1.3.1 Denah Bangunan Utama

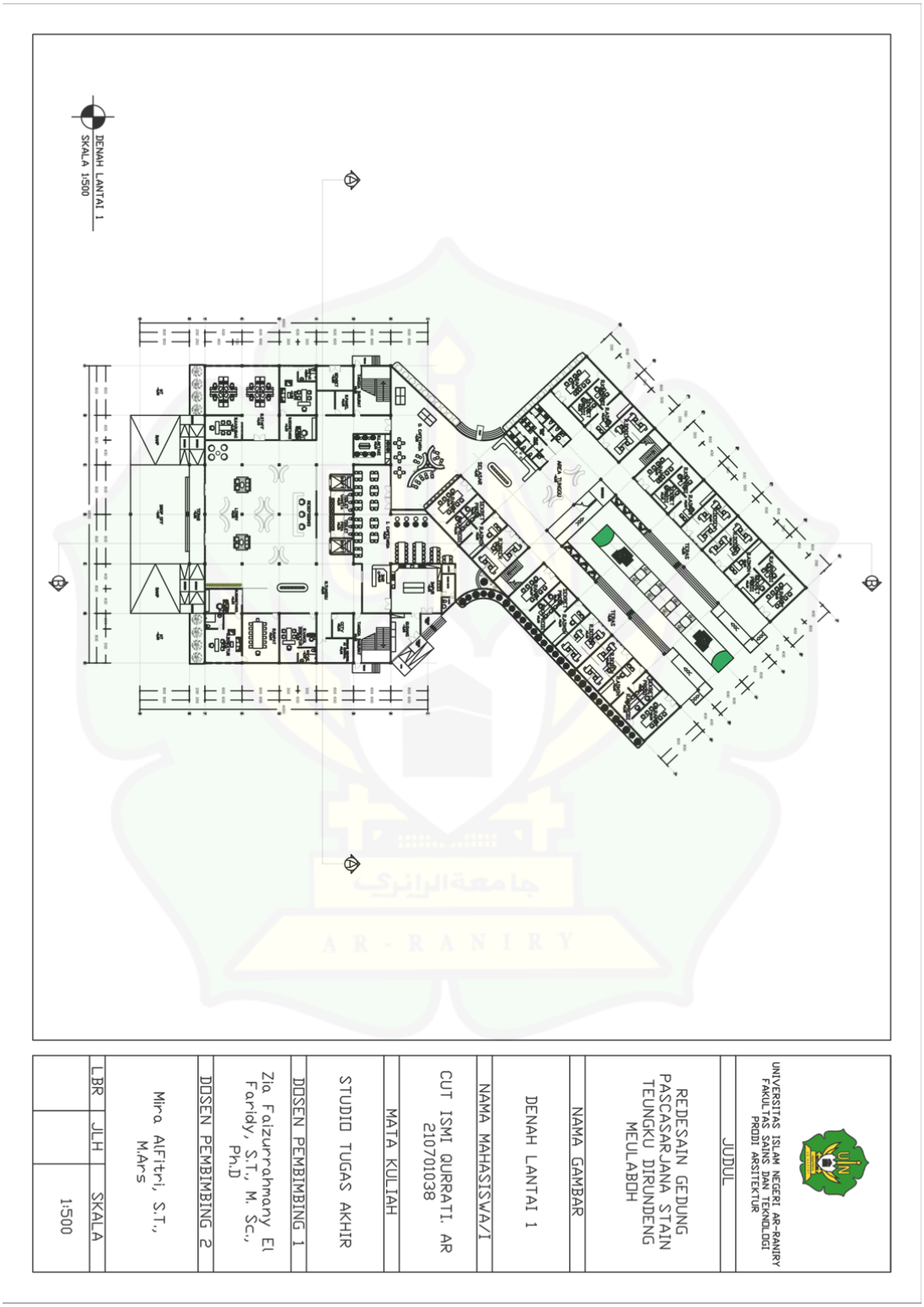

Gambar 6. 3 Denah Lantai 1
(Sumber: Analisa Pribadi)

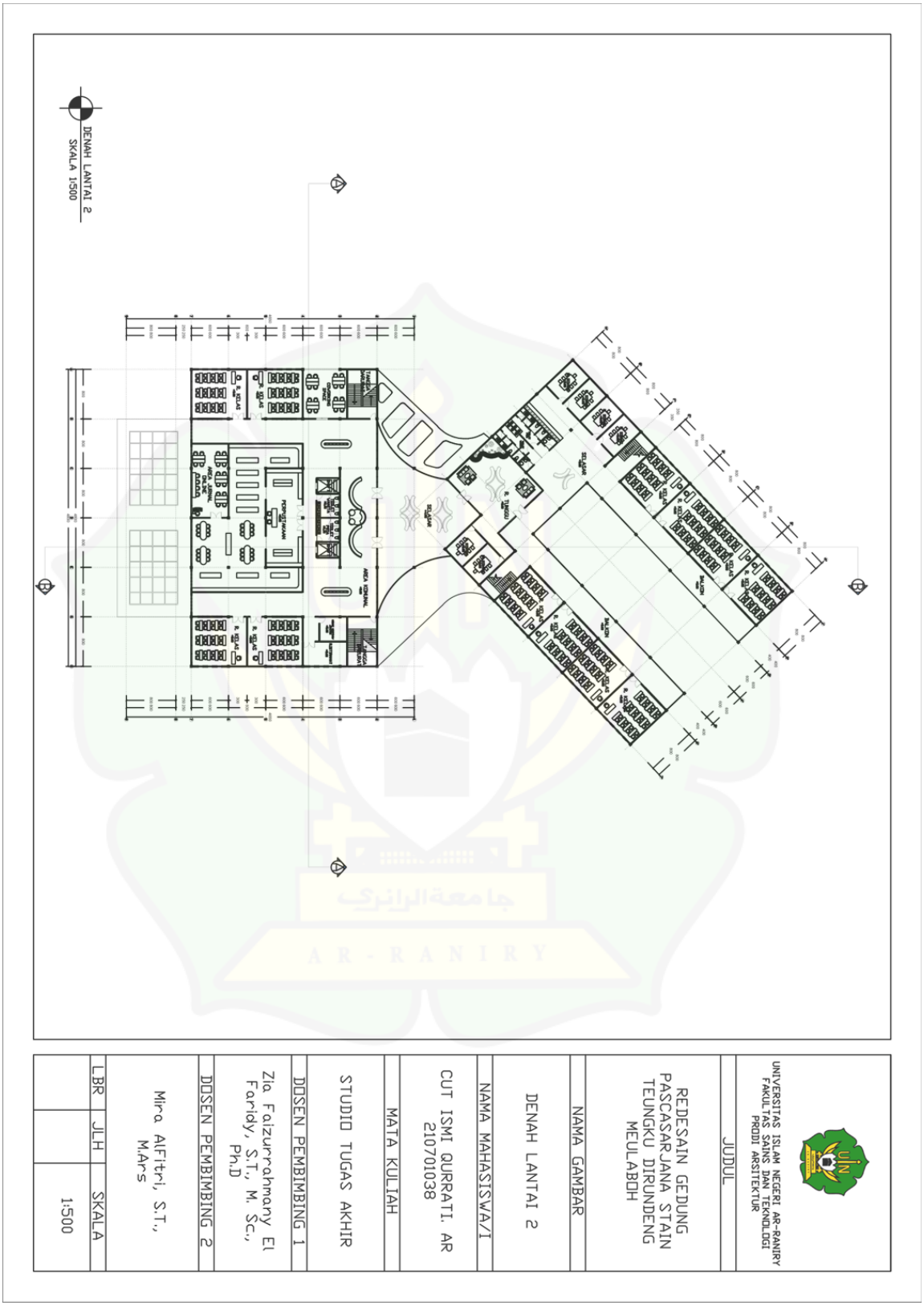

Gambar 6. 4 Denah Lantai 2
(Sumber: Analisa Pribadi)

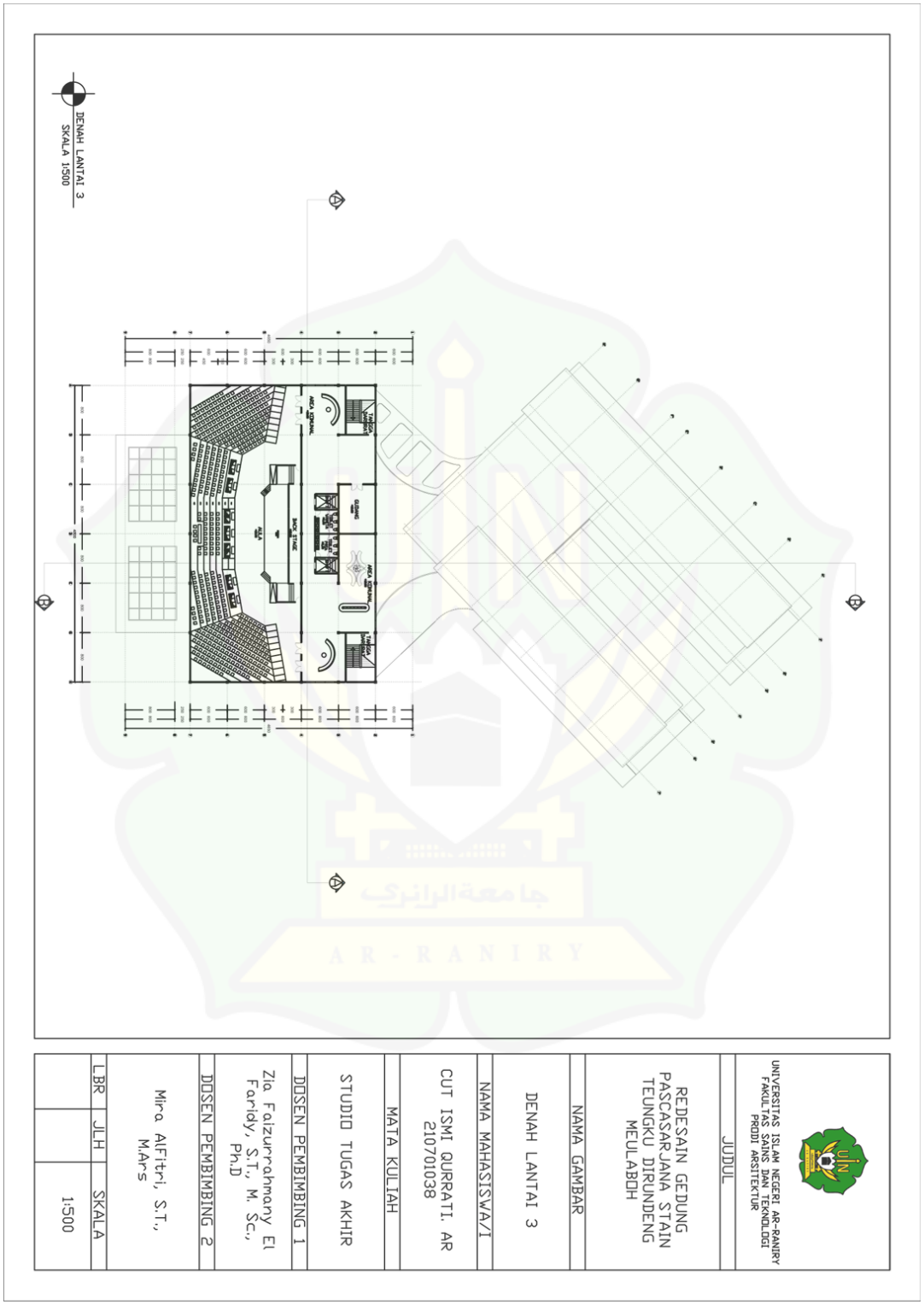

Gambar 6. 5 Denah Lantai 3
(Sumber: Analisa Pribadi)

6.1.3.2 Denah Mushalla

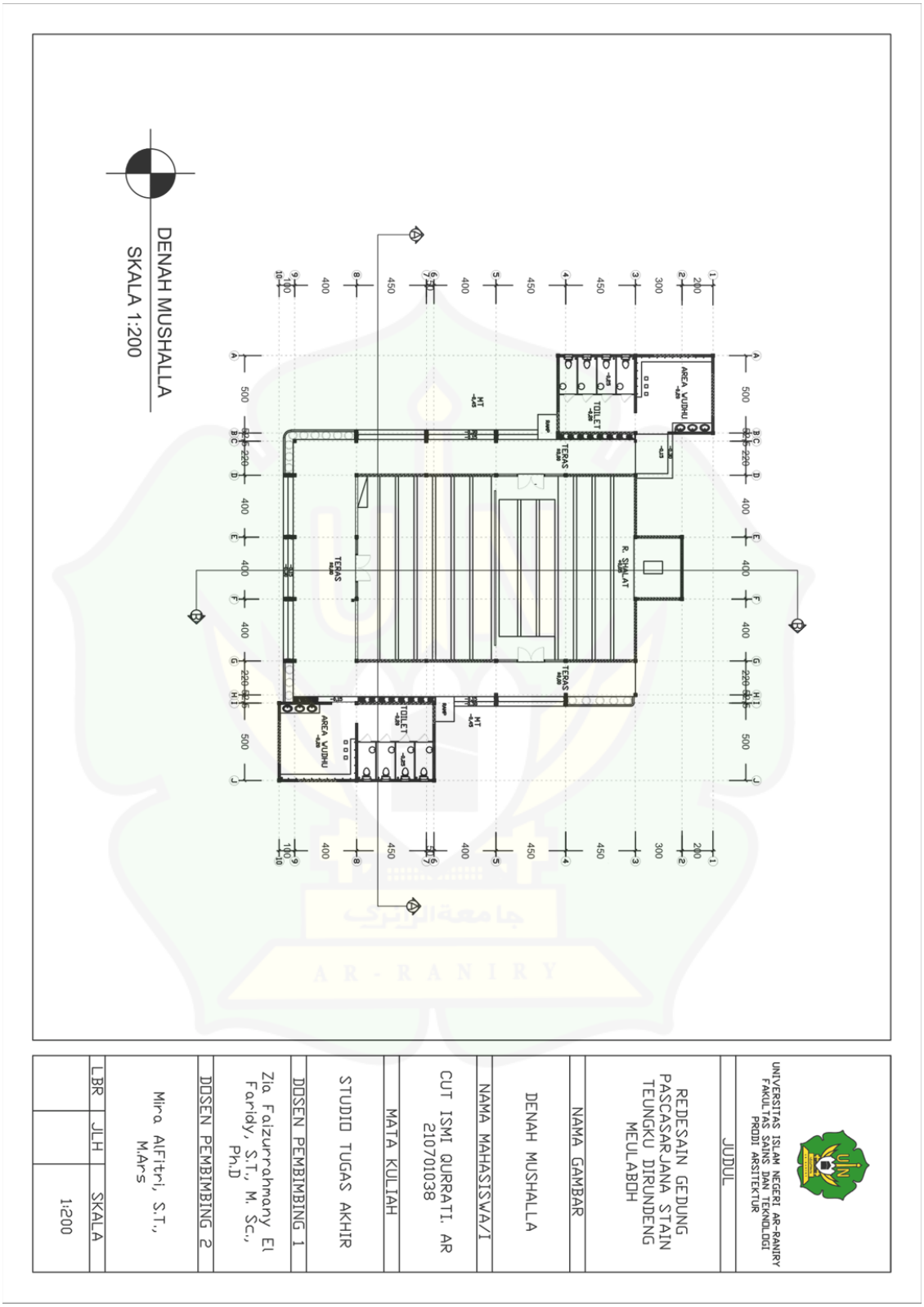

Gambar 6. 6 Denah Mushalla
(Sumber: Analisa Pribadi)

6.1.3.3 Denah Mess

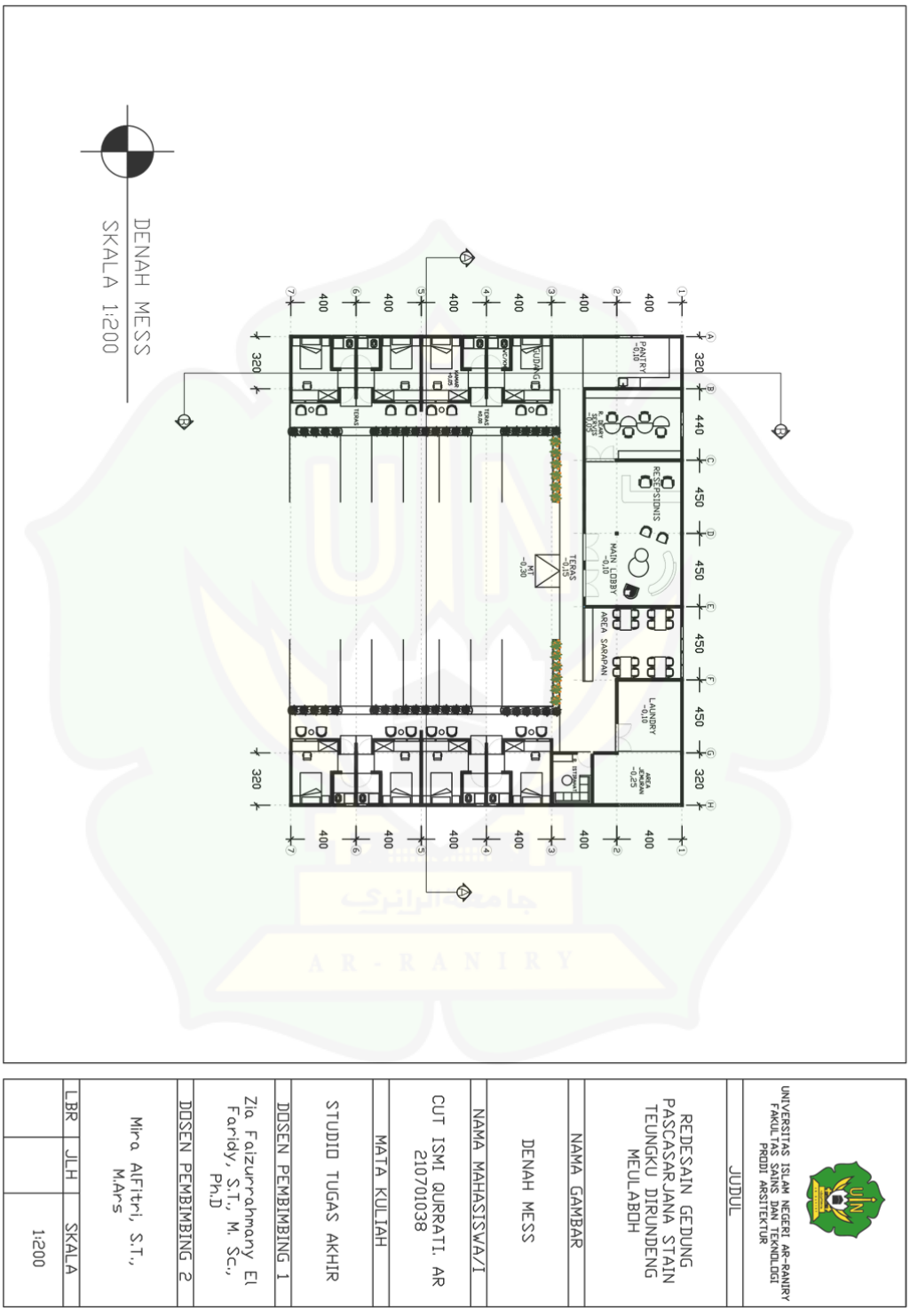

Gambar 6. 7 Denah Mess
(Sumber: Analisa Pribadi)

6.1.3.4 Denah Pos Satpam

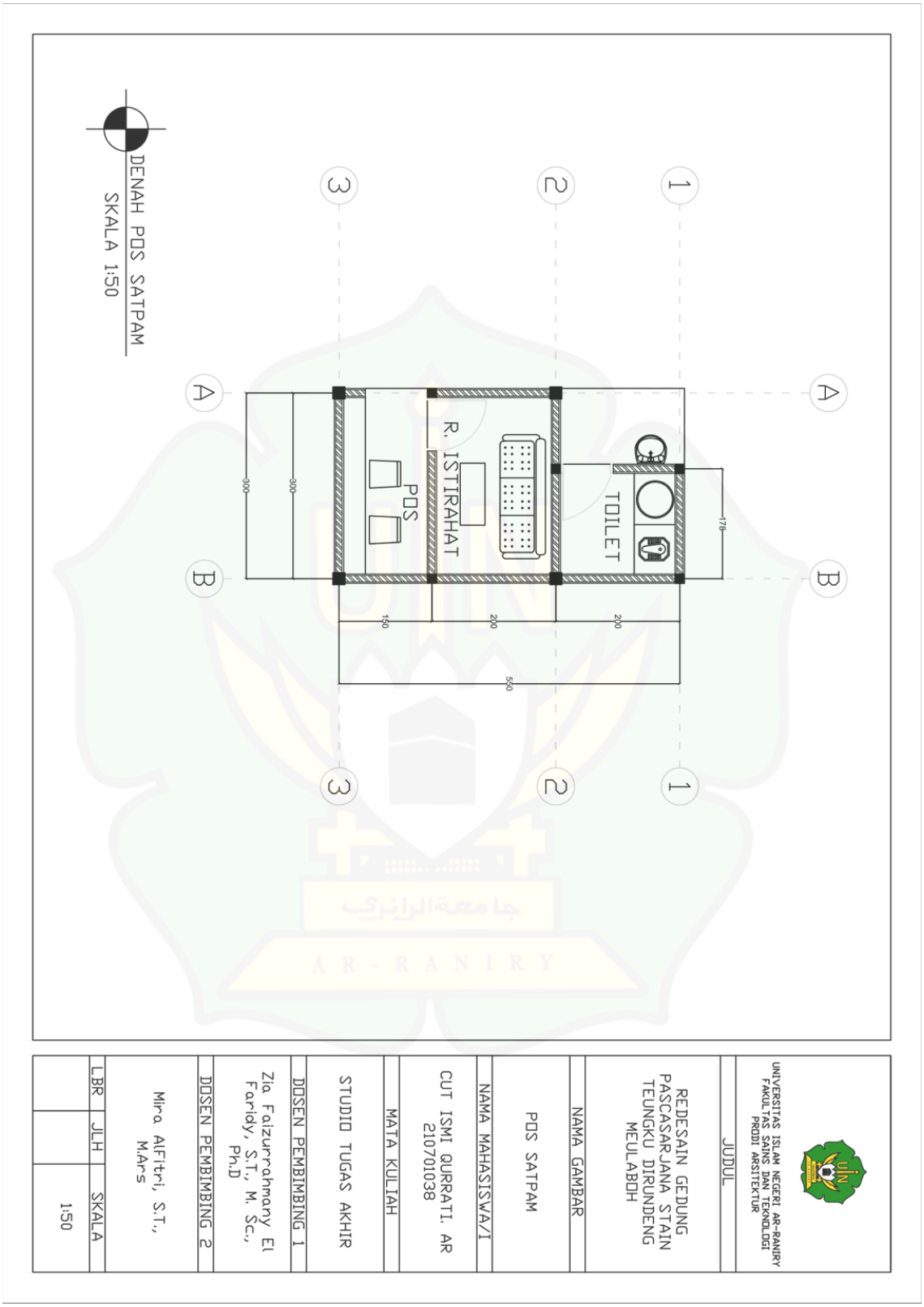

Gambar 6. 8 Denah Pos Satpam
(Sumber: Analisa Pribadi)

6.1.4 Tampak Bangunan

6.1.4.1 Tampak Bangunan Utama

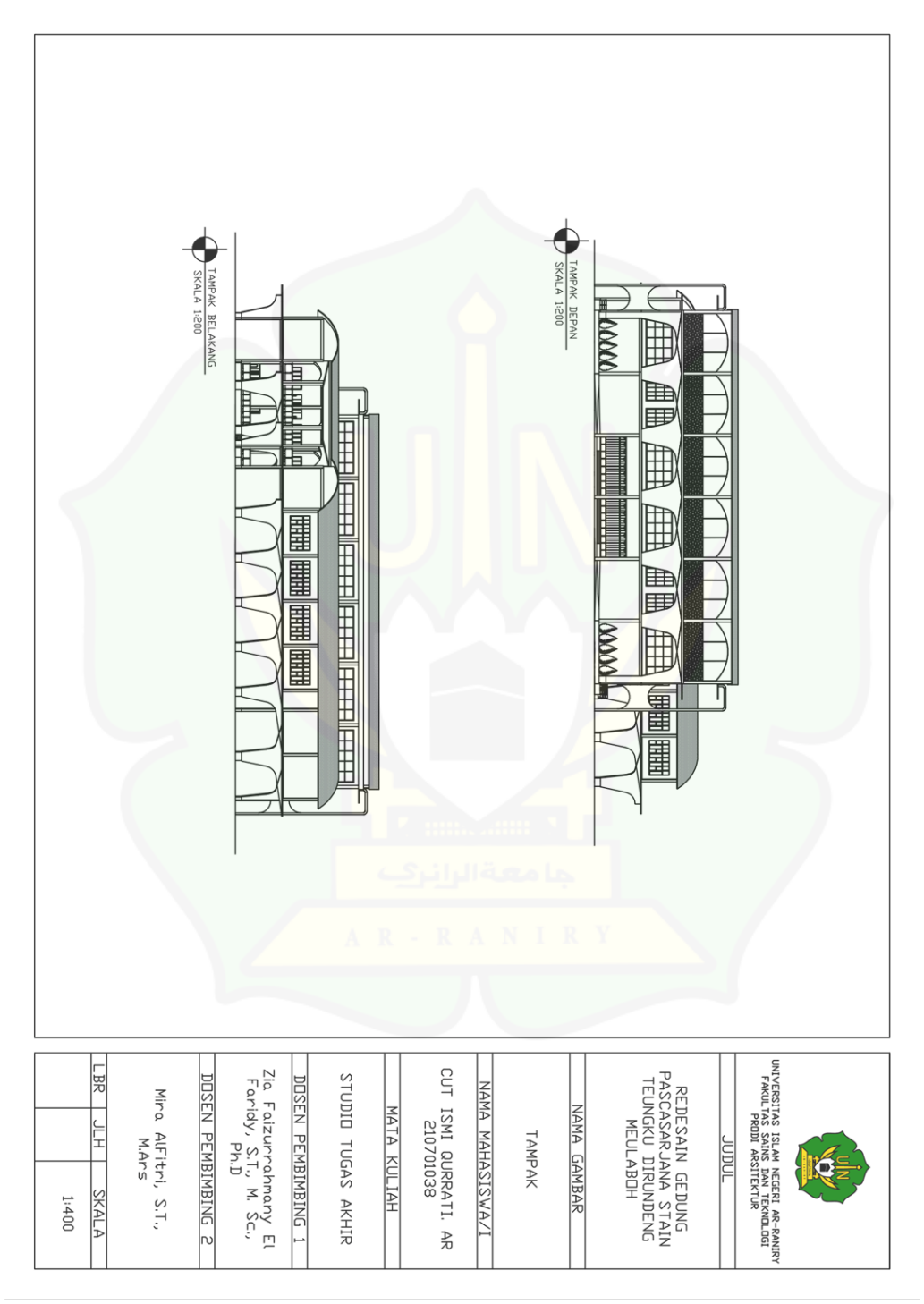

Gambar 6. 9 Tampak Depan dan Belakang
(Sumber: Analisa Pribadi)

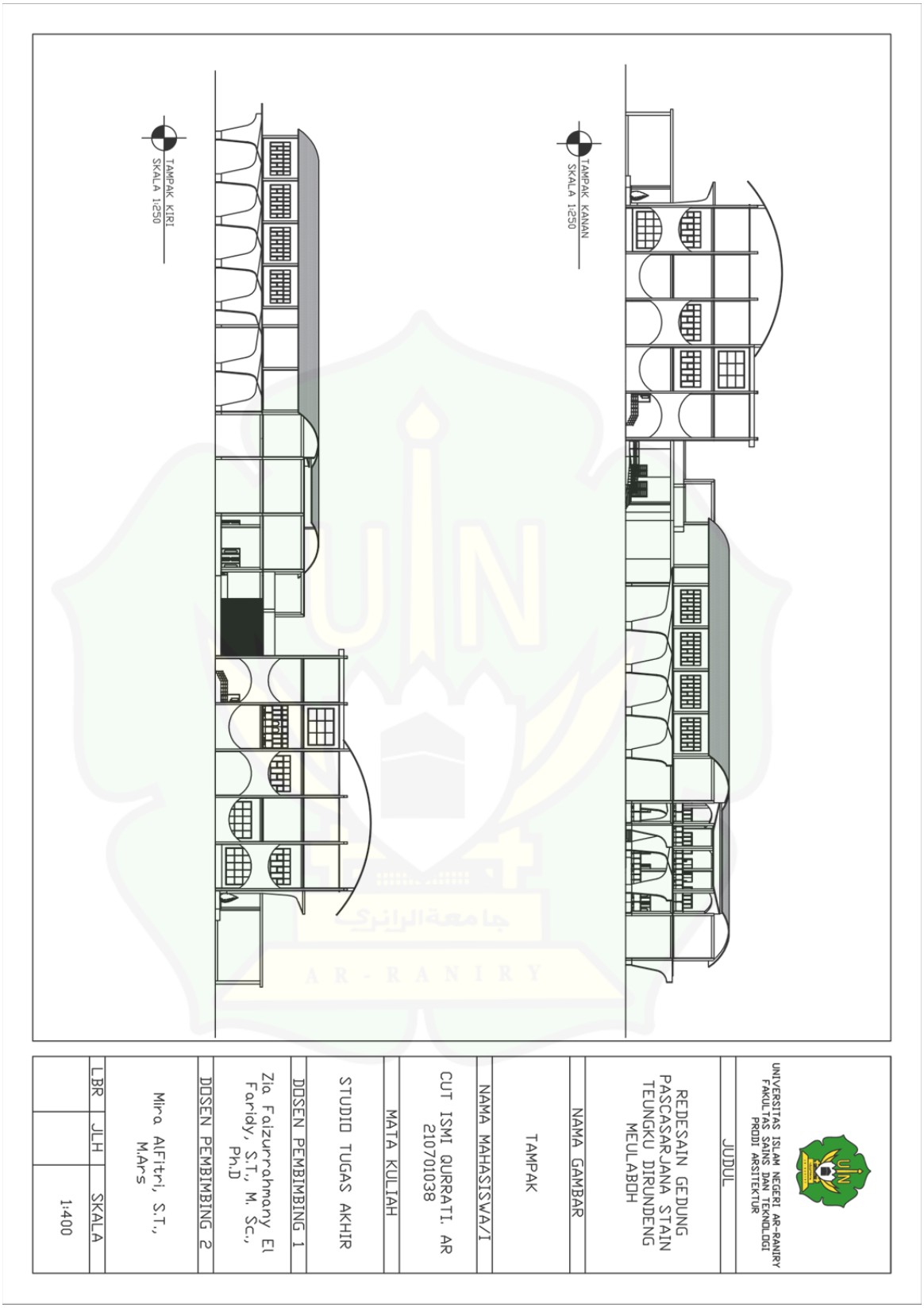

Gambar 6. 10 Tampak Kanan dan Kiri
(Sumber: Analisa Pribadi)

6.1.4.2 Tampak Mushalla

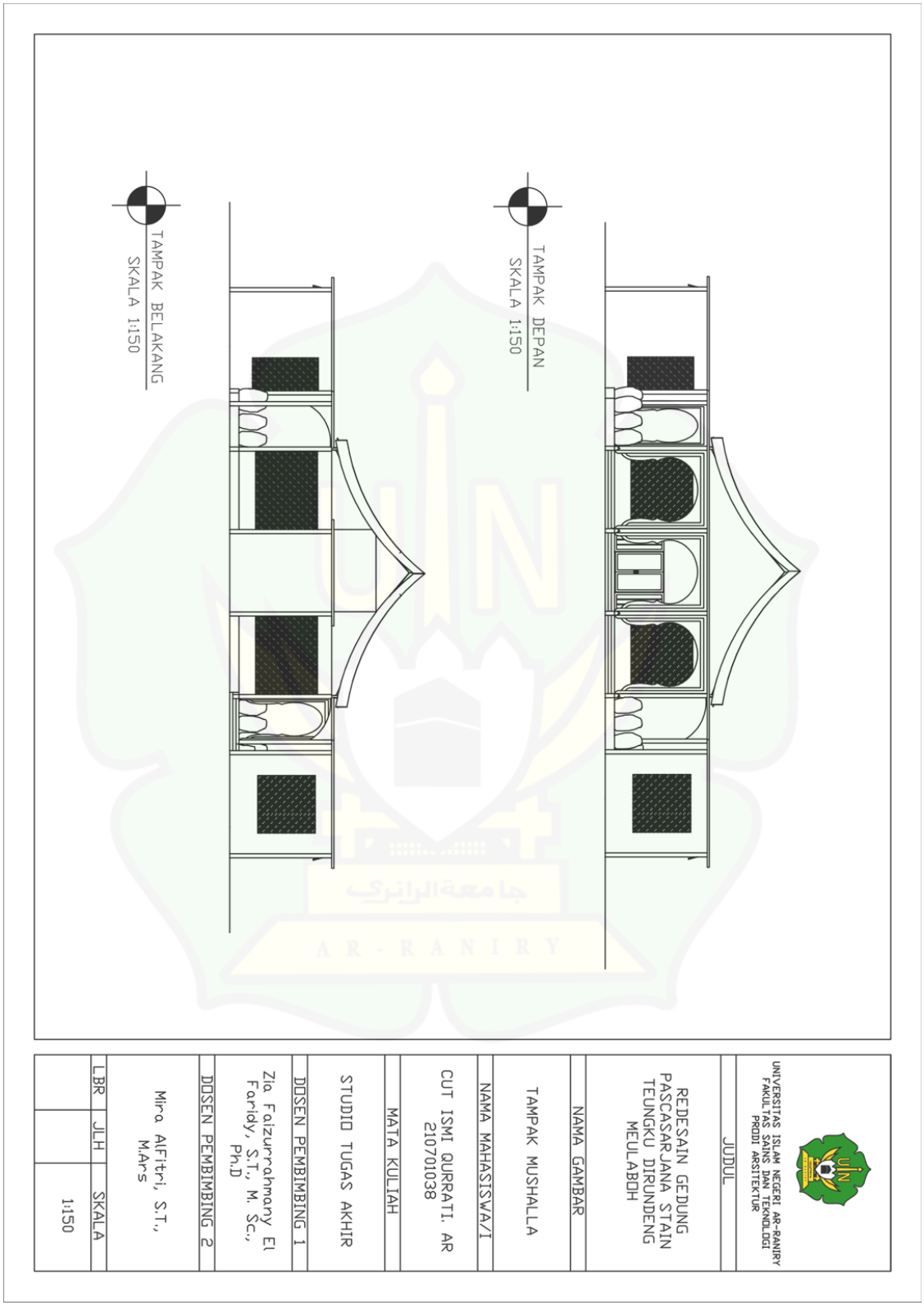

Gambar 6. 11 Tampak Mushalla Depan dan Belakang
(Sumber: Analisa Pribadi)

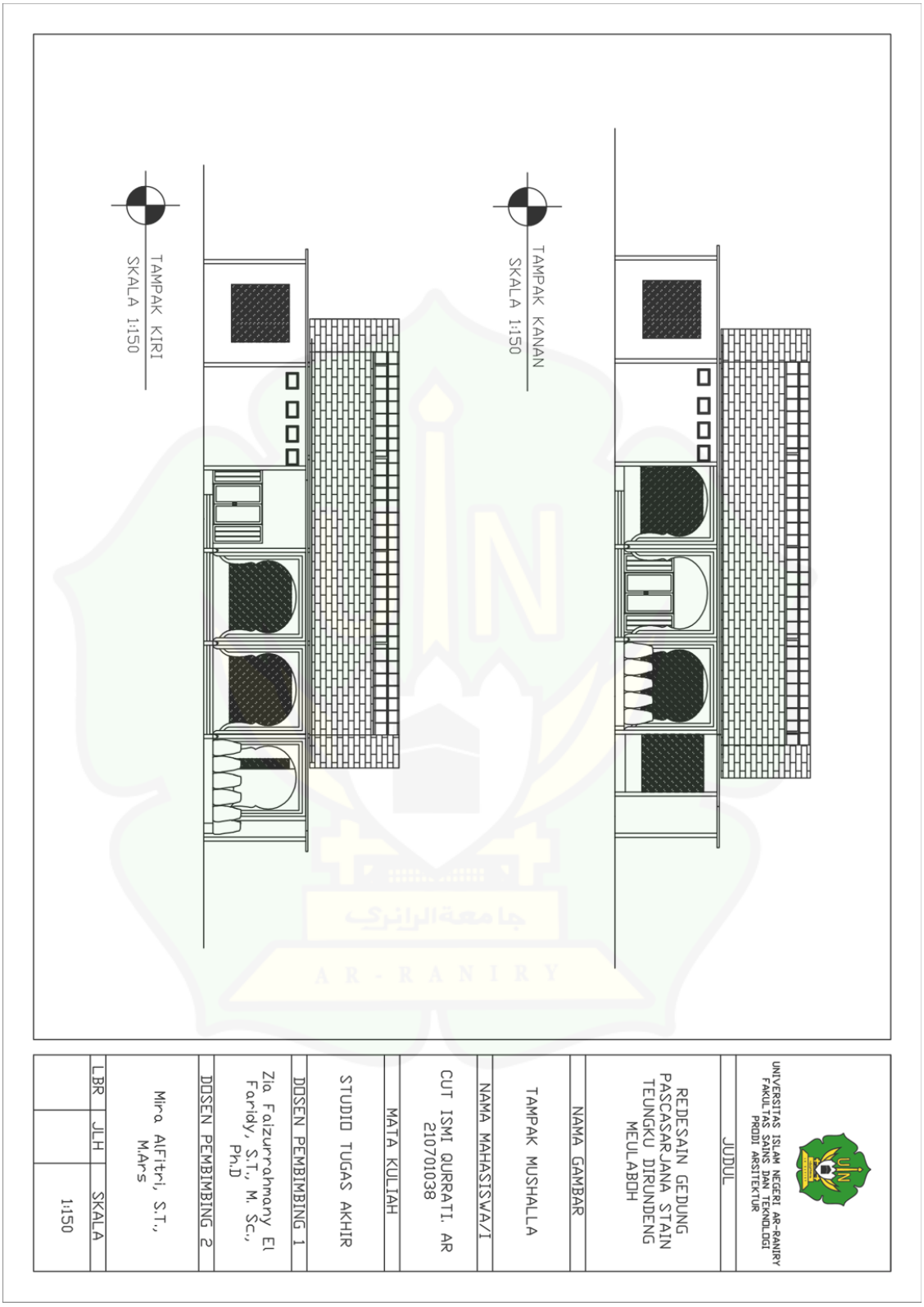

Gambar 6. 12 Tampak Mushalla Kanan dan Kiri
(Sumber: Analisa Pribadi)

6.1.4.3 Tampak Mess

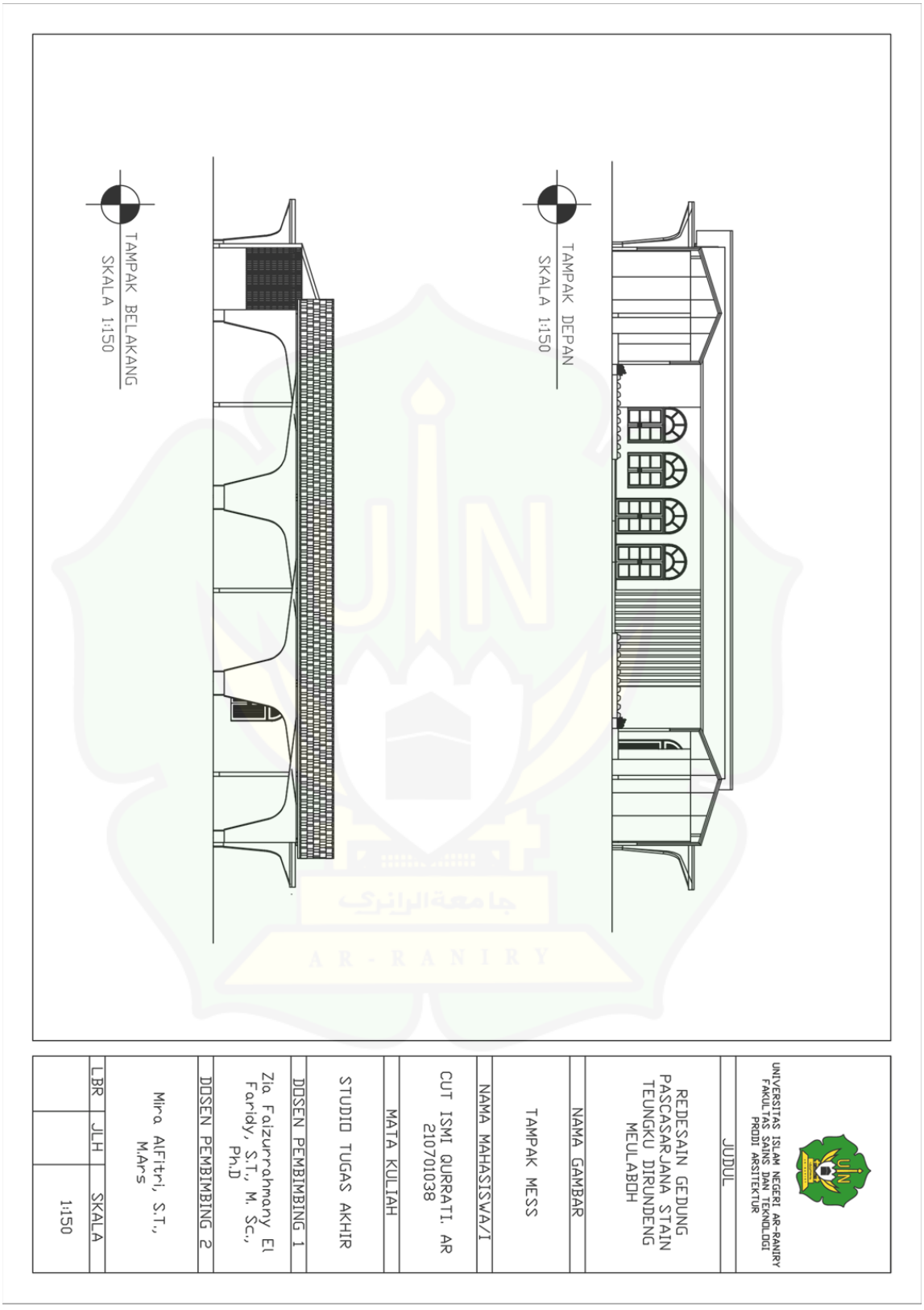

Gambar 6. 13 Tampak Mess Depan dan Belakang
(Sumber: Analisa Pribadi)

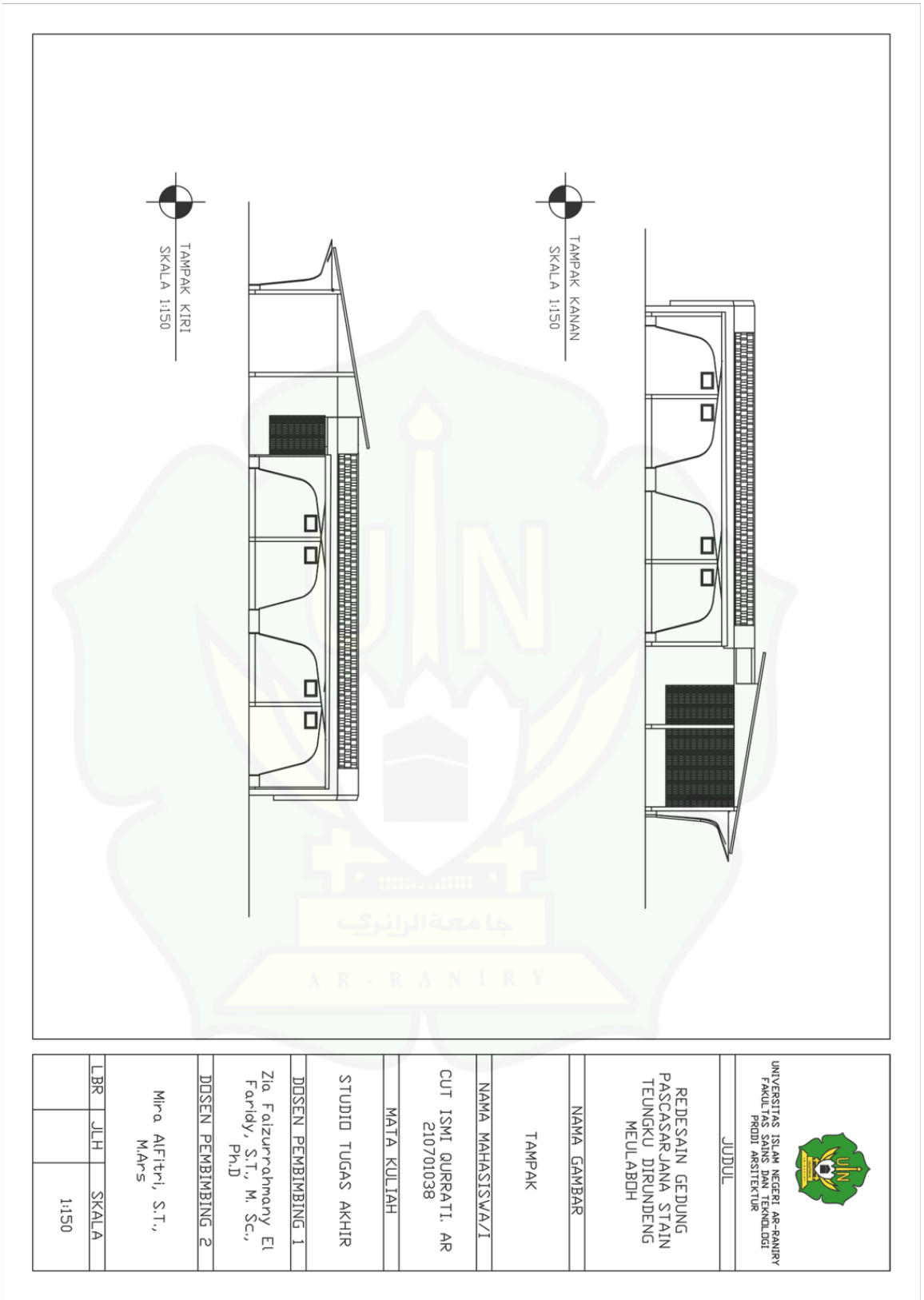

Gambar 6. 14 Tampak Mess Kanan dan Kiri
(Sumber: Analisa Pribadi)

6.1.4.4 Tampak Pos Satpam

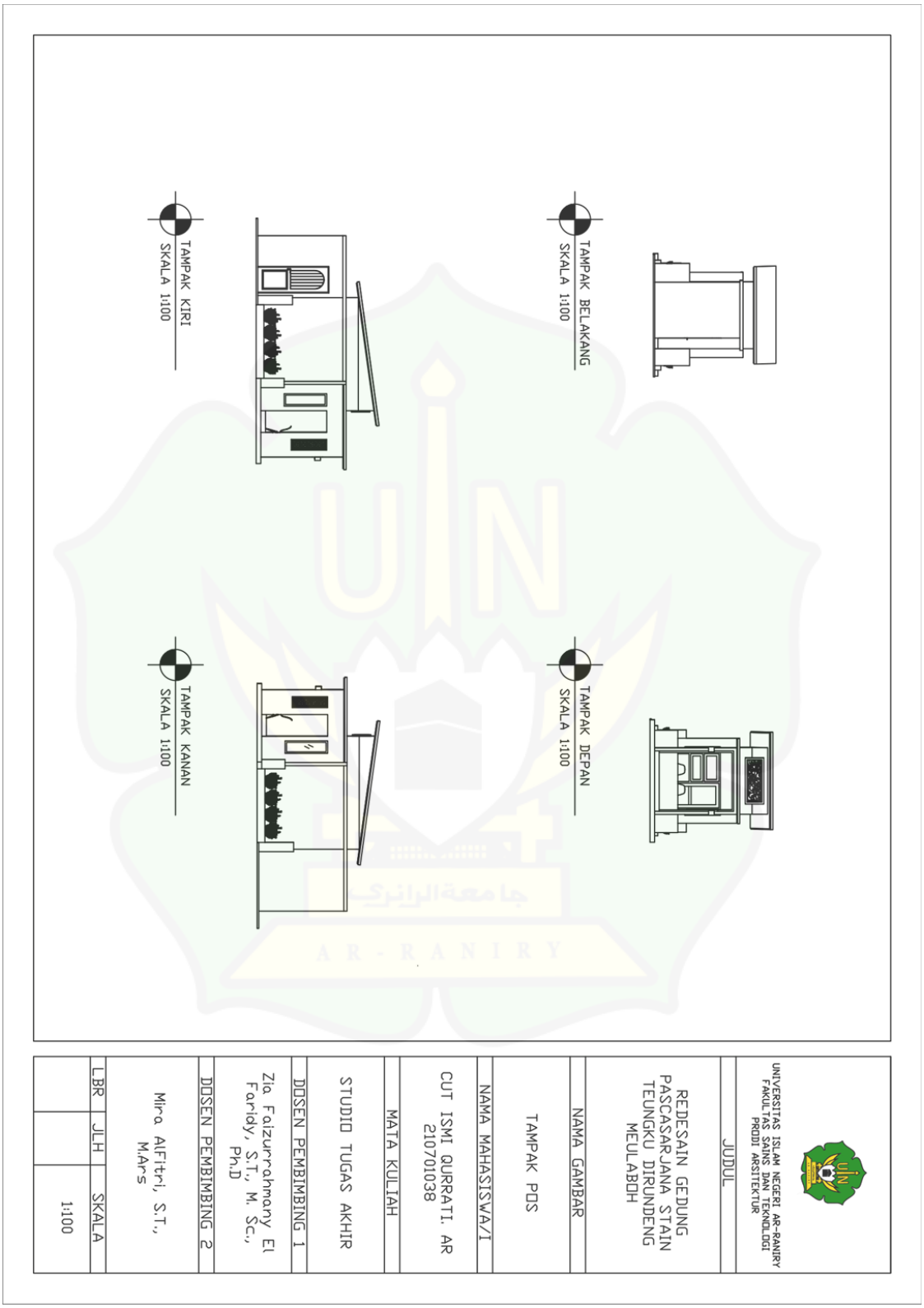

Gambar 6. 15 Tampak Pos Satpam
(Sumber: Analisa Pribadi)

6.2 Gambar Struktural

6.2.1 Potongan

6.2.1.1 Potongan Bangunan Utama

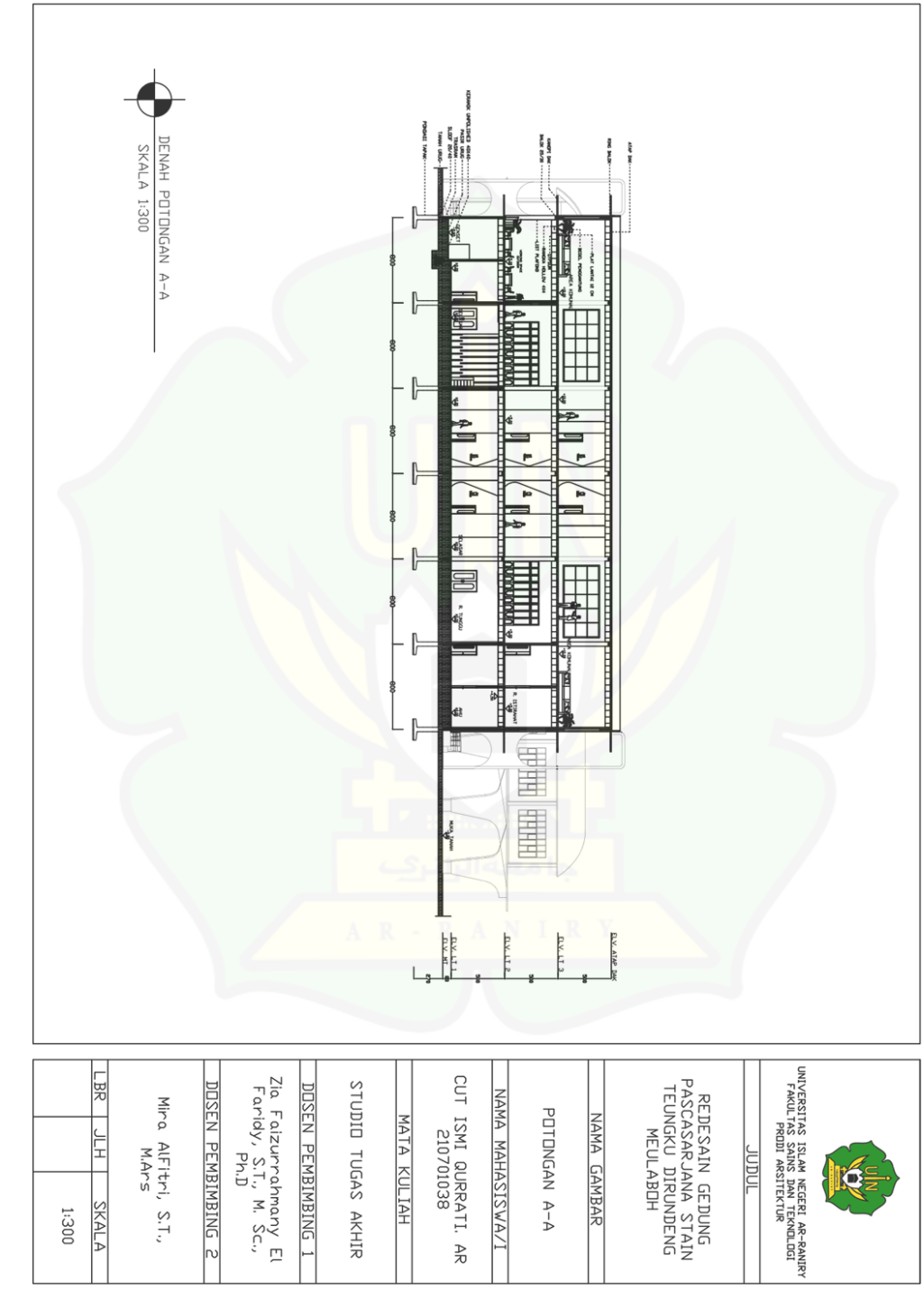

Gambar 6. 16 Potongan A-A
(Sumber: Analisa Pribadi)

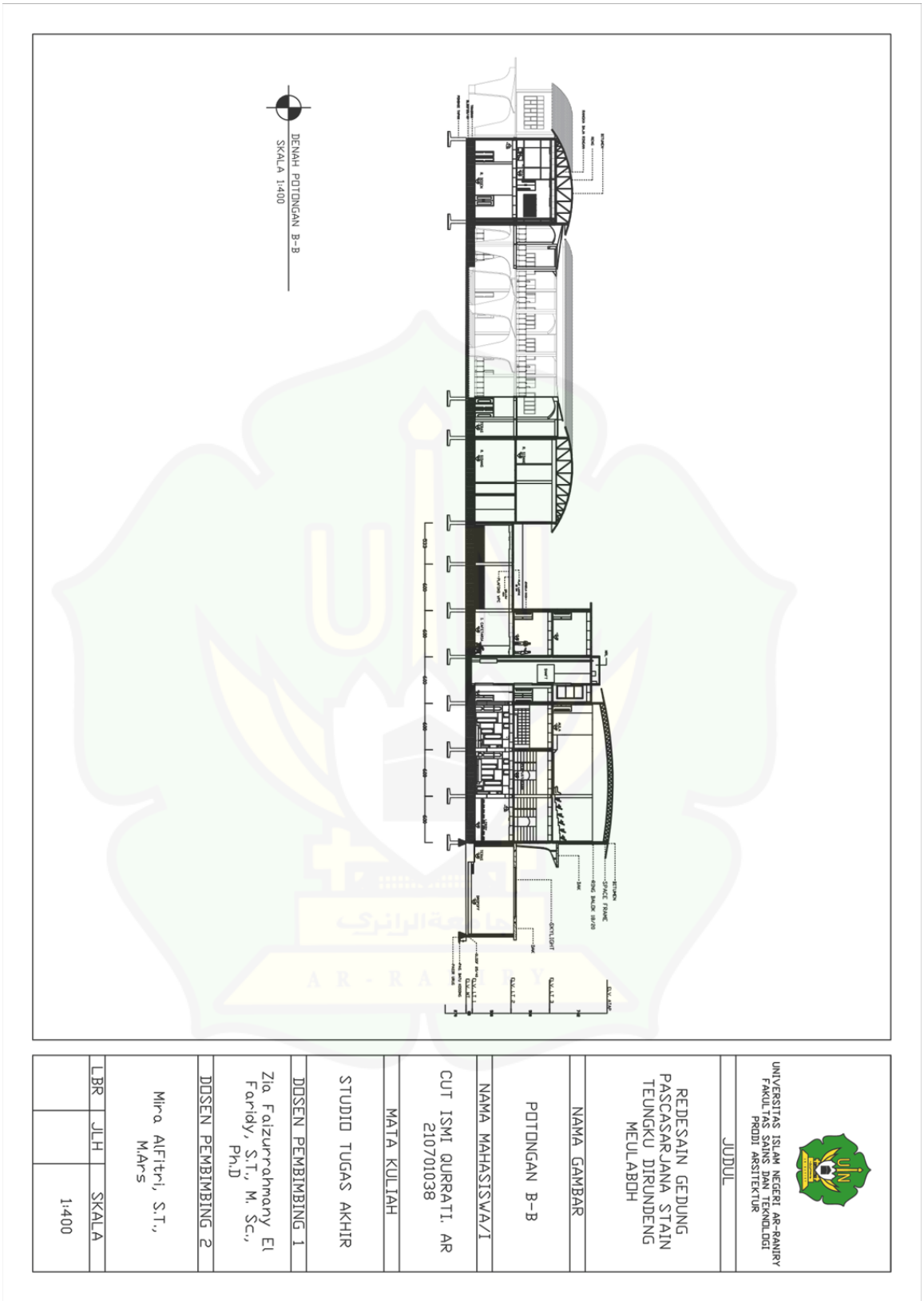

Gambar 6. 17 Potongan B-B
(Sumber: Analisa Pribadi)

6.2.1.2 Potongan Mushalla

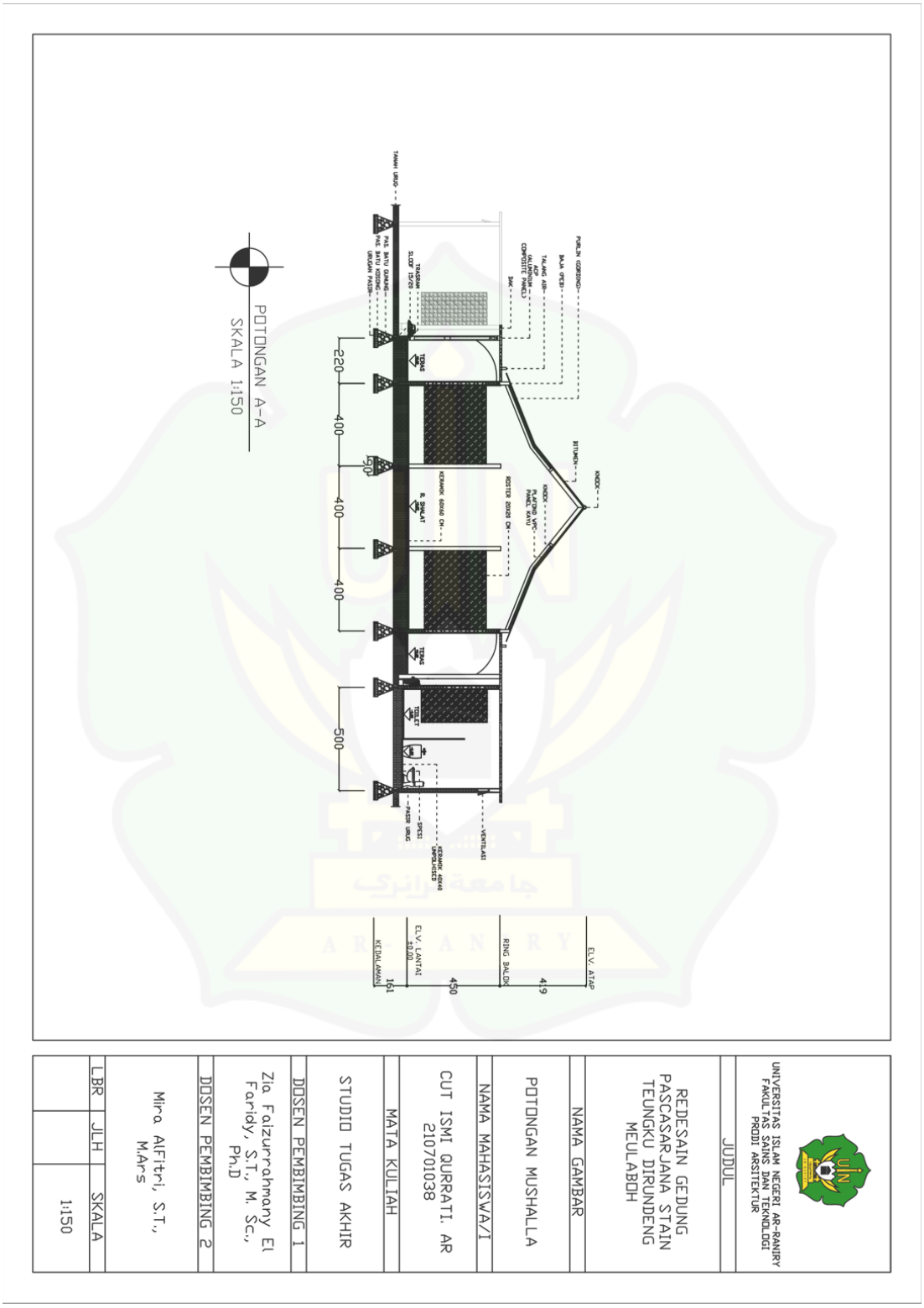

Gambar 6. 18 Potongan Mushalla A-A
(Sumber: Analisa Pribadi)

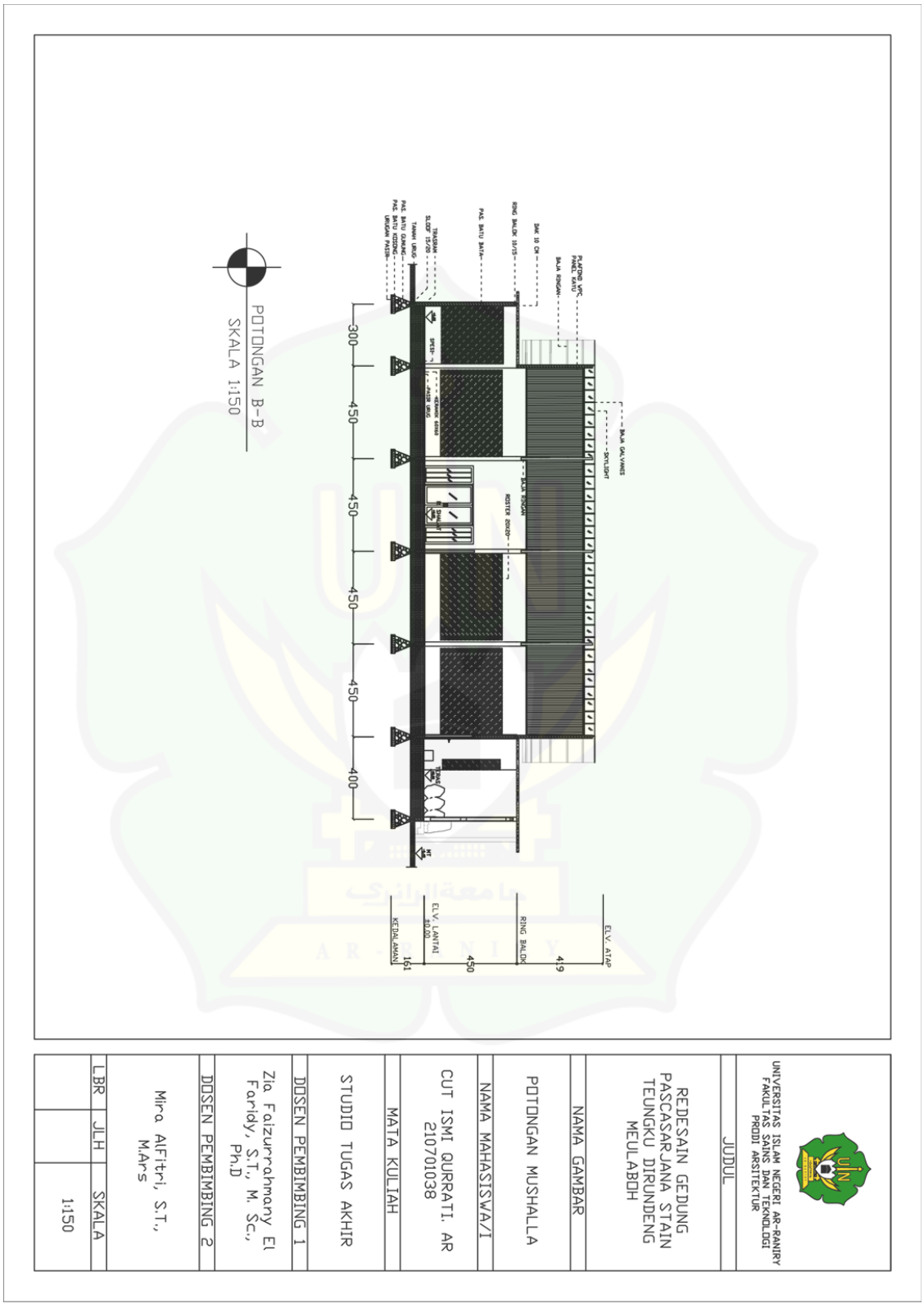

Gambar 6. 19 Potongan Mushalla B-B
(Sumber: Analisa Pribadi)

6.2.1.3 Potongan Mess

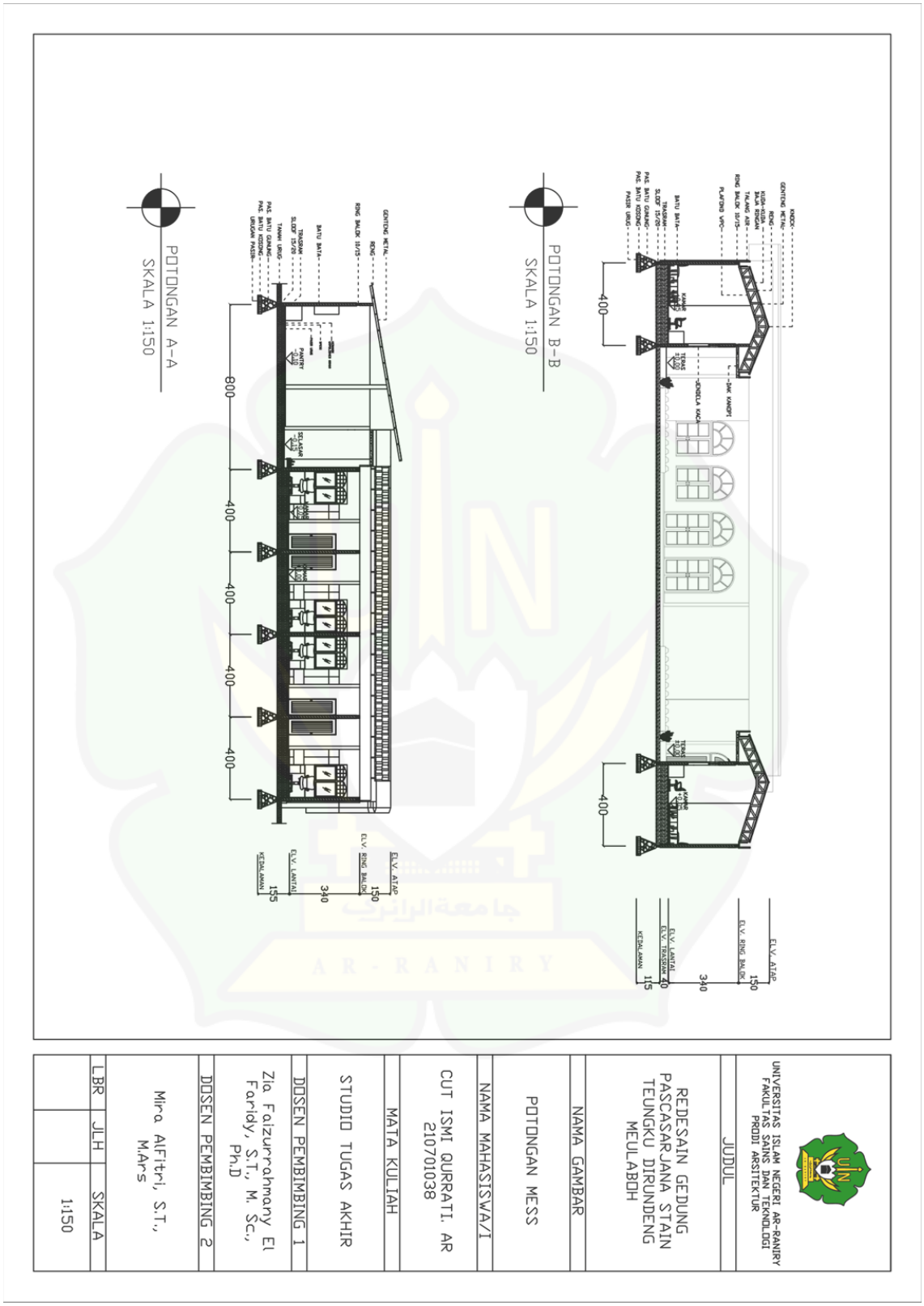

Gambar 6. 20 Potongan Pos Satpam
(Sumber: Analisa Pribadi)

6.2.2 Rencana Pondasi

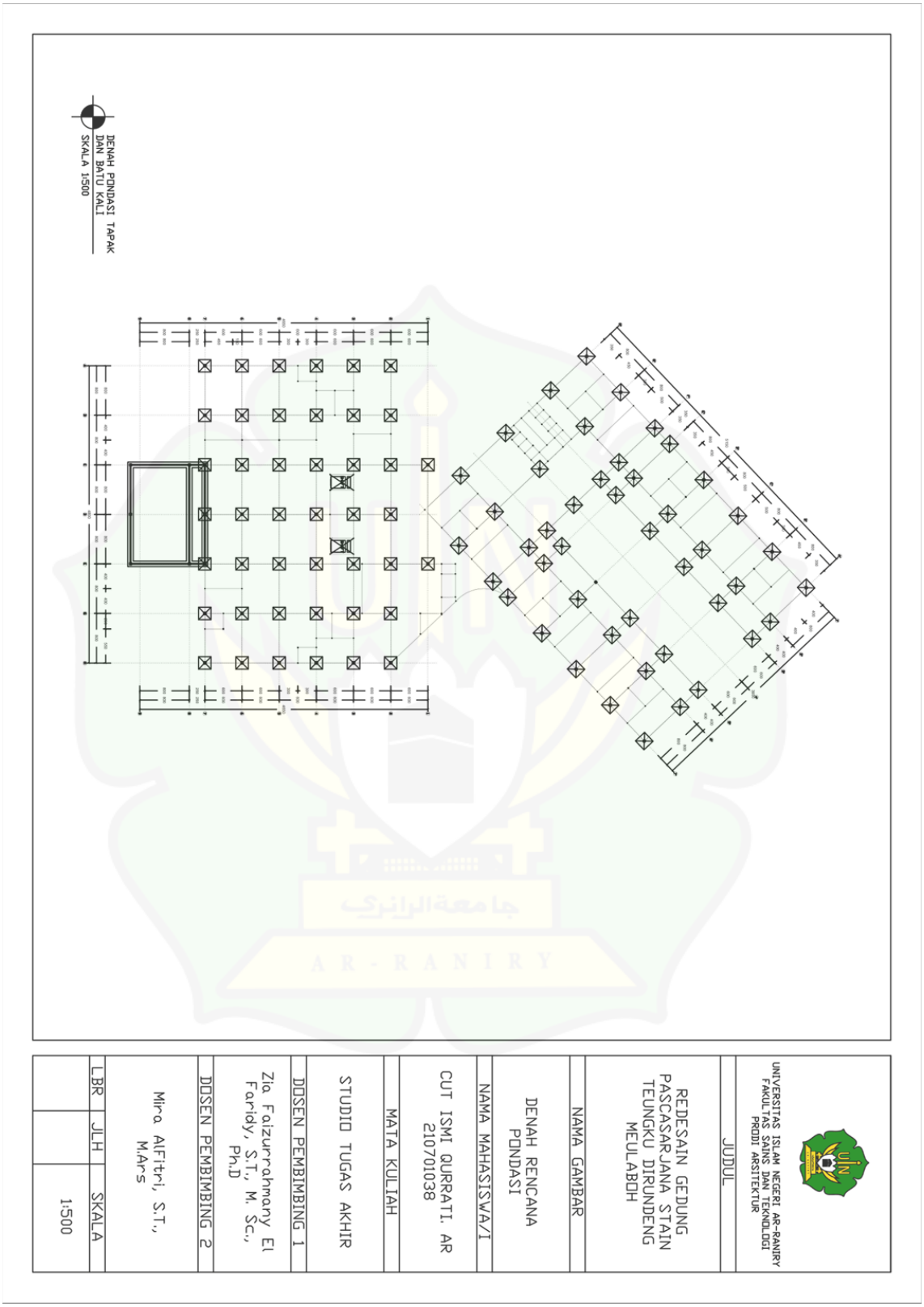

Gambar 6. 21 Denah Rencana Pondasi
(Sumber: Analisa Pribadi)

6.2.3 Rencana Sloff

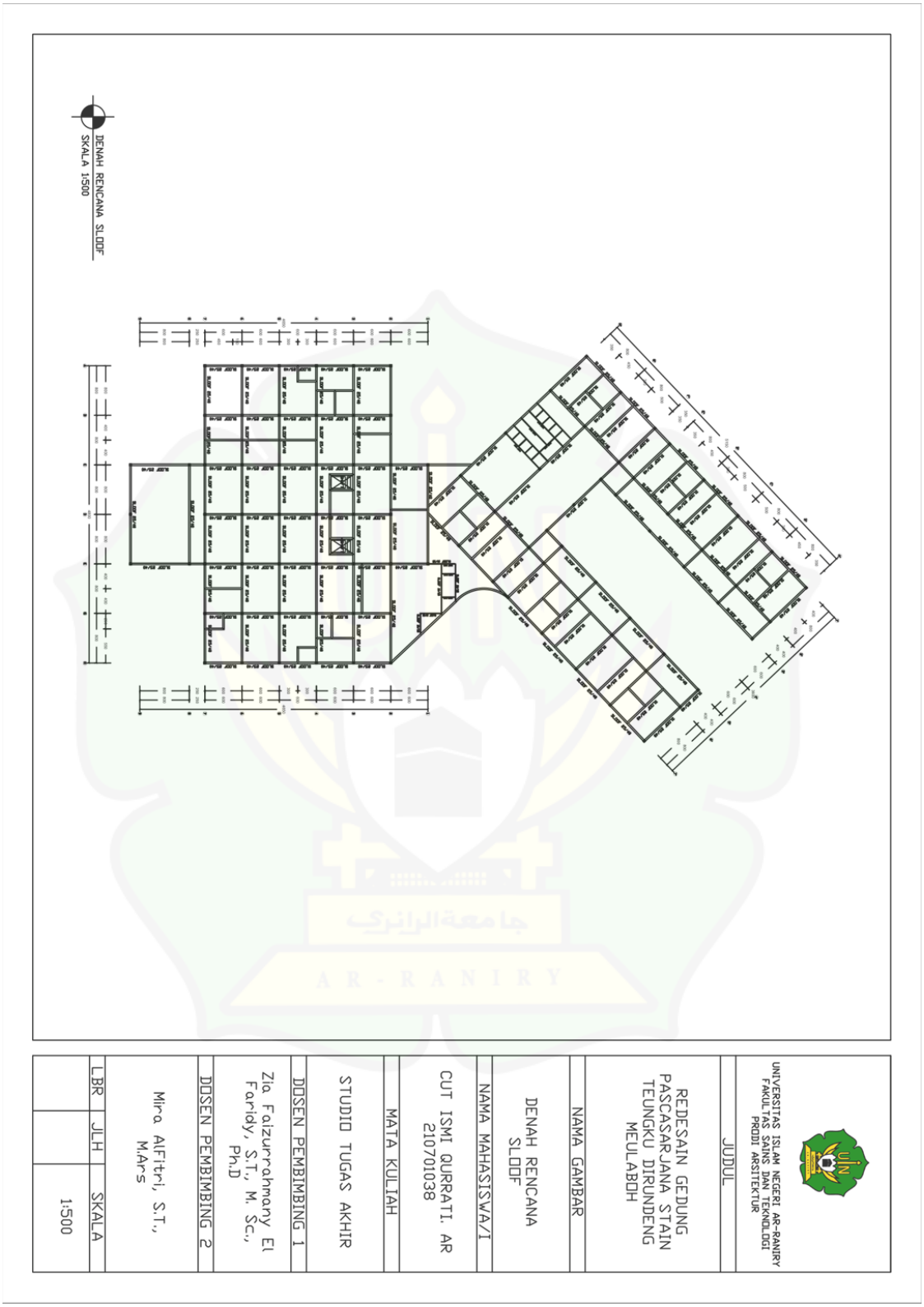

Gambar 6. 22 Denah Rencana Sloff
(Sumber: Analisa Pribadi)

6.2.4 Rencana Kolom

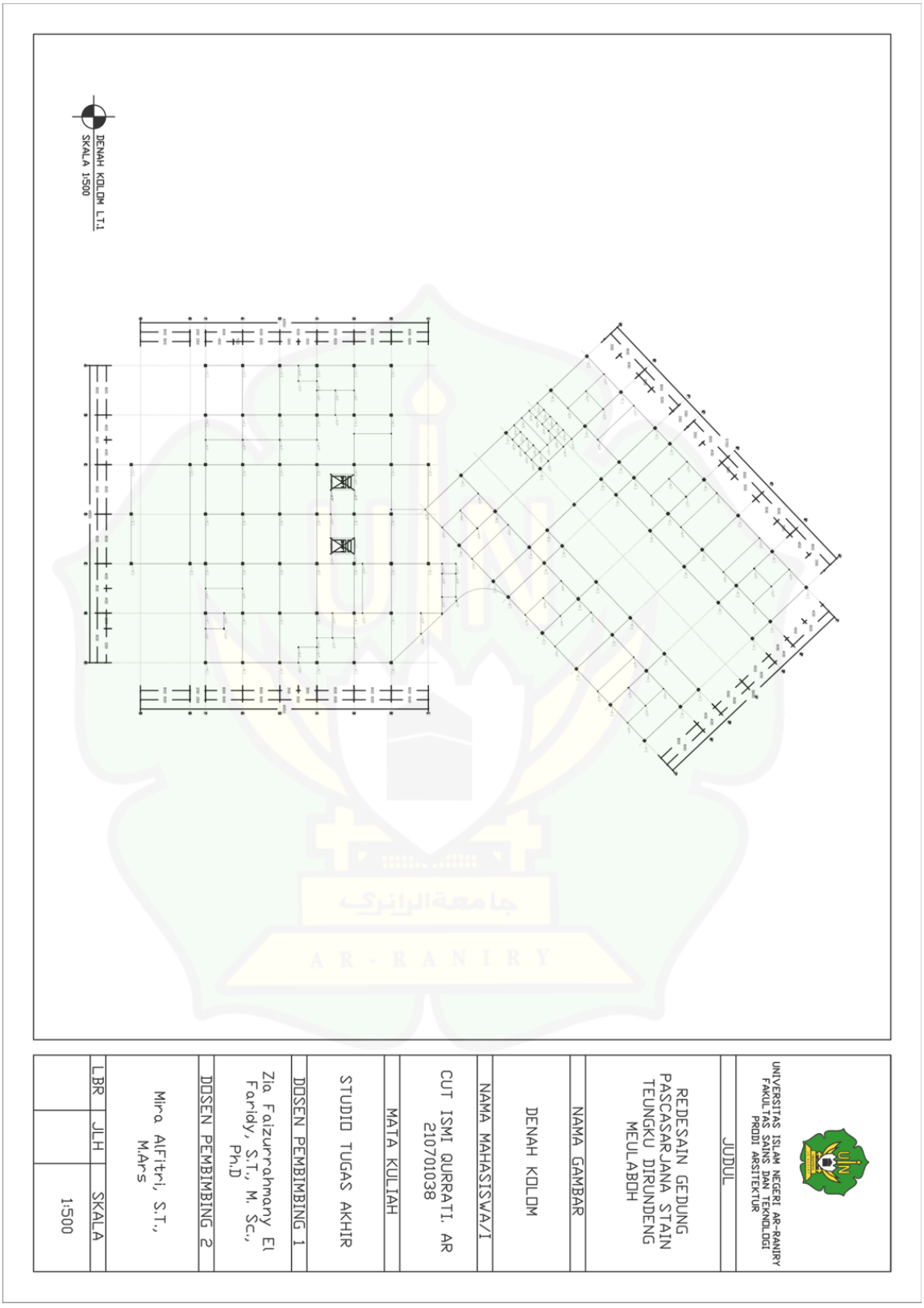

Gambar 6. 23 Denah Rencana Kolom lt. 1
(Sumber: Analisa Pribadi)

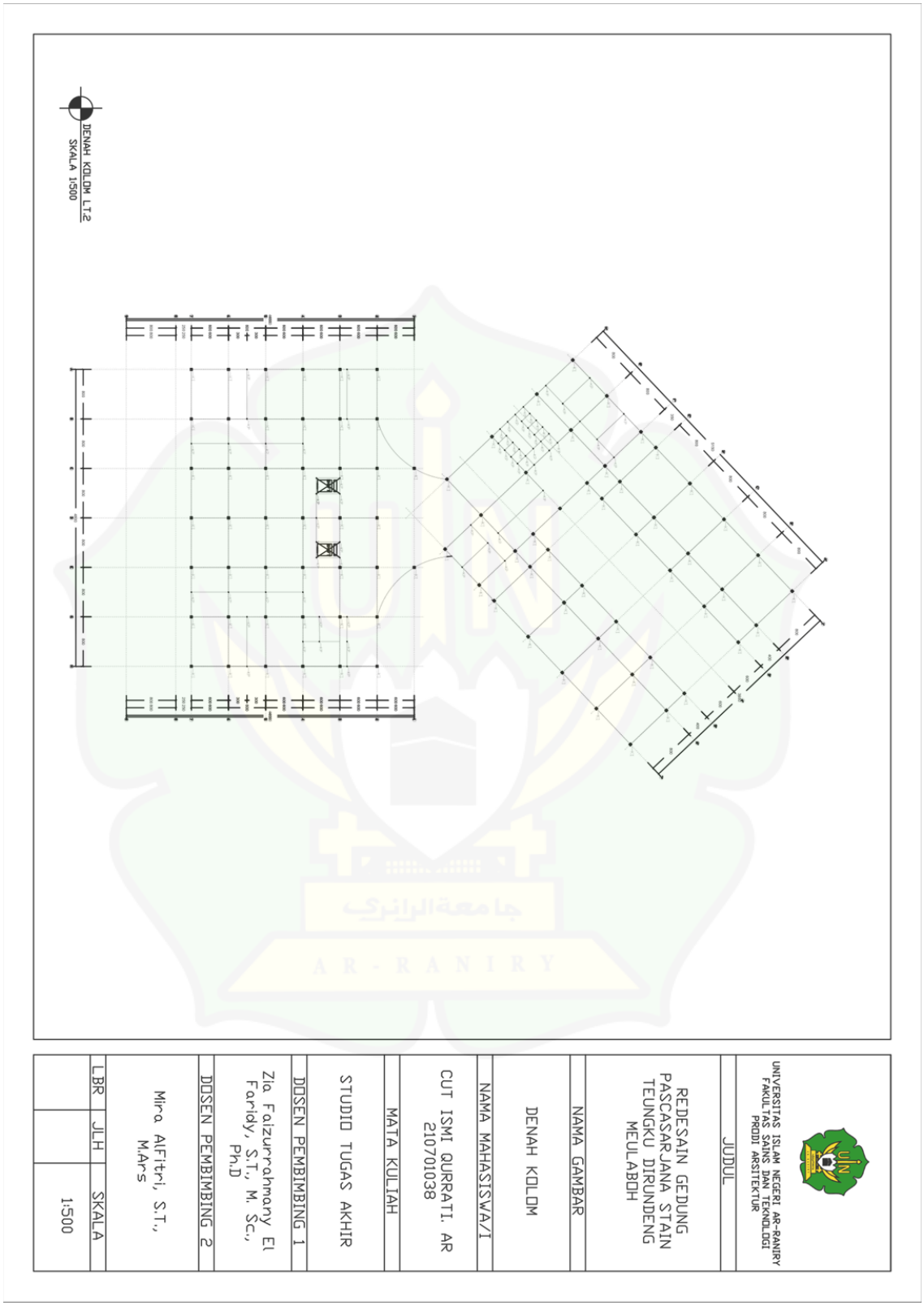

Gambar 6. 24 Denah Rencana Kolom lt. 2
(Sumber: Analisa Pribadi)

Gambar 6. 25 Denah Rencana Kolom lt. 3
(Sumber: Analisa Pribadi)

6.2.5 Rencana Balok

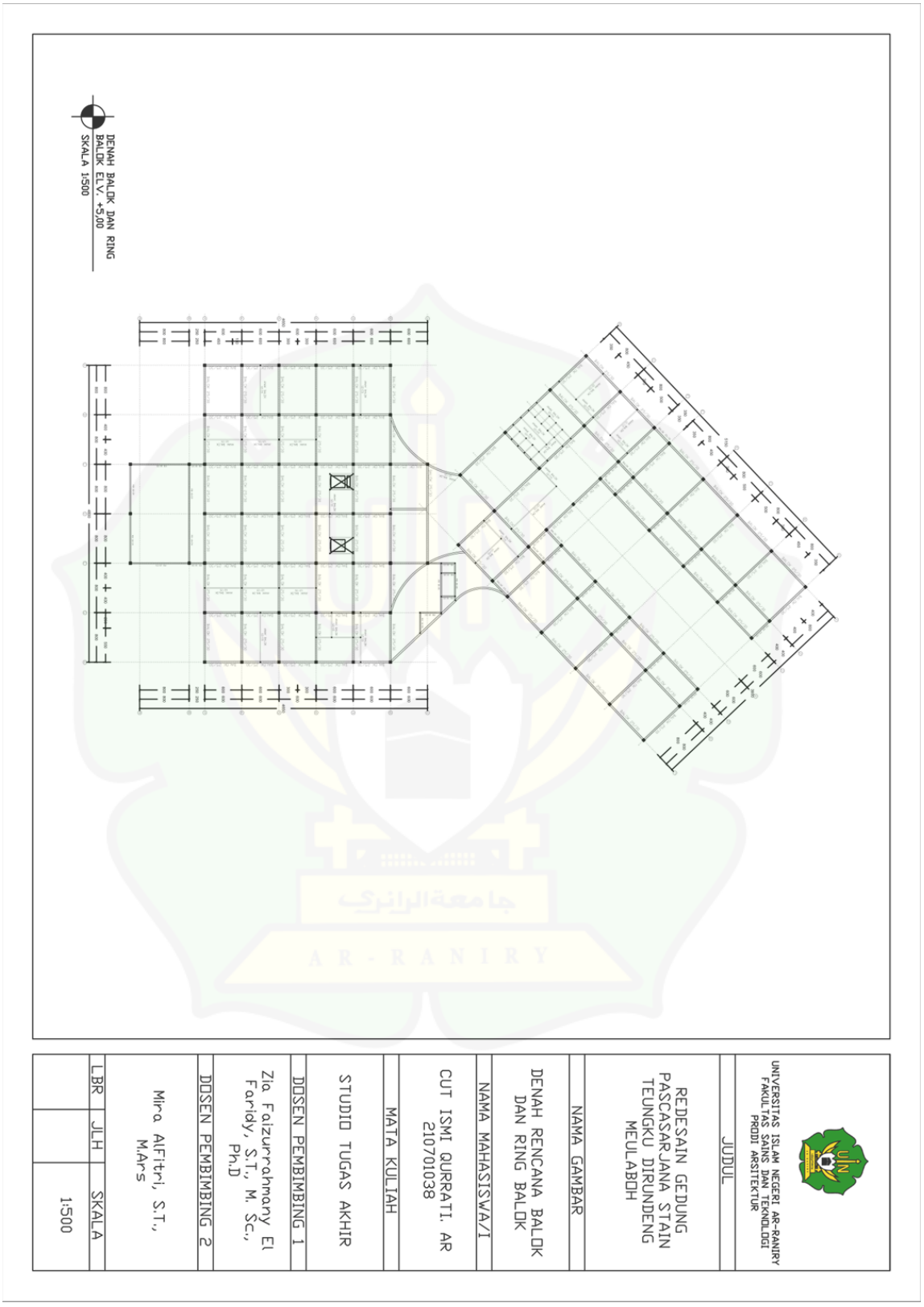

Gambar 6. 26 Denah Rencana Balok Elevasi +5,00
(Sumber: Analisa Pribadi)

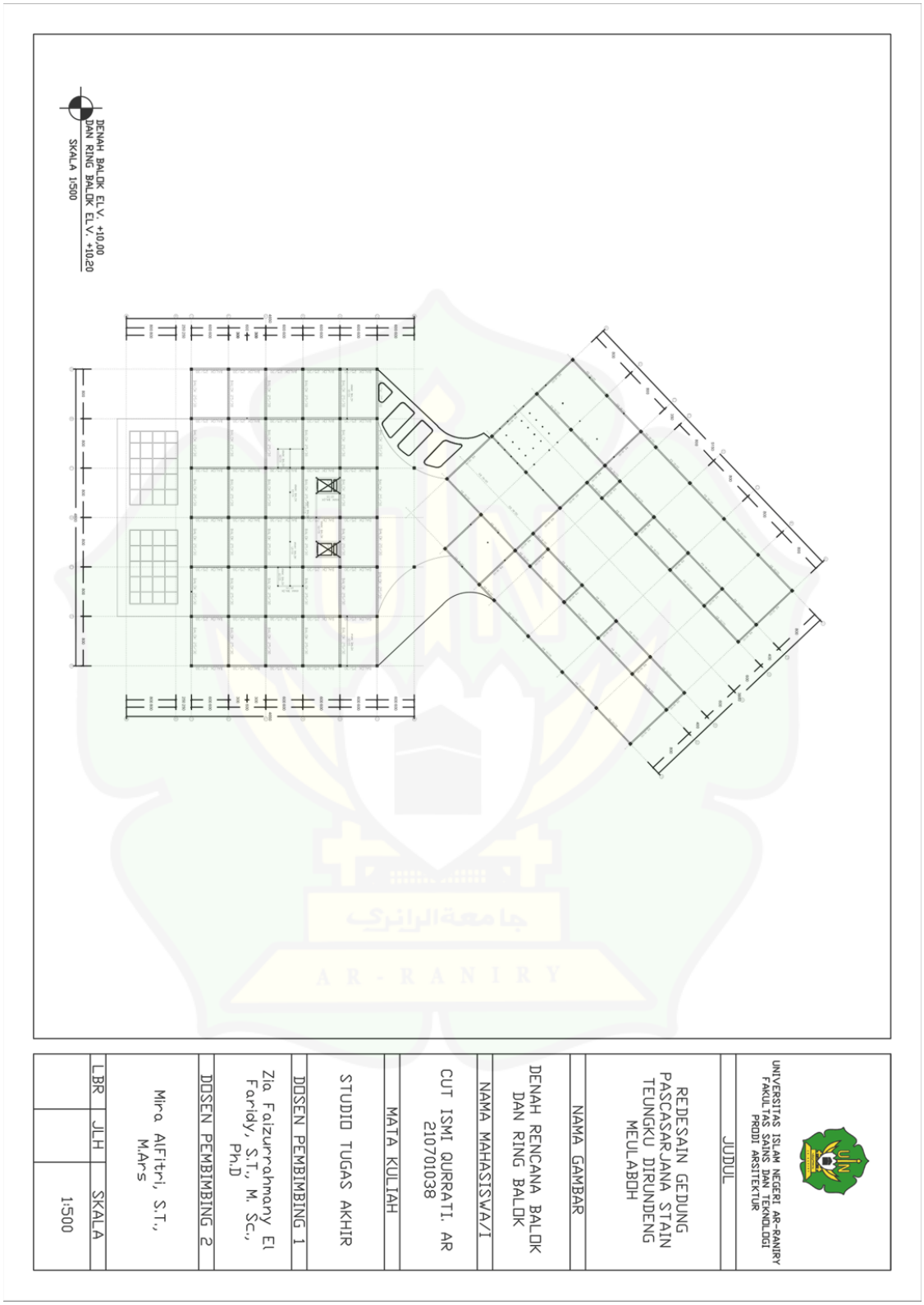

Gambar 6. 27 Denah Rencana Balok dan Ring Balok
(Sumber: Analisa Pribadi)

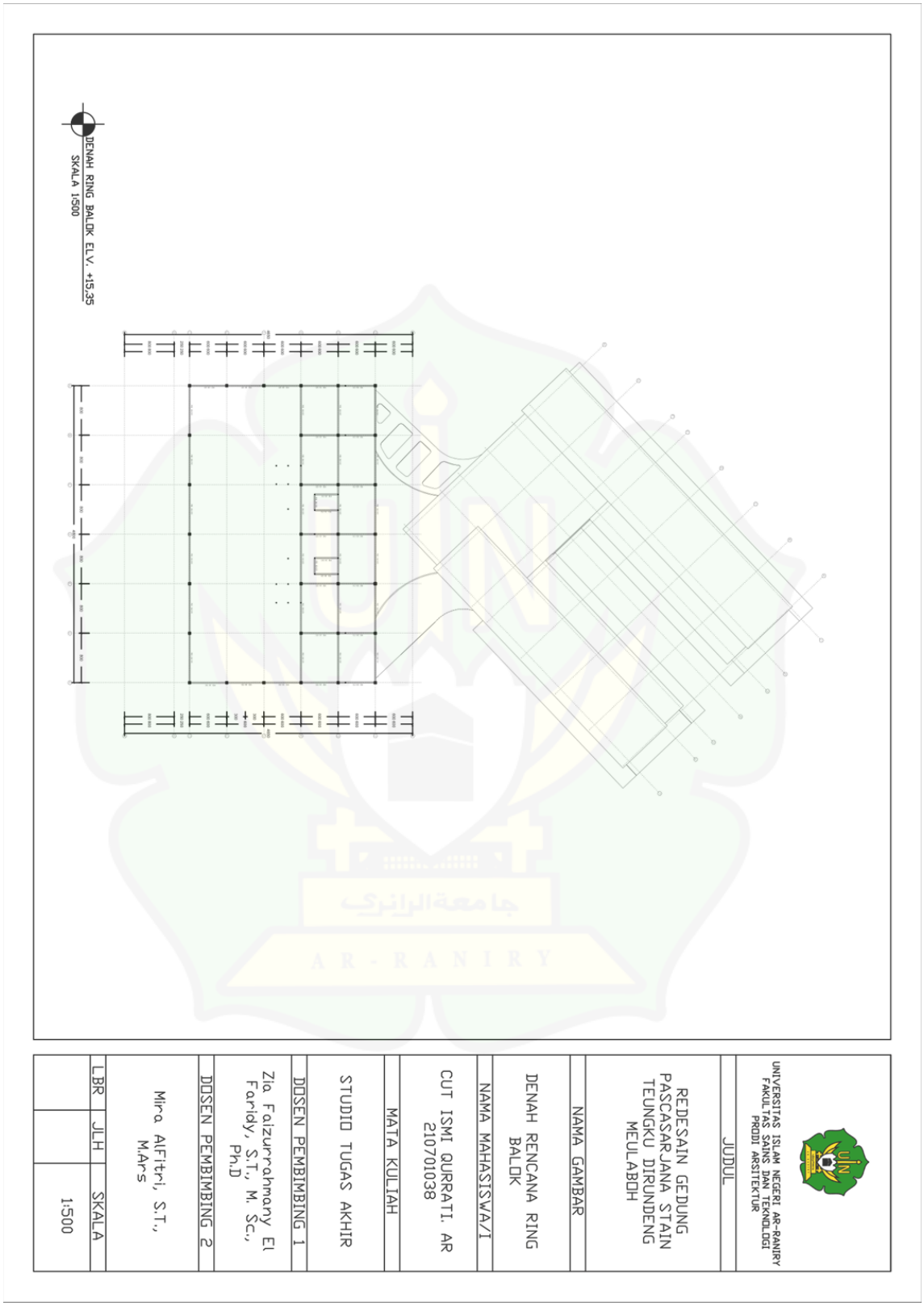

Gambar 6. 28 Denah Ring Balok
(Sumber: Analisa Pribadi)

6.2.6 Rencana Atap

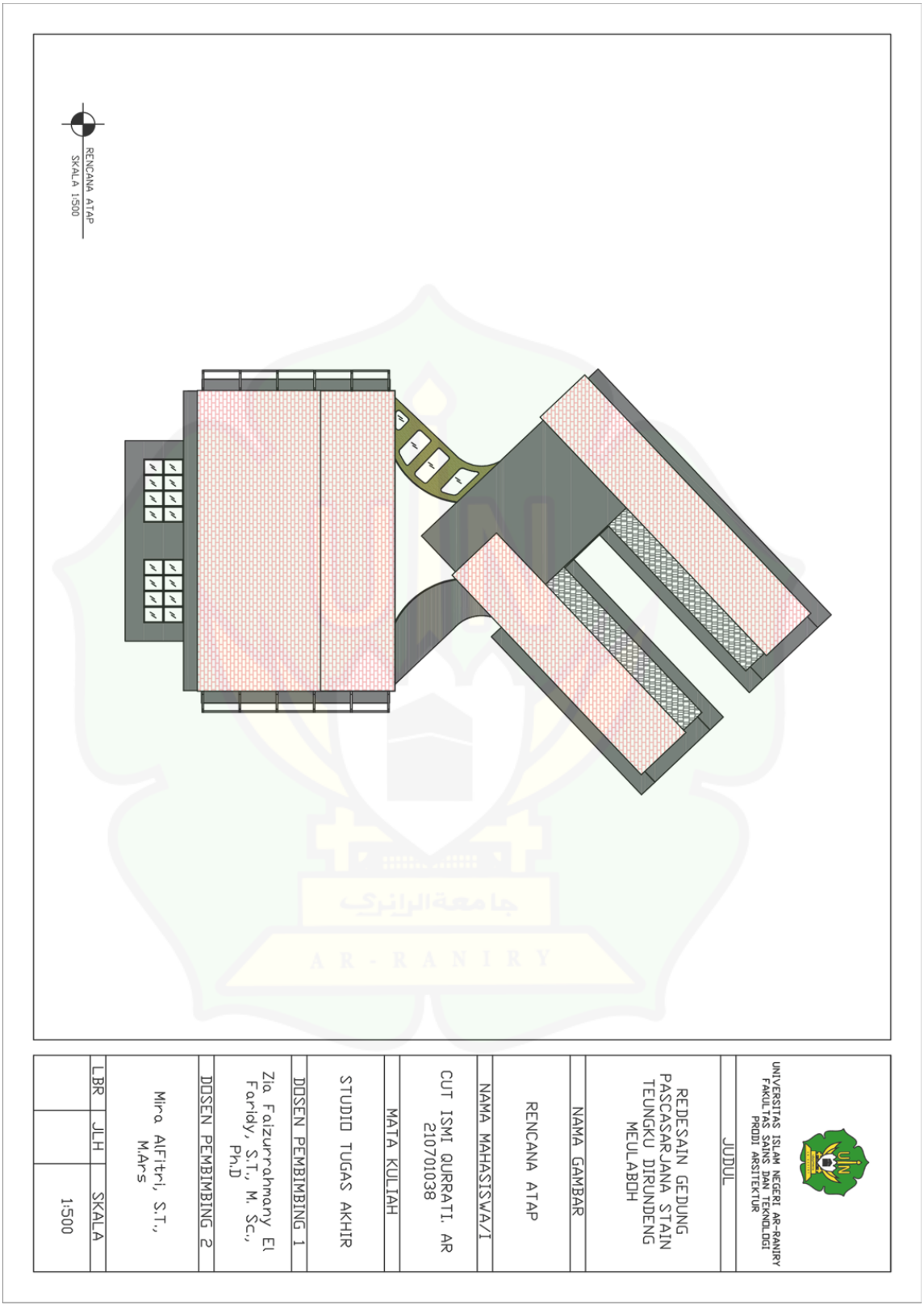

Gambar 6. 29 Rencana Atap
(Sumber: Analisa Pribadi)

6.3 Detail

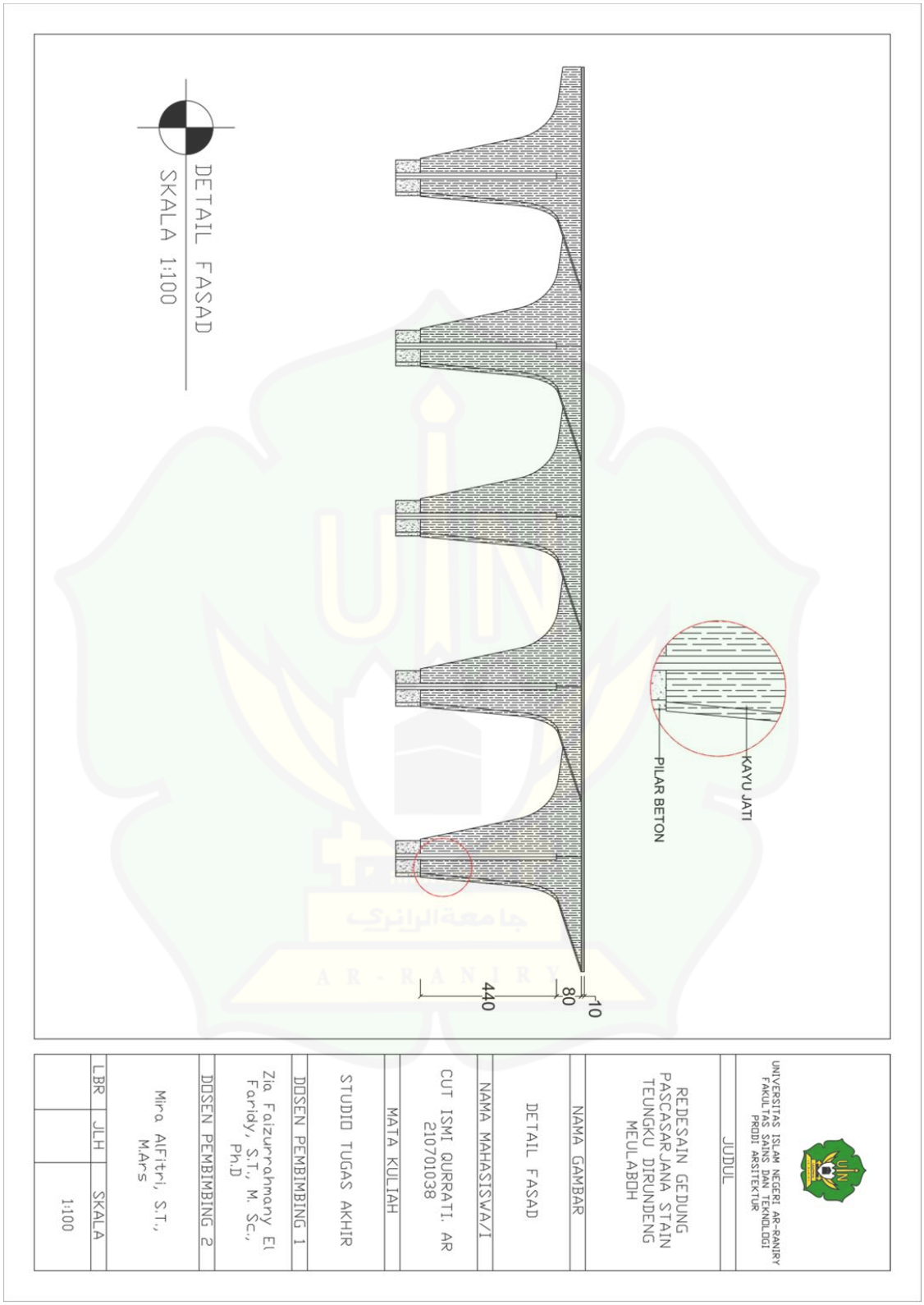

Gambar 6. 30 Detail Fasad 1
(Sumber: Analisa Pribadi)

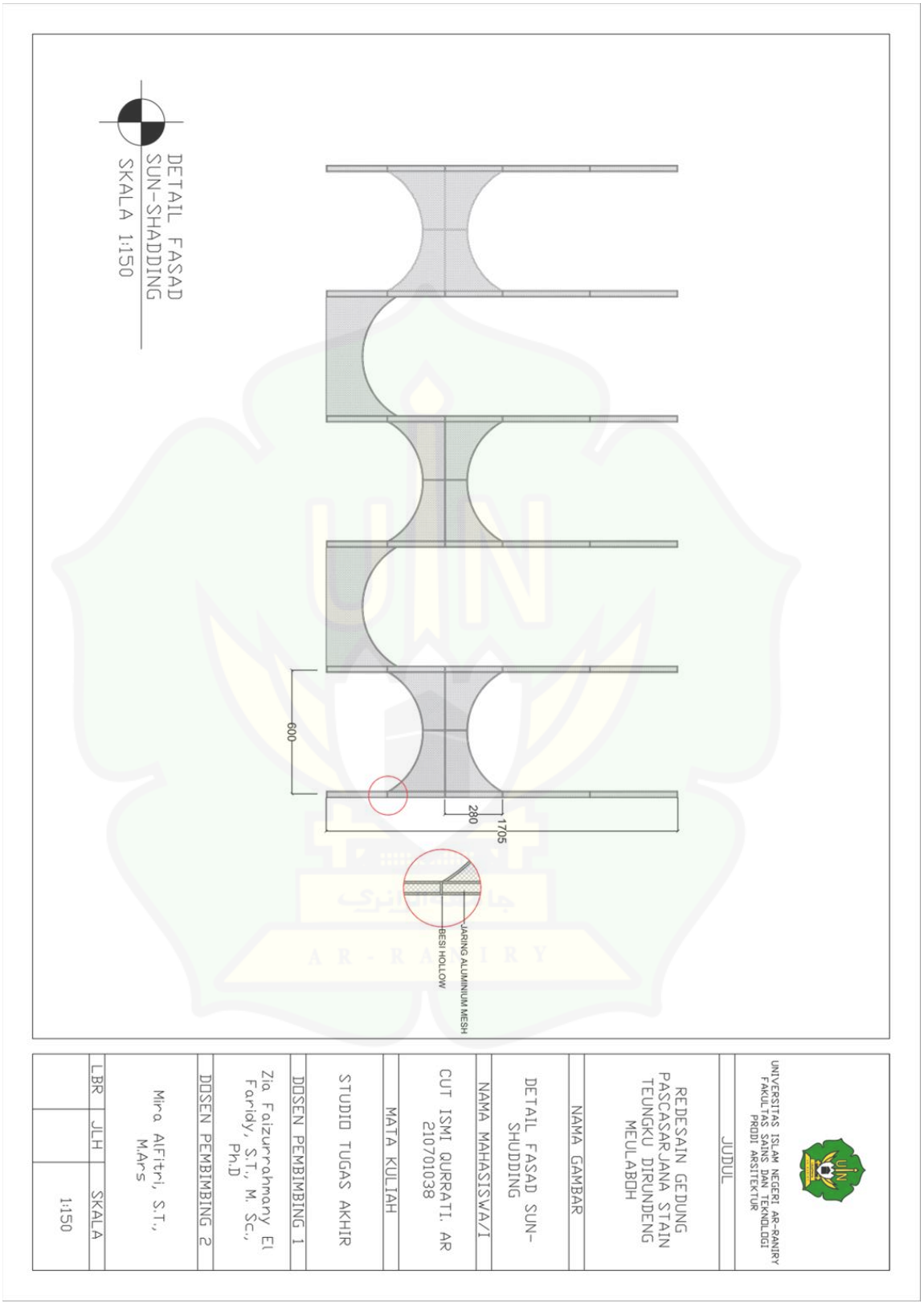

Gambar 6. 31 Detail Fasad 2
(Sumber: Analisa Pribadi)

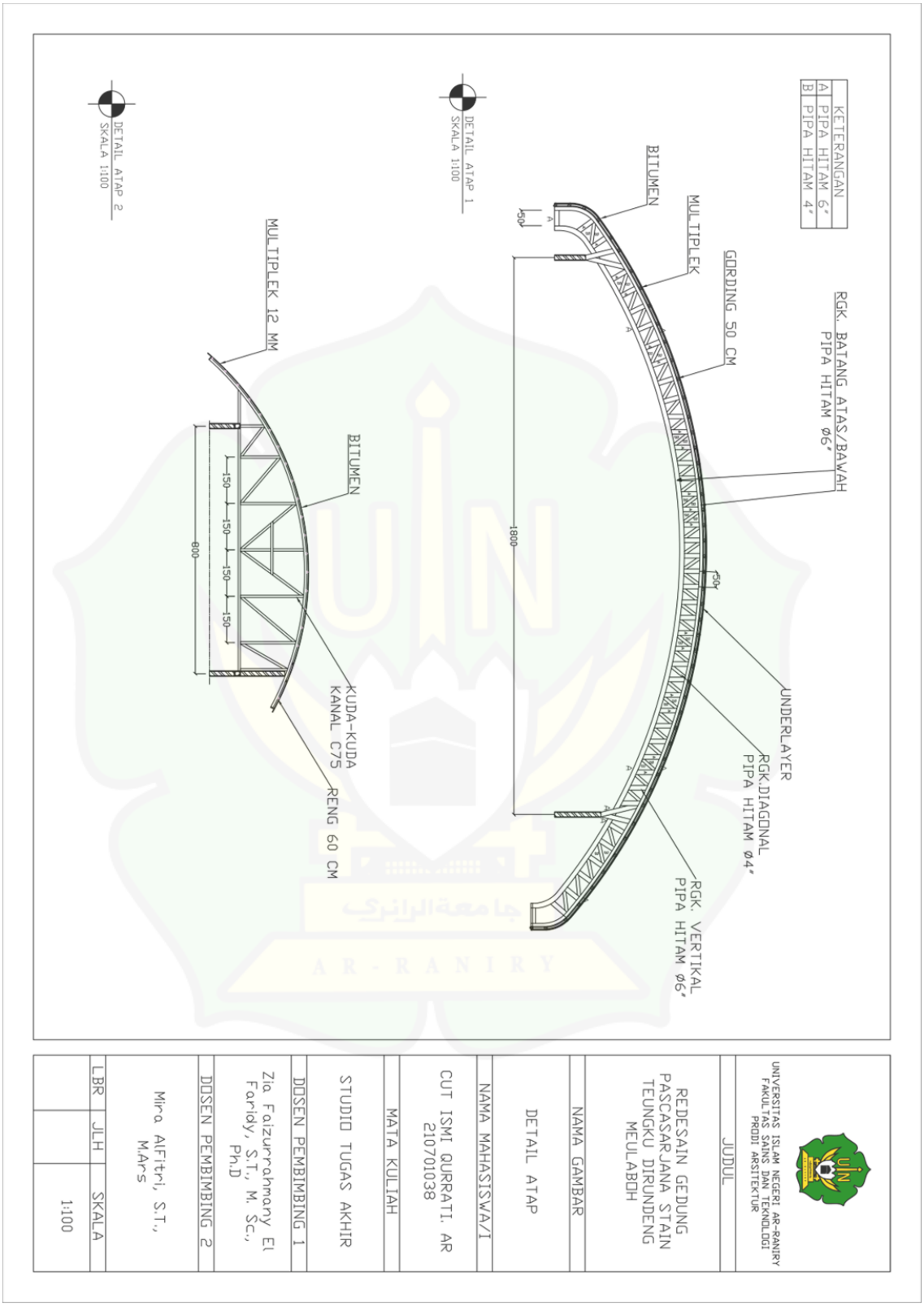

Gambar 6. 32 Detail Atap
(Sumber: Analisa Pribadi)

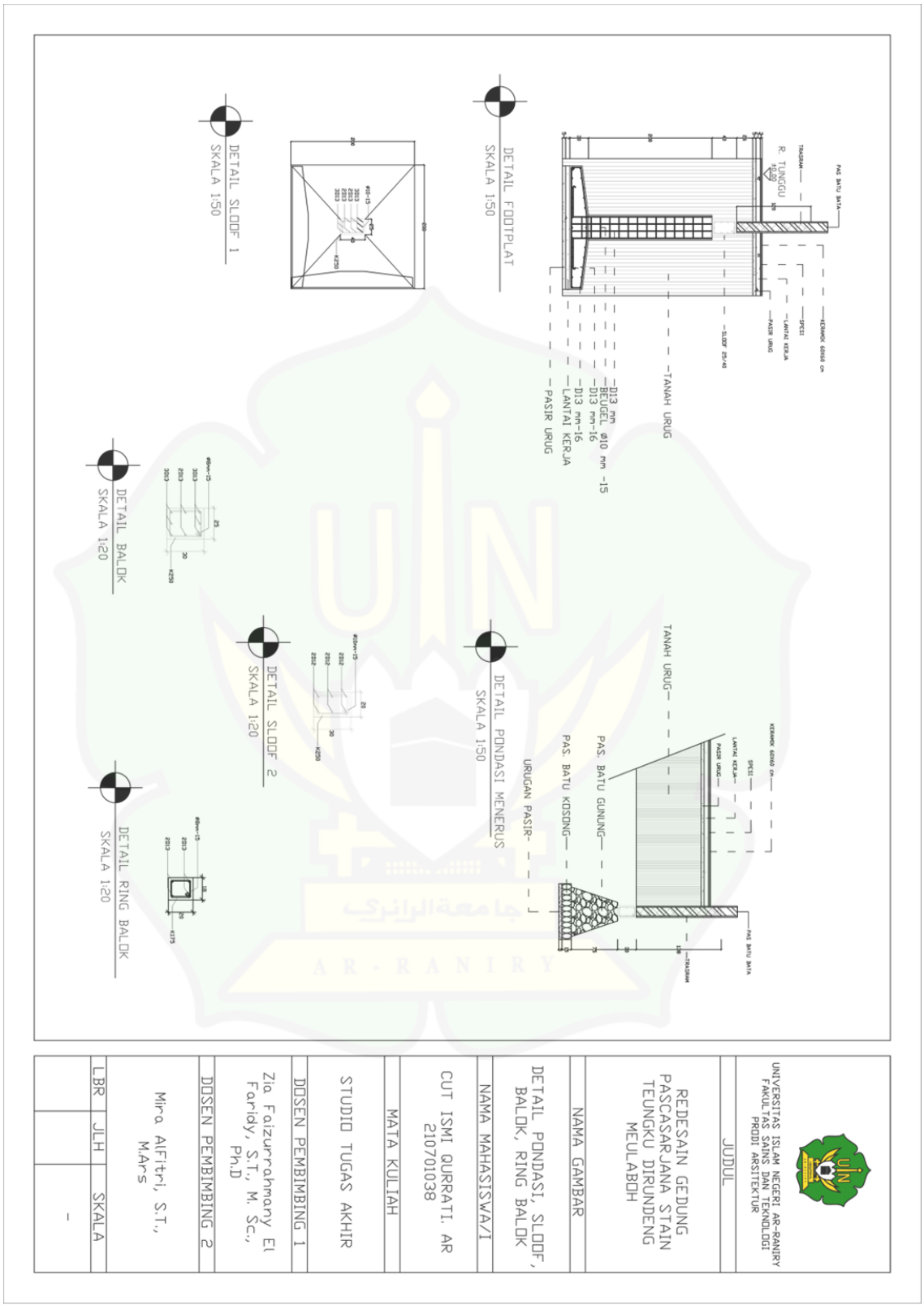

Gambar 6. 33 Detail
(Sumber: Analisa Pribadi)

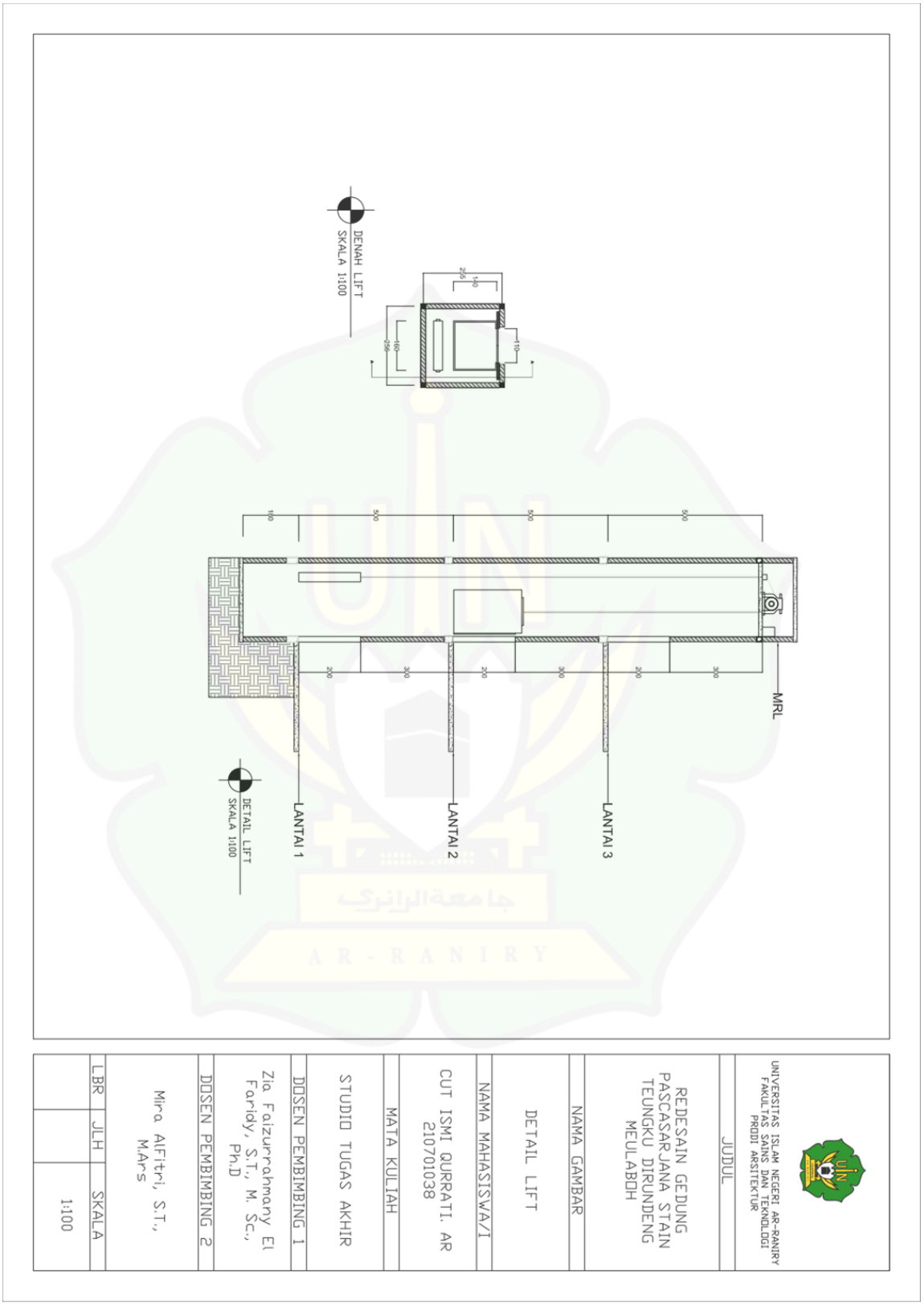

Gambar 6. 34 Detail Lift
(Sumber: Analisa Pribadi)

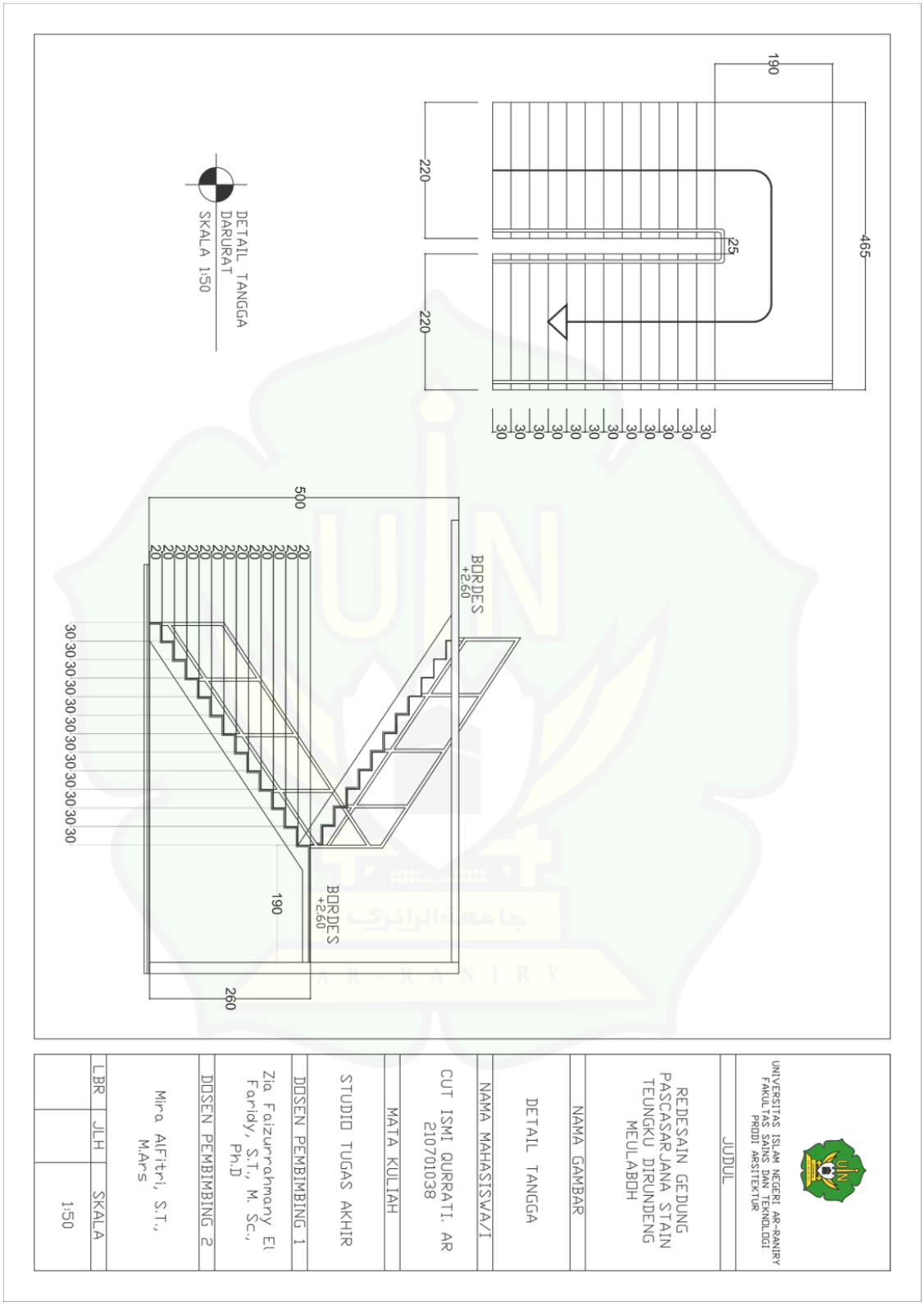

Gambar 6. 35 Detail Tangga Darurat
(Sumber: Analisa Pribadi)

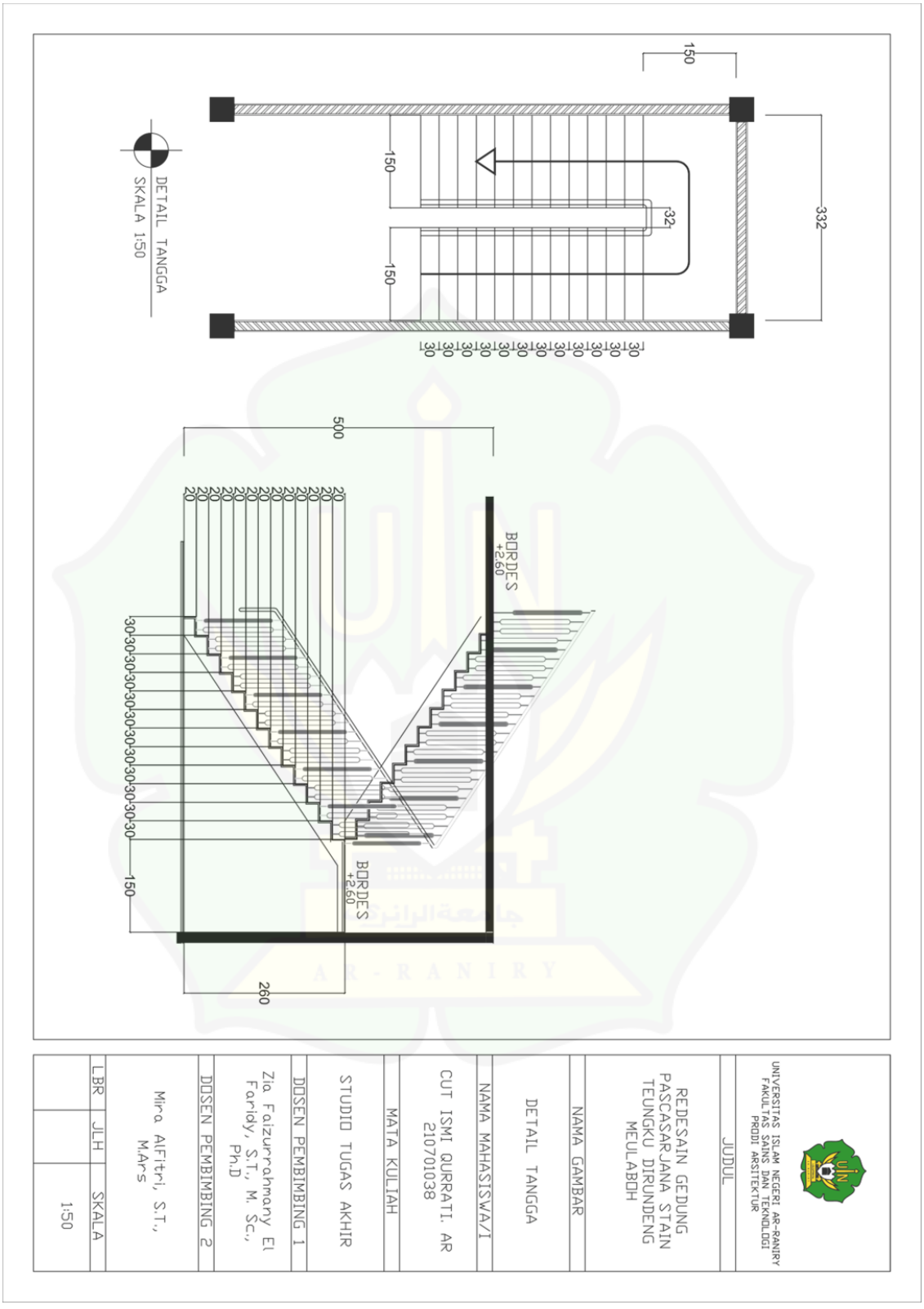

Gambar 6. 36 Detail Tangga Kelas
(Sumber: Analisa Pribadi)

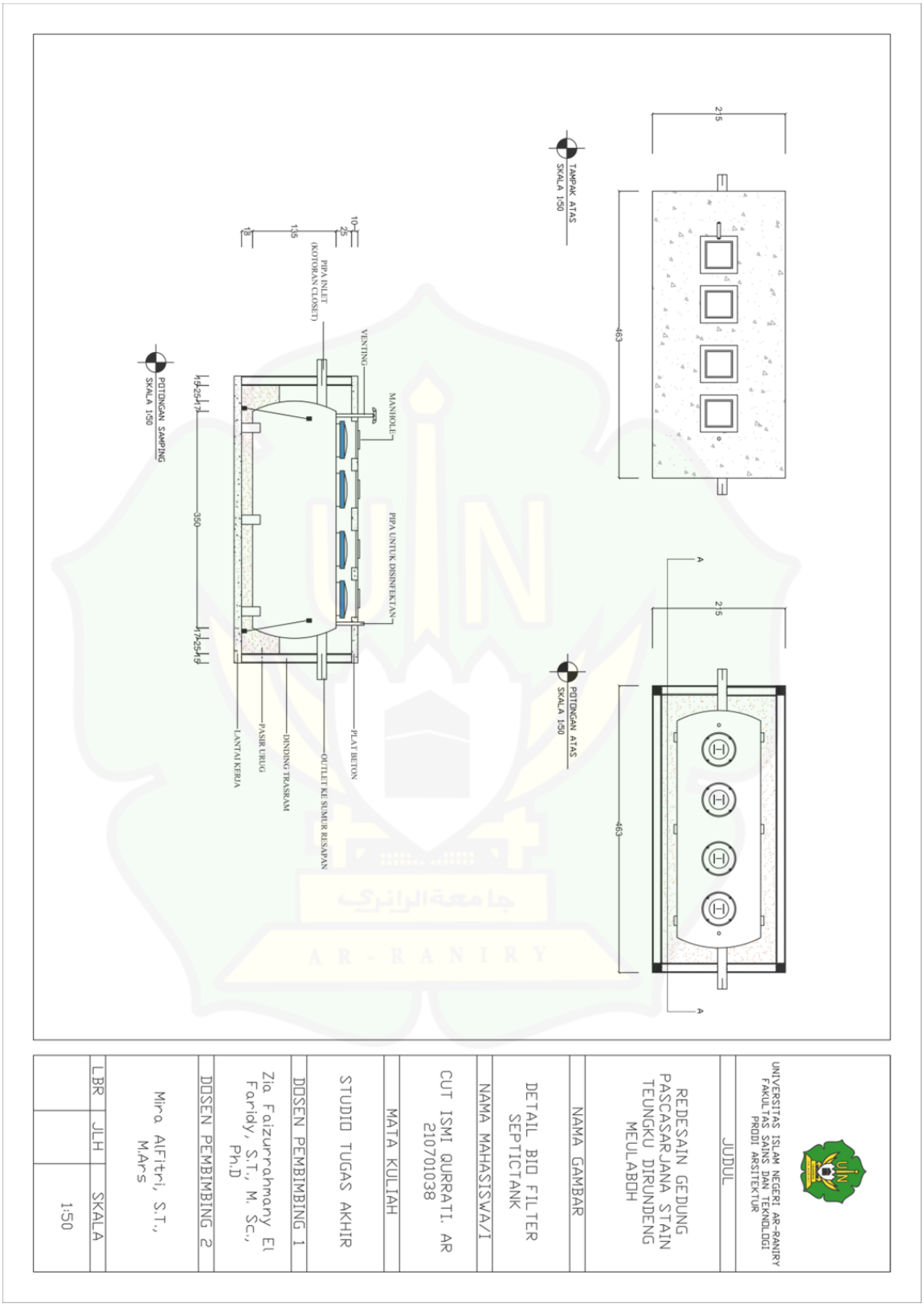

Gambar 6. 37 Detail Bio-Septictank
(Sumber: Analisa Pribadi)

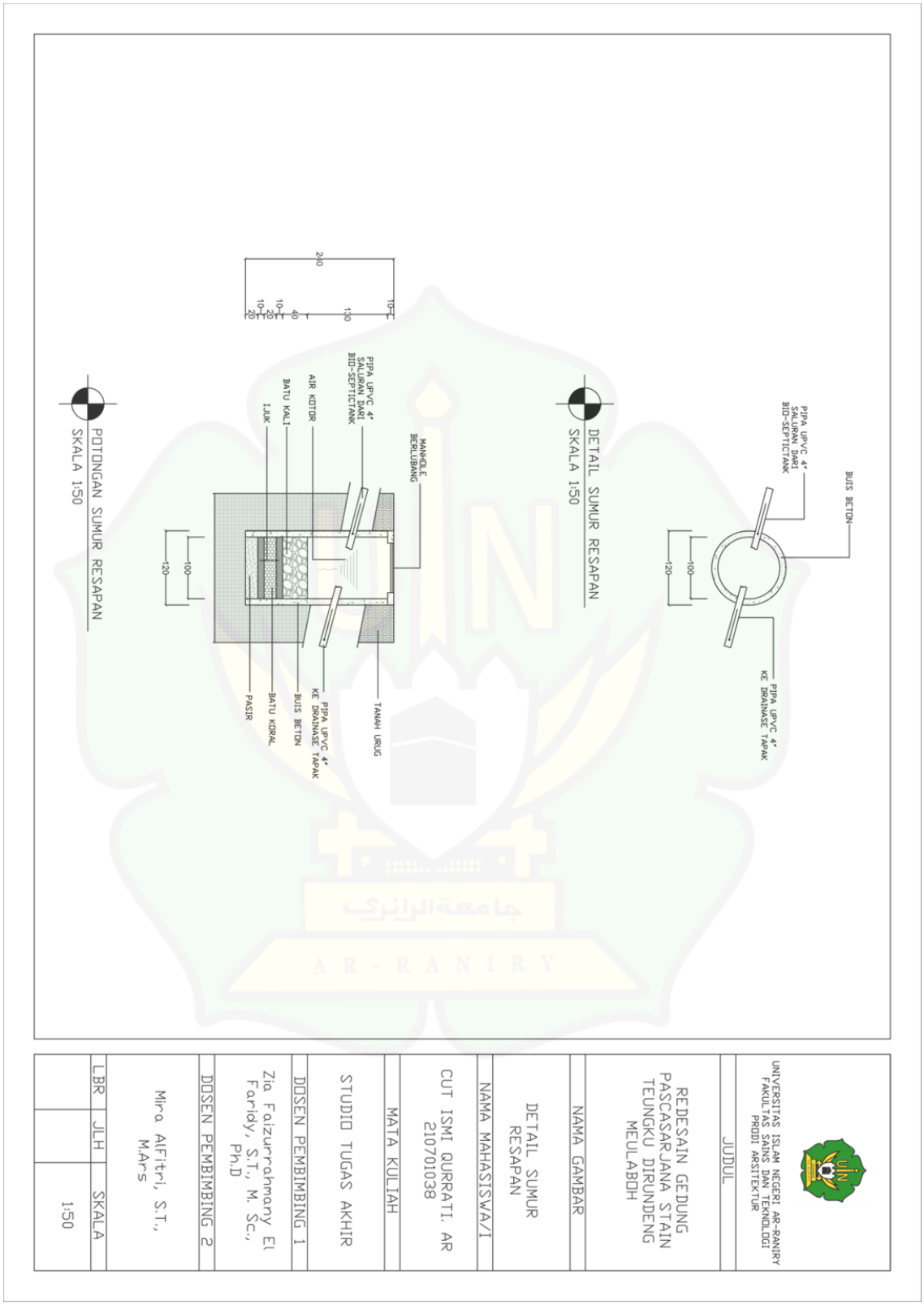

Gambar 6. 38 Detail Sumur Resapan
(Sumber: Analisa Pribadi)

6.4 Utilitas

6.4.1 Rencana Utilitas Kawasan

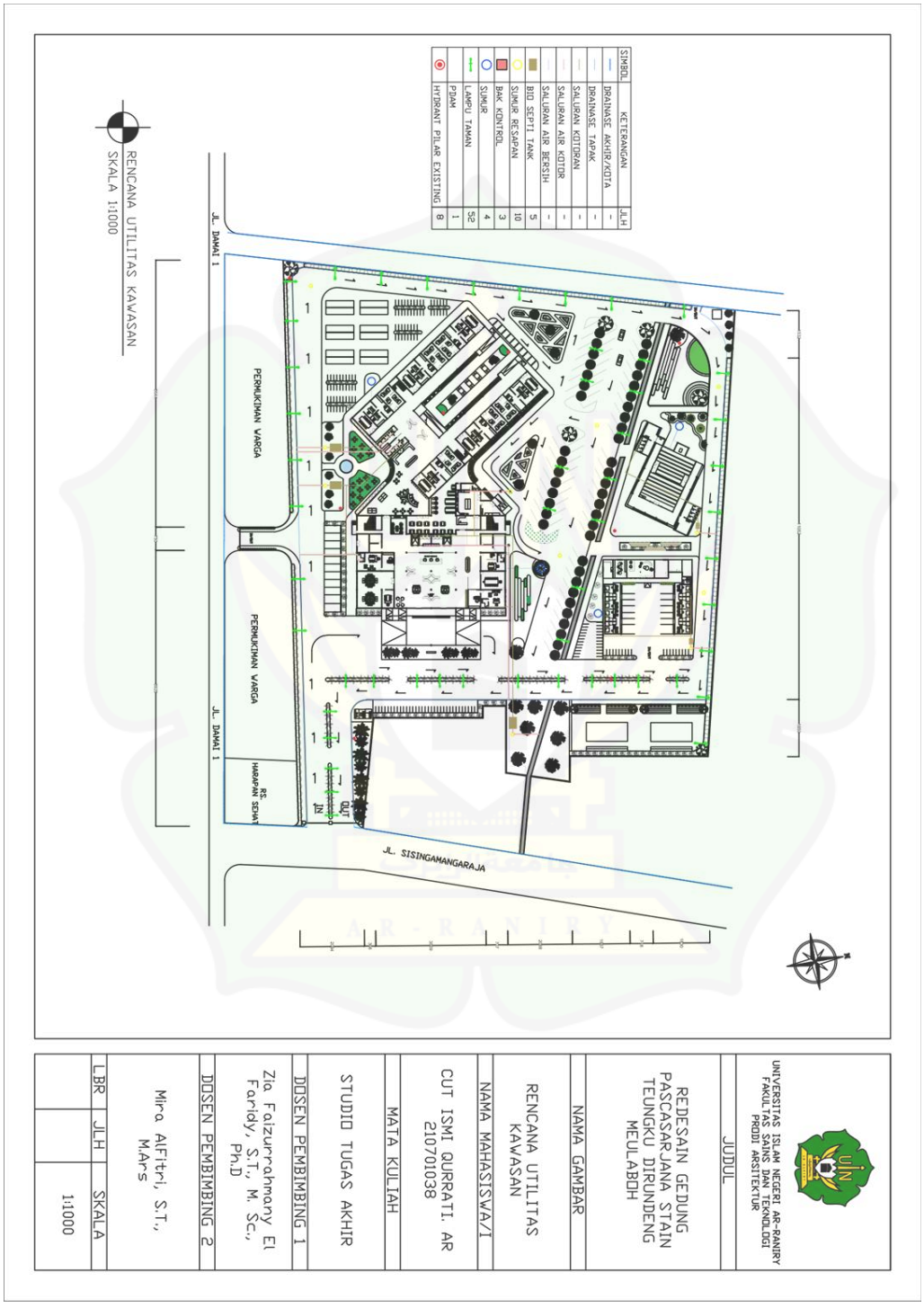

Gambar 6. 39 Utilitas Kawasan
(Sumber: Analisa Pribadi)

6.4.2 Rencana Utilitas Air Bersih

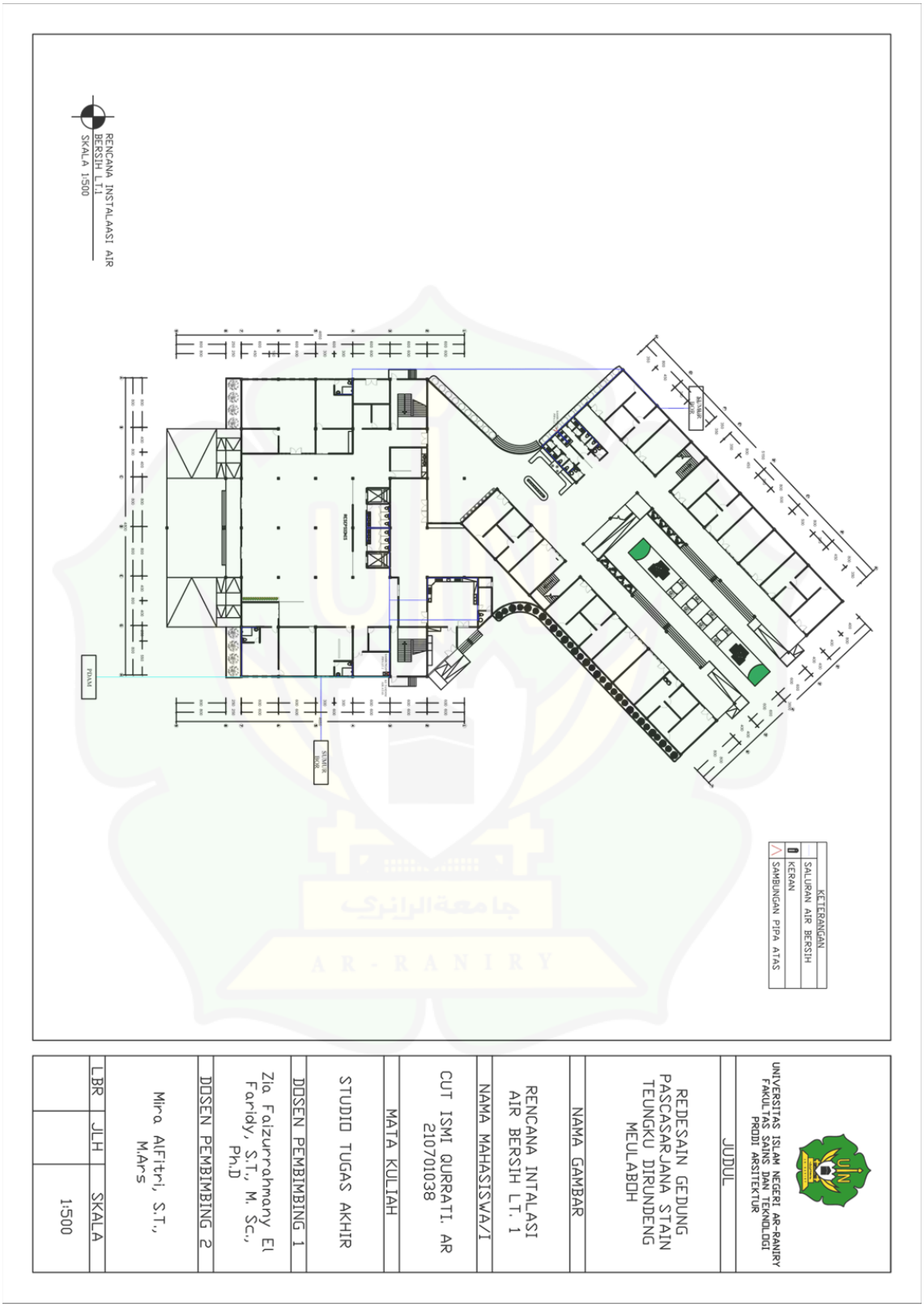

Gambar 6. 40 Rencana Utilitas Air Bersihl t. 1
(Sumber: Analisa Pribadi)

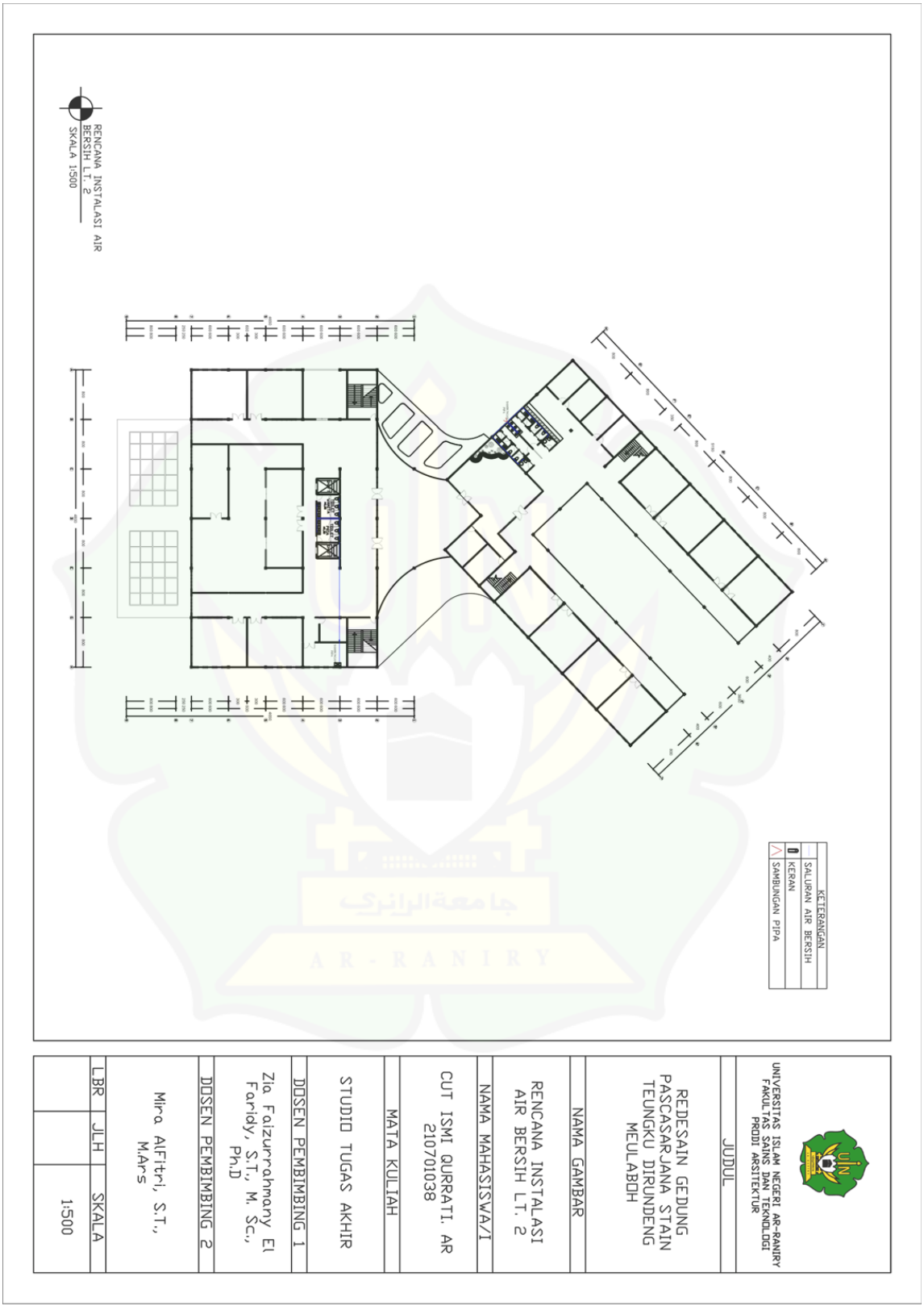

Gambar 6. 41 Rencana Utilitas Air Bersih lt. 2
(Sumber: Analisa Pribadi)

Gambar 6. 42 Rencana Utilitas Air Bersih lt. 3
(Sumber: Analisa Pribadi)

6.4.3 Rencana Utilitas Air Kotor dan Kotoran

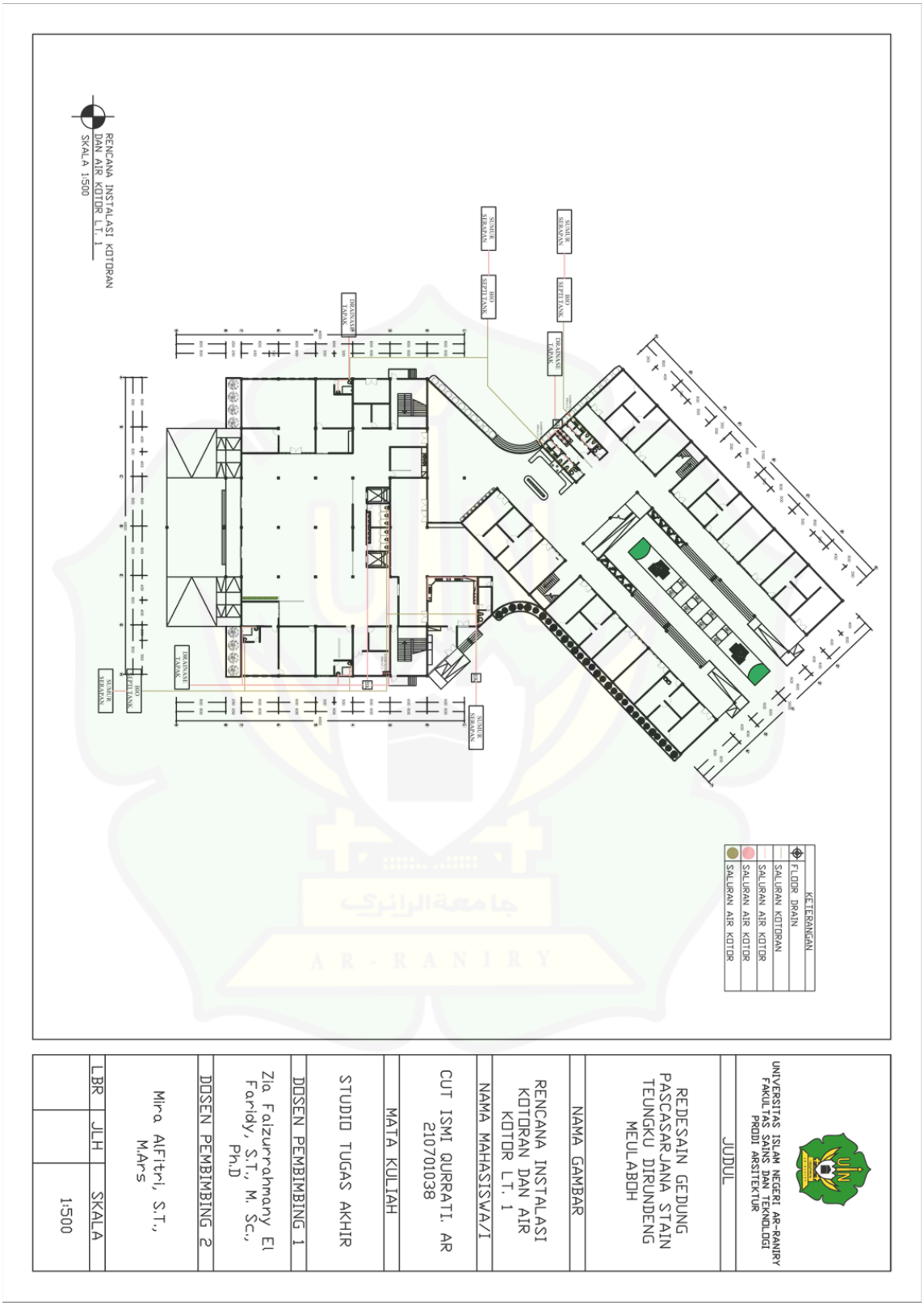

Gambar 6. 43 Rencana Utilitas Air kotor dan Kotoranl lt. 1
(Sumber: Analisa Pribadi)

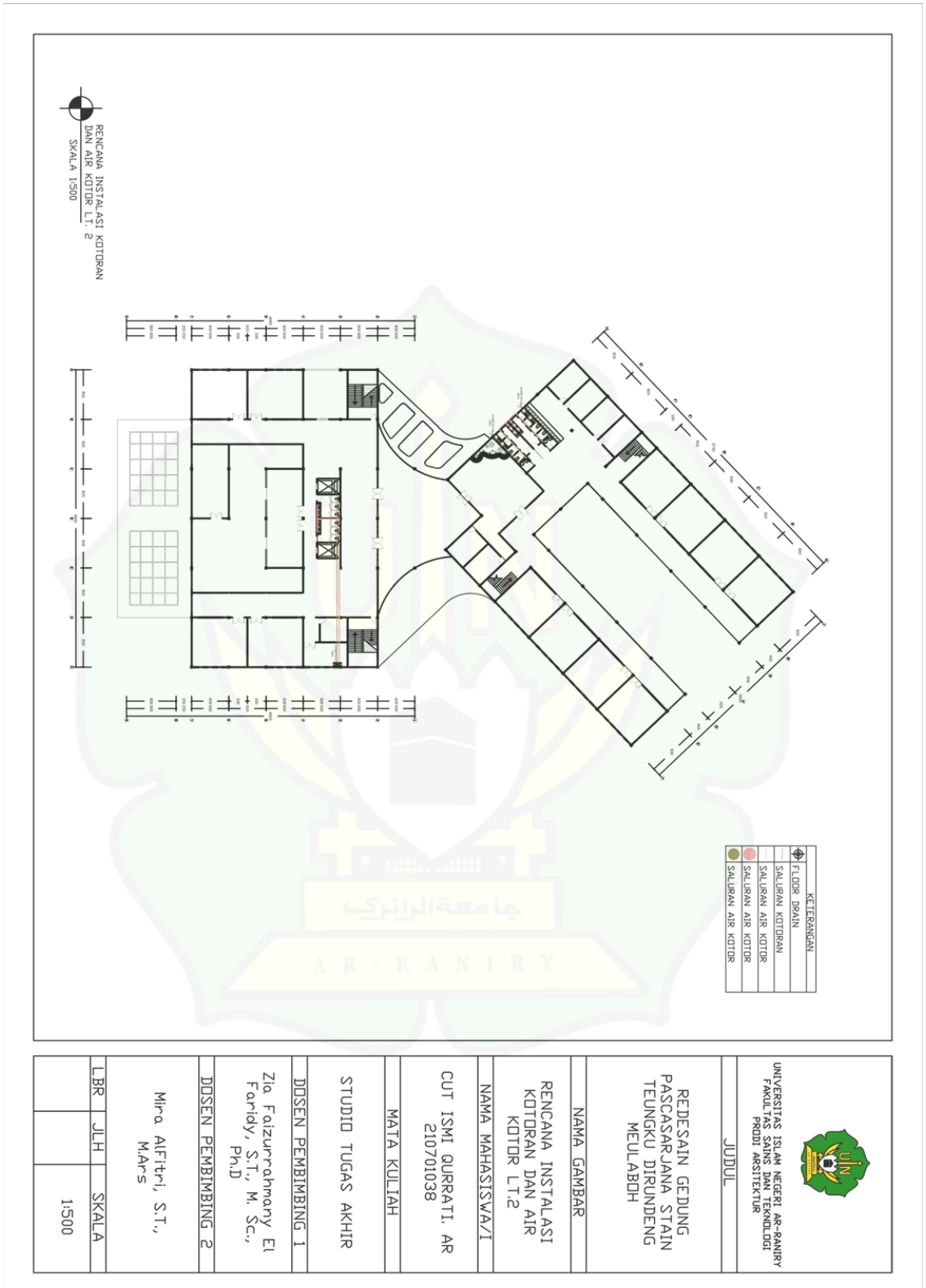

Gambar 6. 44 Rencana Utilitas Air kotor dan Kotoran lt. 2
(Sumber: Analisa Pribadi)

Gambar 6. 45 Rencana Utilitas Air kotor dan Kotoran lt. 3
(Sumber: Analisa Pribadi)

6.4.4 Rencana Instalasi Titik Lampu, Saklar dan Stop Kontak

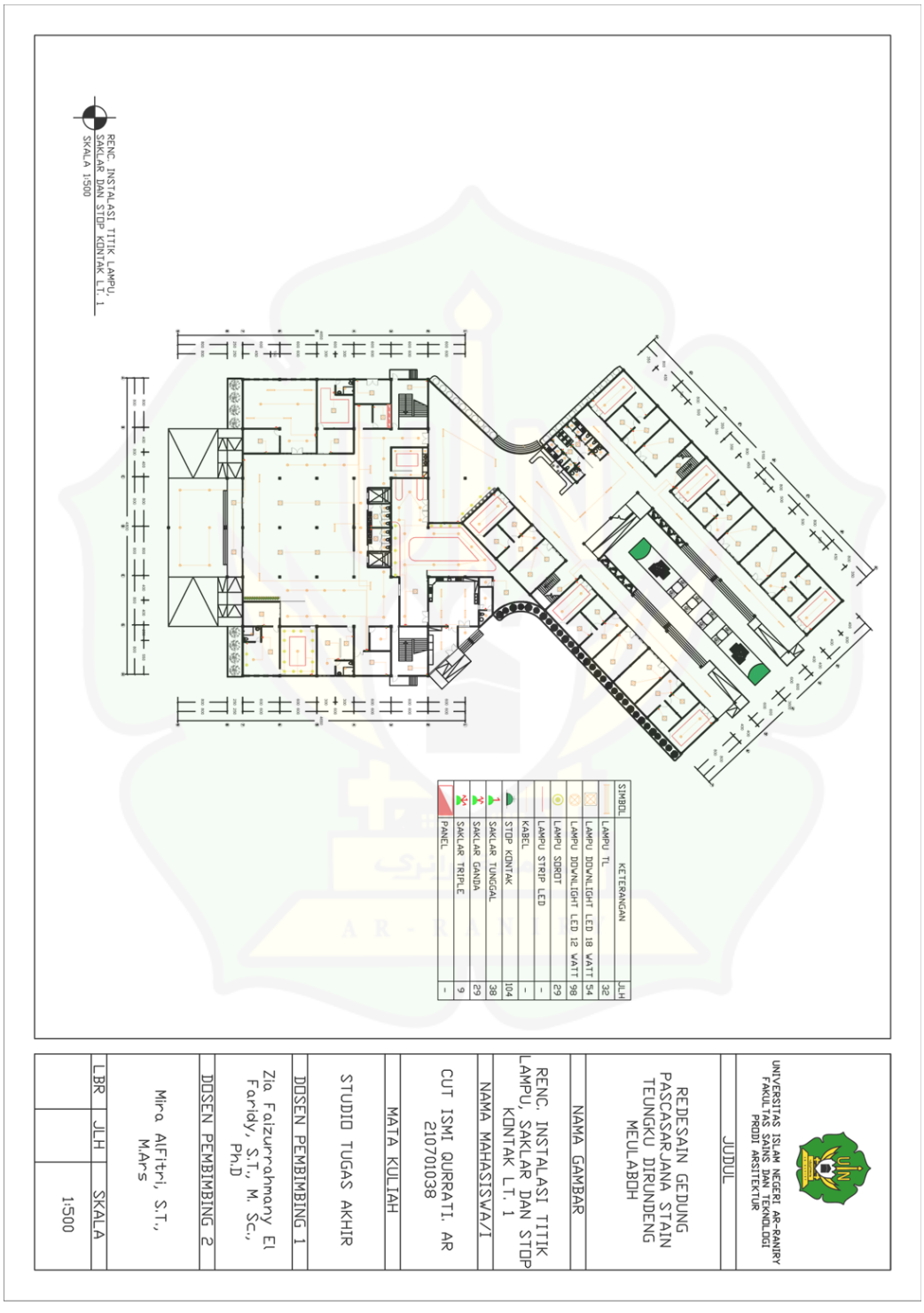

Gambar 6. 46 Rencana Instalasi Titik Lampu, Saklar dan Stop Kontak lt.1
(Sumber: Analisa Pribadi)

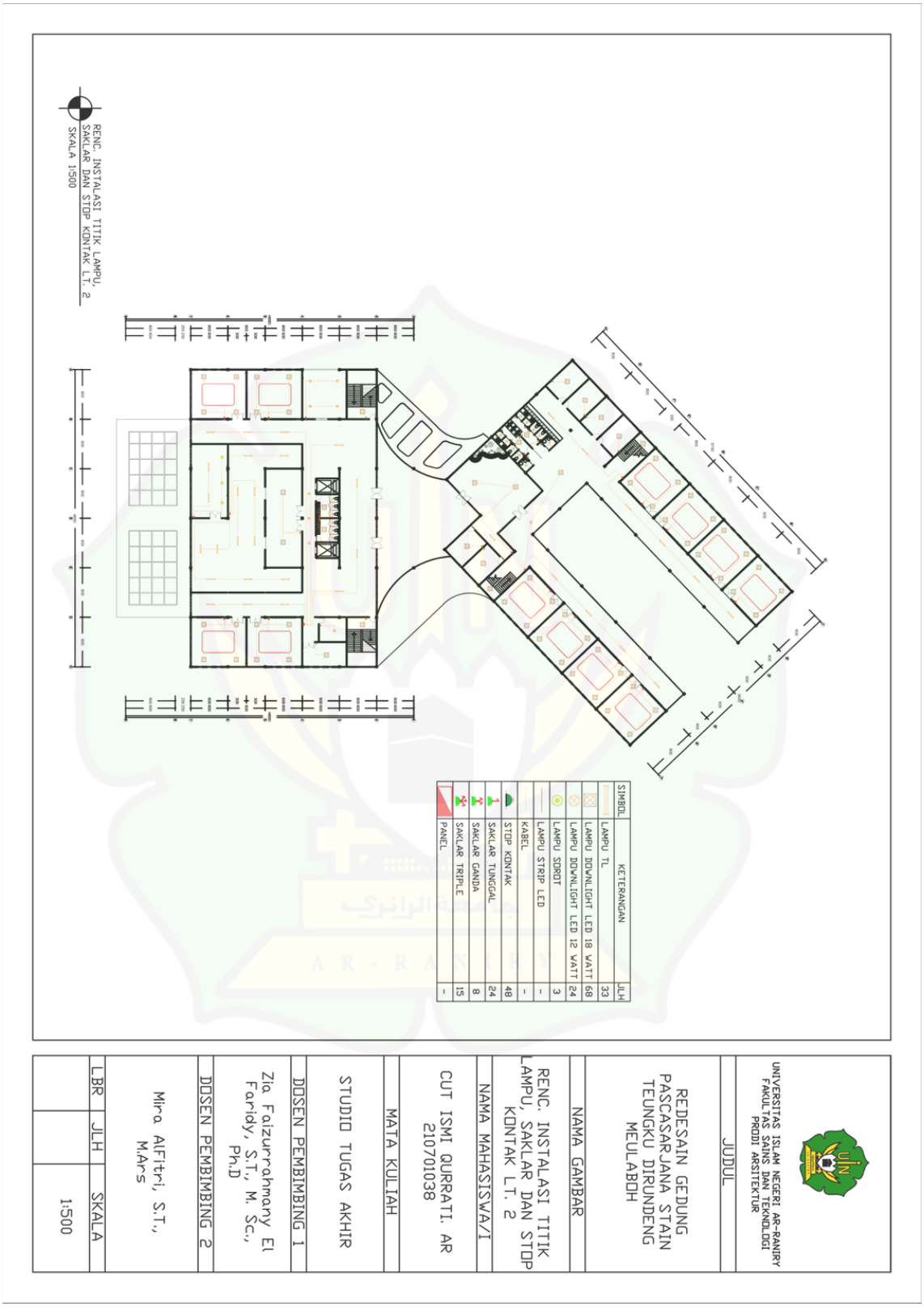

Gambar 6. 47 Rencana Instalasi Titik Lampu, Saklar dan Stop Kontak lt.2
(Sumber: Analisa Pribadi)

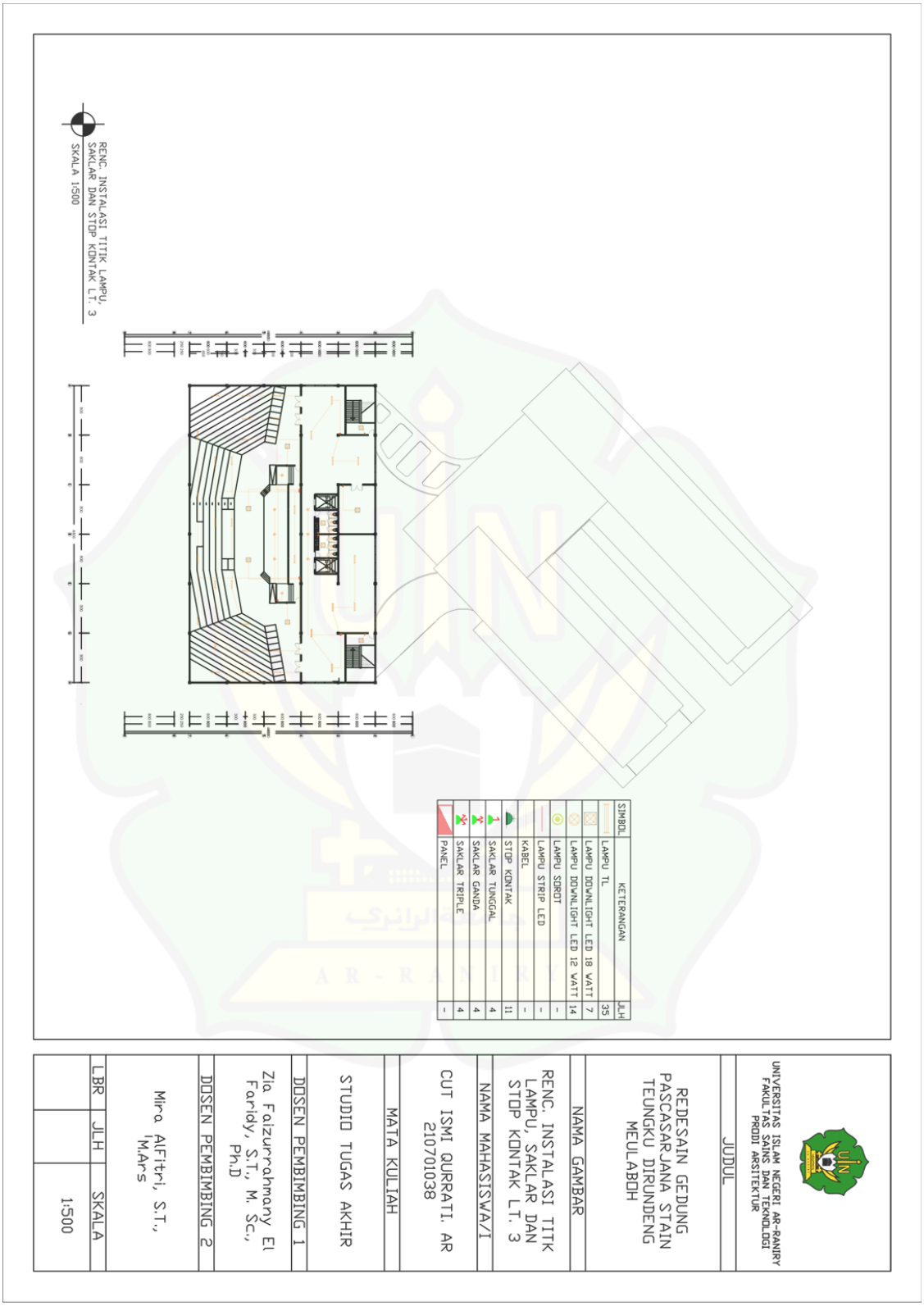

Gambar 6. 48 Rencana Instalasi Titik Lampu, Saklar dan Stop Kontak lt.3
(Sumber: Analisa Pribadi)

6.4.5 Rencana Instalasi Sprinkel dan Hydrant

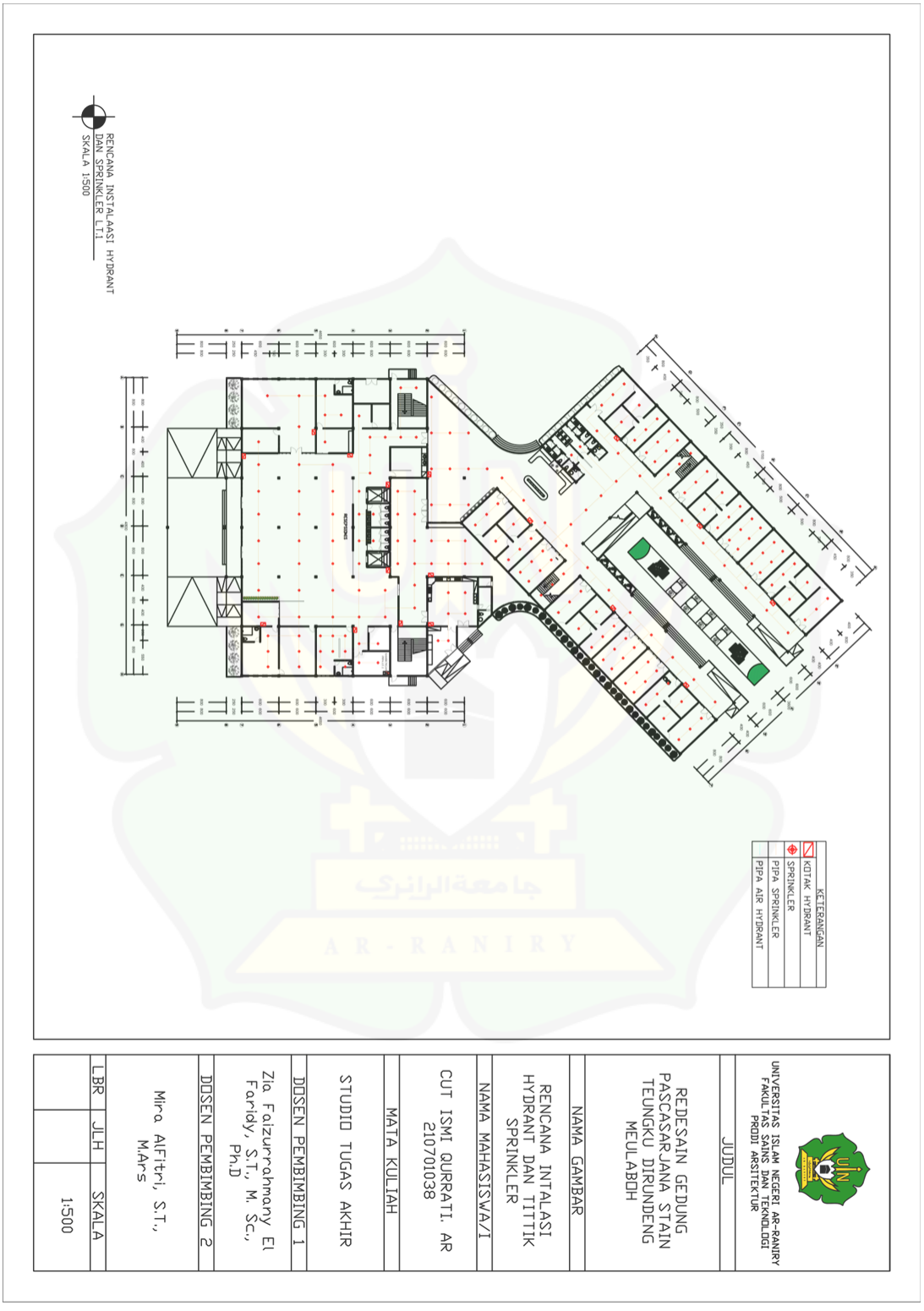

Gambar 6. 49 Rencana Instalasi Titik Sprinkler dan Hydrant lt.1
(Sumber: Analisa Pribadi)

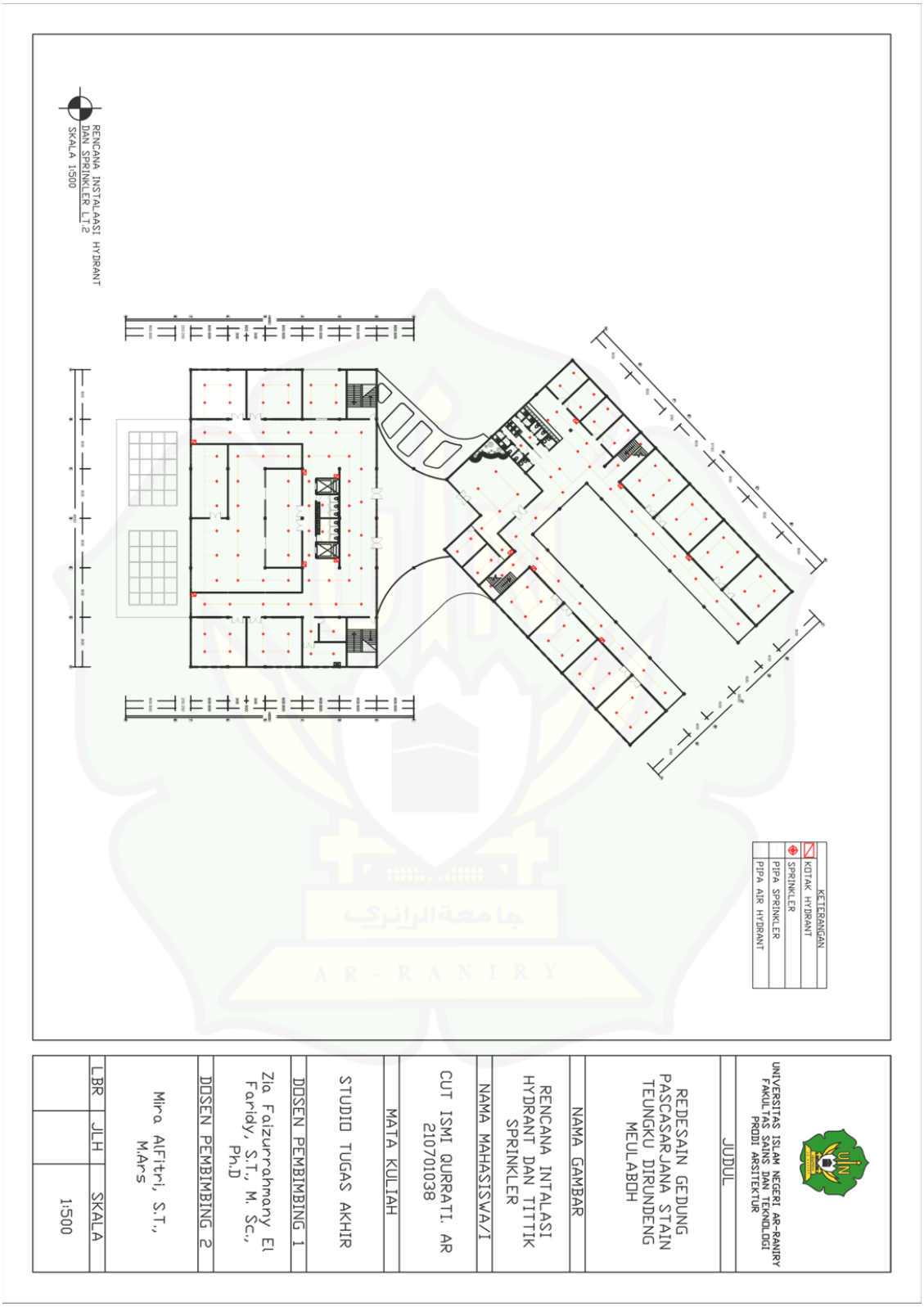

Gambar 6. 50 Rencana Instalasi Titik Sprinkler dan Hydrant lt.2
(Sumber: Analisa Pribadi)

Gambar 6. 51 Rencana Instalasi Titik Sprinkler dan Hydrant lt.3
(Sumber: Analisa Pribadi)

6.4.6 Rencana Instalasi Penghawaan

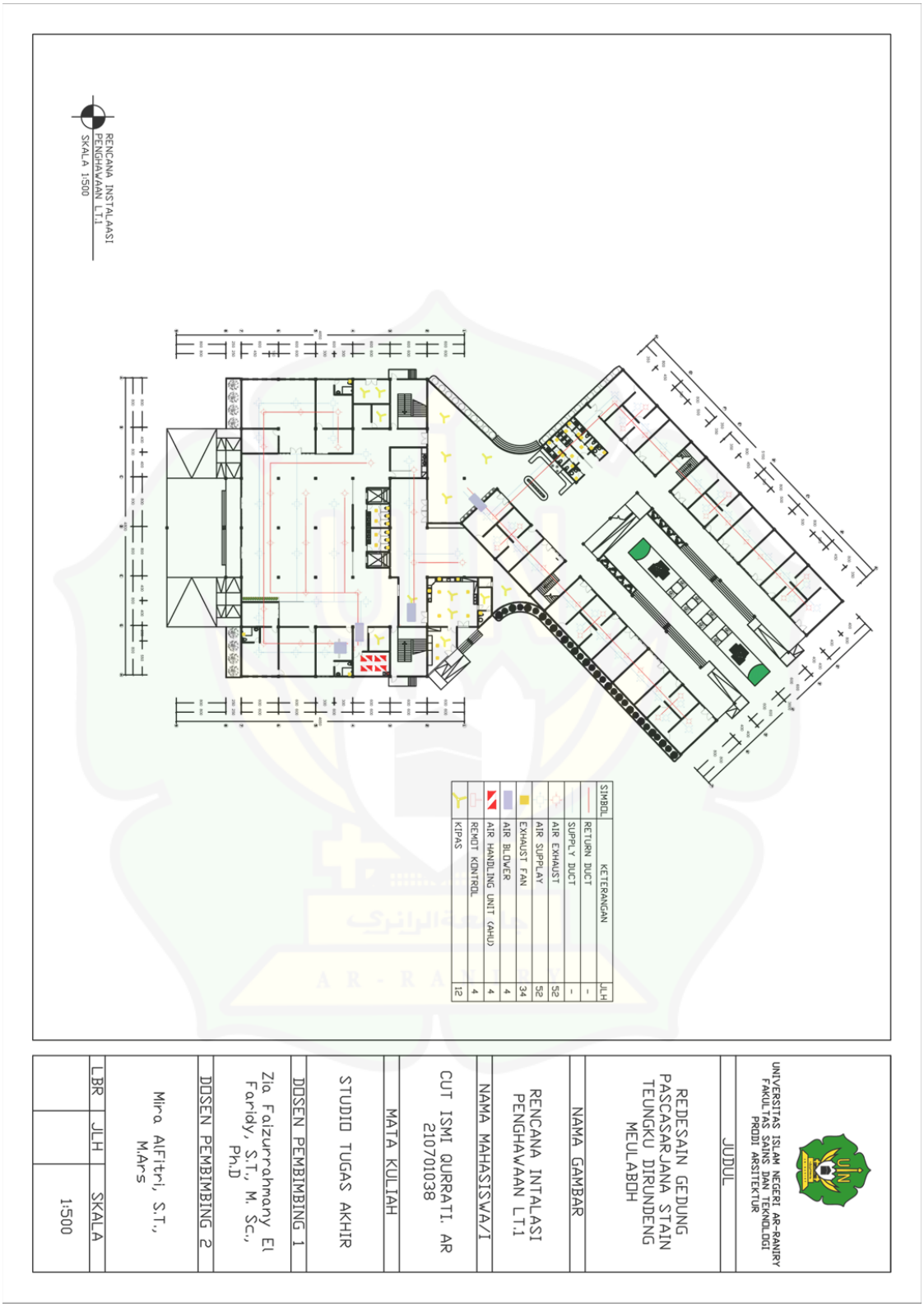

Gambar 6. 52 Rencana Instalasi Penghawaan lt.1
(Sumber: Analisa Pribadi)

Gambar 6. 53 Rencana Instalasi Penghawaan lt.2
(Sumber: Analisa Pribadi)

Gambar 6. 54 Rencana Instalasi Penghawaan lt.3
(Sumber: Analisa Pribadi)

6.4.7 Potongan Kawasan

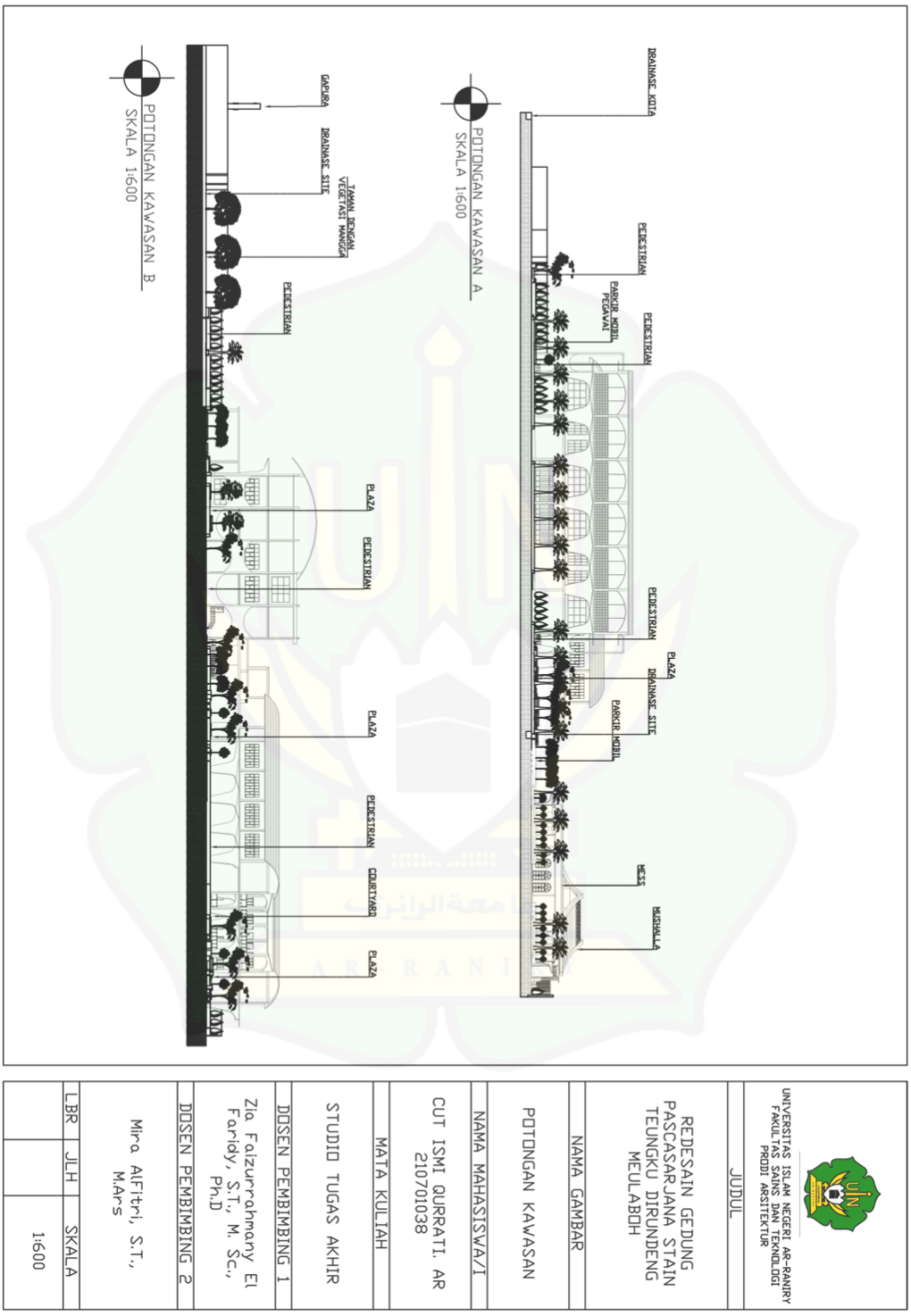

Gambar 6. 55 Potongan Kawasan
(Sumber: Analisa Pribadi)

6.5 Perspektif / 3D

6.5.1 Perspektif Interior

Gambar 6. 56 Perspektif Interior Laktasi
(Sumber: Analisa Pribadi)

Gambar 6. 57 Perspektif Interior Cafee
(Sumber: Analisa Pribadi)

Gambar 6. 58 Perspektif Interior Kelas
(Sumber: Analisa Pribadi)

Gambar 6. 59 Perspektif Interior Lobby
(Sumber: Analisa Pribadi)

Gambar 6. 60 Perspektif Interior Rapat
(Sumber: Analisa Pribadi)

6.5.2 Perspektif Eksterior

Gambar 6. 61 Perspektif Eksterior 1
(Sumber: Analisa Pribadi)

Gambar 6. 62 Perspektif Eksterior 2
(Sumber: Analisa Pribadi)

Gambar 6. 63 Perspektif Eksterior 3
(Sumber: Analisa Pribadi)

Gambar 6. 64 Perspektif Eksterior 4
(Sumber: Analisa Pribadi)

Gambar 6. 65 Perspektif Eksterior 5
(Sumber: Analisa Pribadi)

DAFTAR PUISTAKA

Faisal Nurdin. 2018. "Perancangan Gedung Pascasarjana". *Jurnal Teknik* 2 no. 1: 36-41.

Annisa Rodhatul Jannah. (2022). Redesain Pasar Ikan Jeuram Nagan Raya. Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Rudi Purnama. (2023). "Redesain Pasar Tradisional Aceh Selatan Tapaktuan". Skripsi, Universites Islam Negeri Ar-Raniry.

Manlian Ronald. A. 2013. "Identifikasi Variabel Penting Keandalan Bangunan Gedung di Kota Serang". *Jurnal Ilmiah Media Engineering* 3 no. 3: 185-193.

KBBI, (2012). Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang. (2019). Standar Mutu Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah pascasarjana Universitas Diponegoro.

Ensiklopedia Dunia, Sekolah Tinggi Agama Islam Teungku Dirundeng, 2023

Universita Ganesha. (2024). Program Pascasarjana (https://undiksha.ac.id/akademik/program/pascasarjana/)

Universitas Maulana Malik Ibrahim malang. (2024). Program pascasarjana. (https://pasca.uin-malang.ac.id/mahasiswa-pascasarjana-uin-malang-presentasikan-artikel-tentang-moderasi-beragama-pada-event-seminar-internasional-di-thailand/)

By Fai. (2015, Januari 09). Prof. Dr. Din Syamsuddin Akan Resmikan Gedung Pascaarjana UMSU. https://umsu.ac.id/prof-dr-din-syamsuddin-akan-resmikan-gedung-pascasarjana-umsu/

Aqhis Ghasyi. 2023. "Komparasi Konsep Arsitektur Kontemporer Pada Desain Convention and Exhibition Center". Metrik Serial Humaniora dan Sains 4 no.1, 26-36.

Schrimbeck, E. (1988). Gagasan, bentuk dan arsitektur: prinsip-prinsip perancangan dalam arsitektur kontemporer. Intermatra.

Unika Repository, LANDASAN TEORITIK 5.1 Teori Arsitektur Kontemporer, hal 56-57.

Hadir Al Koshta. (2024, November 20). Diriyah Art Futures Contemporary Art Hub/Schiattarella Associatti. https://www.archdaily.com/1023785/diriyah-art-futures-contemporary-art-hub-schiattarella-associati.

Hadir Al Koshta. (2024, Juni 25). Hyperschale Building Hall-Conversion Refurbishment and Conservation/gmp Architects. https://www.archdaily.com/1018023/hyparschale-building-hall-conversion-refurbishment-and-conservation-gmp-architects.

Izwan Ariq Nursandi, ddk. 2021. Kajian Arsitektur Kontemporer Pada Bangunan Museum Tsunami Aceh. Jurnal Arsitektur 3 no. 2: 87-96.

Muhammad Fakhruddin. (2020, Agustus 10). Meulaboh Resmi Miliki Julukan Baru Sebagai Kota Tauhid Sufi.

Rizki Ambiya. (2020). "Perancangan Kantor Bupati Aceh Barat". Skripsi, Universites Islam Negeri Ar-Raniry.

Fahrul Risky. (2022). "Perancangan STAI (sekolah Tinggi Agama Islam) Aceh Selatan.

جامعة الرانري
AR-RANIRY